

**2021** LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN  
ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT



**STRATEGI BARU  
BAGI KEBERLANJUTAN**  
Fresh Strategy to Sustainability



**NPH**

NUSANTARA PELABUHAN HANDAL





# Right Strategy To Achieve Growth

STRATEGI TEPAT UNTUK MERAHAI PERTUMBUHAN



## Right Strategy To Achieve Growth

Strategi Tepat untuk Meraih Pertumbuhan

Di masa pandemi, Perseroan memberi perhatian serius pada perlindungan kesehatan pekerja terutama operator crane, teknisi dan petugas lapangan; salah satunya melalui penerapan protokol kesehatan secara efektif. Strategi ini diterapkan demi keberlanjutan operasi serta untuk meraih pertumbuhan Perseroan yang lebih baik.

Semakin membaiknya kondisi ekonomi mendorong Perseroan untuk senantiasa optimis dalam mengejar pertumbuhan. Selain melanjutkan kerja sama dengan pelanggan dalam mengatasi dampak pandemi COVID-19, Perseroan menjaga keamanan rantai pasok suku cadang, memaksimalkan penggunaan teknologi dalam proses bisnis, mengembangkan pelatihan internal berbasis daring, serta menjaga arus kas tetap sehat.

During the pandemic, NPH paid serious attention in protecting the health of the Company's manpower, especially crane operators, technicians and field officers, through effective implementation of health protocols. The strategy is implemented not only for the sustainability of the Company's operations but also for further growth achievement.

The improving economic conditions encourage the Company to always be optimistic in pursuing growth. In addition to continuing to cooperate with customers in overcoming the impact of COVID-19 pandemic, the Company maintains to secure the spare parts supply chain, maximize the use of technology in business processes, develop online-based internal training, and strengthen the soundness of cashflow.

# Daftar Isi

## Contents

00

**Inspirasi Kami**  
Our Inspiration

04

01

**Ikhtisar Kinerja 2021**  
Performance Highlights 2021

11

02

**Laporan Manajemen**  
Management's Report

17

03

**Profil Perusahaan**  
Company Profile

39

04

**Analisis dan Pembahasan  
Manajemen**  
Management Discussion  
& Analysis

51

05

**Tata Kelola Perusahaan**  
Good Corporate Governance

57

06

**Laporan Keberlanjutan**  
Sustainability Report

77


07

**Laporan Keuangan Audit  
Tahun 2021**  
Audited Financial Statements 2021

93



# Our Vision



## OUR VISION

To Be A Reputable **Global Player**  
in **Port Business** Through  
**Innovative Solution**

Menjadi pemain global di bisnis pelabuhan yang dikenal  
lewat reputasinya dalam menghadirkan solusi inovatif





# Our Mission



## OUR MISSION

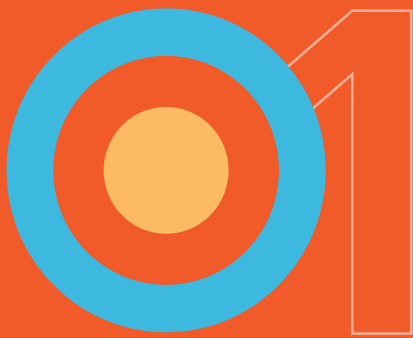
To offer **cost effective** and higher **productivity services** to cargo and container terminal customers through having **competent people** in safe and healthy environment in order to **increase value to stakeholders.**

Memberikan pelayanan dengan produktivitas yang tinggi dan harga yang tepat kepada pelanggan terminal peti kemas dan kargo melalui penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dan lingkungan kerja yang aman dan sehat dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, pekerja, dan lingkungan



We continue **to optimize performance** to keep our operational activities **away from obstacles.**

Terus mengoptimalkan kinerja agar aktivitas operasional tidak mengalami kendala



## **Ikhtisar Kinerja 2021**

### Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	12
Peristiwa Penting 2021 Significant Events in 2021	14



# Ikhtisar Data Keuangan

## Financial Highlights

### Menjaga Pertumbuhan di Tengah Tantangan

Adanya tambahan alat baru di tahun 2021 mendorong kenaikan volume Perseroan sebesar 13% di terminal domestik, yang mampu mengimbangi penurunan volume di terminal petikemas internasional yang mencapai 14%.

### Surviving Against Tough Times

The additional new equipment managed to boost the Company's volume in domestic container at 13%, which balanced the decrease in volume of international container throughput at 14% in 2021.

Dalam juta Rupiah kecuali disebutkan lain

In million Rupiah, unless otherwise stated

LAPORAN LABA RUGI	2021	2020	2019	PROFIT OR LOSS ACCOUNT
Pendapatan	1.321.829	1.292,829	1,433,850	Revenues
Laba Bruto	200.630	162,908	229,398	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(83.115)	(70,745)	(9,547)	Income (Loss) for the current year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(58.371)	(59,331)	13,191	Owners of Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	(24.744)	(11,414)	(22,738)	Non-controlling Interest -
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(56.562)	(90,051)	68,247	Comprehensive Income (Loss) for the year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(41.149)	(78,200)	89,430	Owners of Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	(15.413)	(11,852)	(21,183)	Non-controlling Interest -

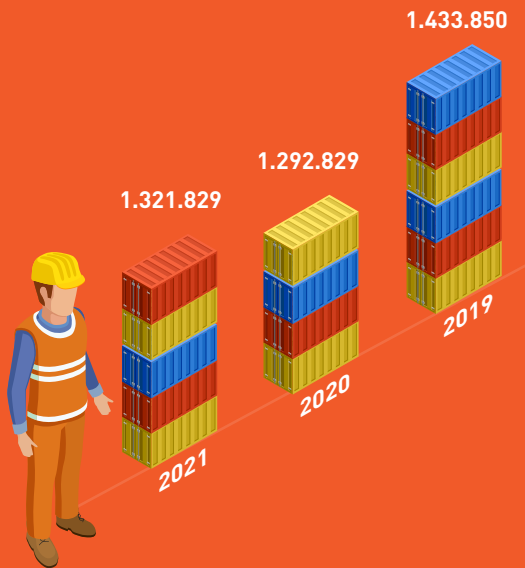
POSISI KEUANGAN (NERACA)	2021	2020	2019	FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)
Aset Lancar	527.728	706,112	898,146	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.332.073	1,528,913	1,325,527	Non-current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.859.801</b>	<b>2,235,025</b>	<b>2,223,673</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	376.357	625,665	628,274	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	648.082	716,349	572,137	Long Term Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.024.439</b>	<b>1,342,014</b>	<b>1,200,411</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>835.362</b>	<b>893,011</b>	<b>1,023,261</b>	<b>Total Equity</b>
Utang	453.667	744.674	934.781	Debt

ANALISIS RASIO	2021	2020	2019	RATIO ANALYSIS
Marjin Laba Bruto	15,18%	12,60%	24,08%	Gross Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	-6,29%	-5,47%	-0,67%	Net Income Margin
Laba Bersih Terhadap Aset	-4,06%	-3,17%	-0,44%	Return on Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	-9,62%	-7,38%	-0,98%	Return on Equity
Rasio lancar (x)	1.40	1.13	1.43	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0.55	0.60	0.54	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1.23	1,50	1,17	Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Utang terhadap Ekuitas (x)	0.54	0,83	0,91	Debt to Equity Ratio (x)

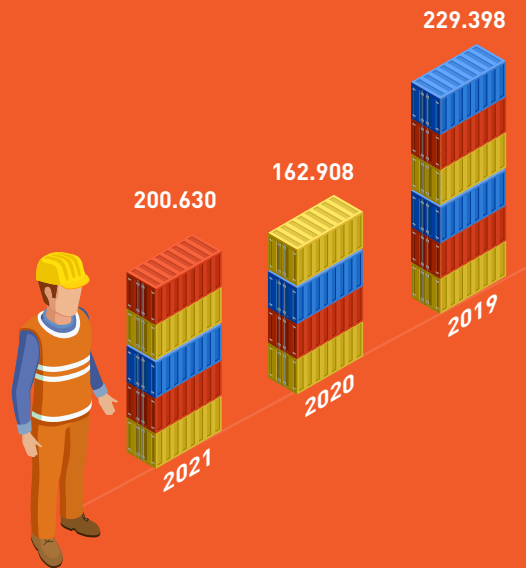
# Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

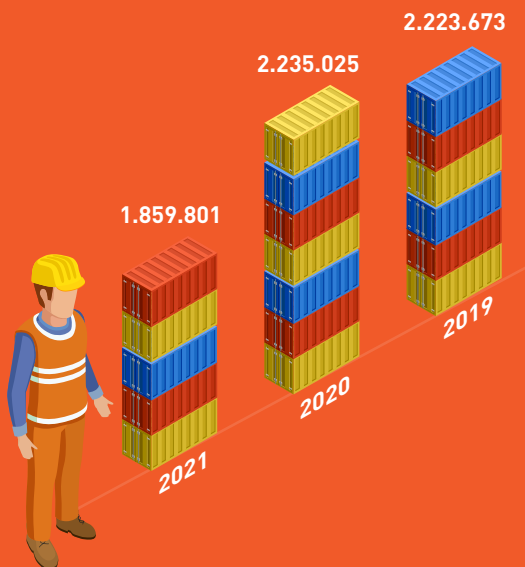
**Pendapatan - Revenues**  
dalam Rp juta - in million Rupiah



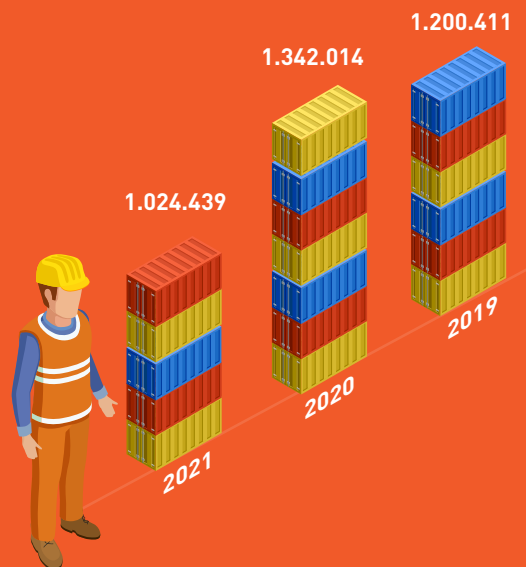
**Laba Bruto - Gross Profit**  
dalam Rp juta - in million Rupiah



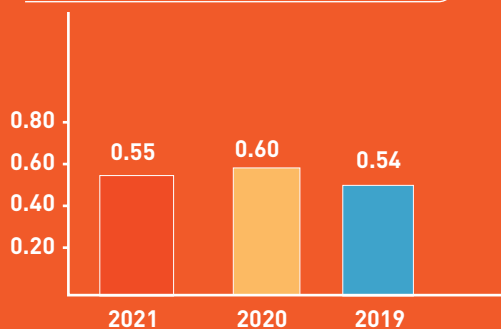
**Jumlah Aset - Total Assets**  
dalam Rp juta - in million Rupiah



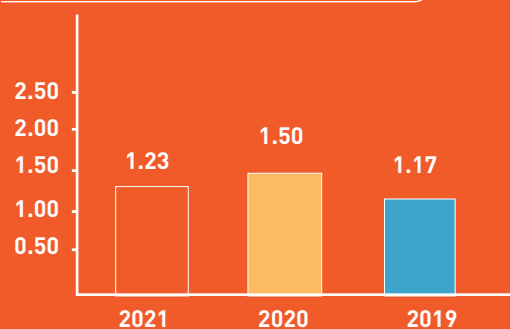
**Liabilitas - Liabilities**  
dalam Rp juta - in million Rupiah



**Rasio Liabilitas terhadap Aset (X)**  
Liabilities to Assets Ratio (X)



**Liabilitas terhadap Ekuitas (X)**  
Liabilities to Equity Ratio (X)



JANUARY

FEBRUARY

MARCH

APRIL

MAY

01

02

03

04

05

JUNE

JULY

06



**Penyelenggaraan RUPS dan Paparan Publik**

NPH held General Meeting of Shareholders and Public Expose on June 29, 2021

07



**Implementasi autogate system di ADP**

Auto-gate system starts to implement in ADP

AUGUST

SEPTEMBER

08

09



**Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman untuk ADP**

Mandiri Bank signs credit facility for ADP



# Peristiwa Penting 2021

Significant Events In 2021

## OCTOBER

10



**Panitia P2K3 ADP disahkan oleh Disnakertrans DKI Jakarta**

ADP Health and Safety Committee is inaugurated by Manpower and Transmigration Office of DKI Jakarta Province

## NOVEMBER

11



**Penjualan 1 unit QCC milik PIP**

One unit PIP's Quay Container Crane is sold to local buyer

## DECEMBER

12



**ADP mencatat rekor produksi bulanan tertinggi sebanyak 43.542 TEUs**

ADP books record of monthly highest throughput of 43,542 TEUs

## DECEMBER

12



**Penandatanganan KKB ADP dengan Koperasi TKBM**

Mutual Work Agreement is signed by ADP and Cooperative of Labor

## DECEMBER

12



**MAL dan ADP menerima penghargaan OP Award 2021**

MAL and ADP get the 2021 Port Authority Awards



**NPH will anticipate overcoming business challenges by increasing equipment effectiveness and tougher human resources.**

NPH mengantisipasi tantangan usaha dengan meningkatkan efektivitas alat dan ketangguhan sumber daya manusia.






# Laporan Manajemen

## Management's Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	19
Dewan Komisaris Board of Commissioners	22
Laporan Direksi Board of Directors' Report	27
Direksi Board of Directors	34
Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 Responsibility for the 2021 Annual Report and Sustainability Report	36



  
**Agus Suhartono**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



# Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

## Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Secara global, tahun 2021 masih dibayang-bayangi tantangan utama dengan adanya pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya mereda. Penerapan pembatasan dan bahkan larangan pergerakan masyarakat di beberapa negara, berdampak pada sejumlah aspek, terutama aspek perekonomian.

Karena adanya pandemi, perekonomian Indonesia mengalami kontraksi 2,1% di tahun 2020 yang berlanjut sampai semester pertama 2021. Akan tetapi, perekonomian Indonesia mengalami balik arah yang luar biasa di semester kedua tahun 2021 dengan adanya pertumbuhan ekonomi 7,1% dan mencatat pertumbuhan 3,69% sampai dengan akhir tahun 2021 yang didominasi oleh konsumsi rumah tangga. Sementara itu, IMF memproyeksikan perekonomian global tumbuh sebesar 5,9% di 2021.

Di sektor industri pelabuhan dalam negeri selama pandemi COVID-19 ini, pengiriman barang baik ekspor maupun impor juga kunjungan kapal dari negara-negara produsen utama banyak mengalami gangguan. Hal ini tentunya cukup memberi dampak pada kinerja operasional Perseroan secara keseluruhan.

Arus peti kemas di terminal internasional Tanjung Priok untuk selama tahun 2021 tercatat naik 11% persen menjadi 4,7 juta TEUs, dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 4,2 juta TEUs dengan trend naik dari awal ke akhir tahun 2021 sehingga kami optimis perekonomian akan segera pulih dari guncangan pandemi Covid-19.

## Penilaian Atas Kinerja Perseroan

Dinamika situasi pada industri pelabuhan dalam negeri tentu berdampak langsung terhadap kinerja operasional Perseroan. Dewan Komisaris memahami jika perubahan situasi usaha yang terjadi tersebut menjadi tantangan yang berat bagi NPH untuk dapat memenuhi target usaha yang sudah direncanakan, terlebih dengan adanya penghentian kegiatan usaha di berbagai industri akibat pandemi.

Perseroan mengalami penurunan volume di terminal petikemas internasional sebesar 2%, namun mencatat kenaikan volume sebesar 19% di terminal domestik di tahun 2021. Dari sisi penjualan alat berat, Perseroan mengalami kerugian proyek sebagai akibat tidak langsung dari pandemi. Kerugian tersebut terutama disebabkan oleh tingginya biaya pengapalan dan naiknya biaya sewa dan modifikasi alat akibat pembatasan kegiatan sehingga berdampak pada jadwal penyerahan yang melebihi target awal. Secara konsolidasi, pendapatan usaha NPH tumbuh sebesar 2%.

Selama tahun 2021, Direksi telah berusaha meningkatkan kinerja keuangan Perseroan di tengah meningkatnya volume perdagangan Asia. Baik laba kotor maupun laba operasi mengalami peningkatan dibanding tahun 2020. Hal ini menunjukkan komitmen Direksi dalam mengelola Perseroan di tengah masa pandemi ini. Adapun penurunan laba bersih disebabkan oleh rugi kurs secara pencatatan entitas anak di Thailand (akibat fluktuasi mata uang Baht terhadap US\$) yang berada di luar kendali Perseroan. Di sisi lain, laba komprehensif konsolidasi Perseroan masih menunjukkan adanya peningkatan dibanding tahun 2020.

## Dear Valued Stakeholders,

The year 2021 remains overshadowed by a major challenge with the COVID-19 pandemic that has not completely subsided. Access restriction and even prohibition on public mobility in some countries, has an impact on a number of aspects, especially on economy aspect.

Due to the pandemic, domestic economy contracted 2.1% in 2020 and continued until the first half of 2021. However, the Indonesian economy experienced an extraordinary turnaround in the second half with the growth of 7.1% and at the end of 2021, domestic economy grew at 3.69% as household consumption dominated the growth. Meanwhile, the IMF projected the global economy to grow by 5.9% in 2021.

The domestic port industry in times of Covid-19 pandemic, showed a disruption in shipments of goods both export and import, also in ship visits from major producing countries. This certainly created an influence on the Company's overall operational performance.

Container volume in international terminal of Tanjung Priok increased by 11% to 4.7 million TEUs during 2021, compared to 4.2 million TEUs in 2020. The increase displayed an upward trend from the beginning to the end of 2021. We are therefore optimistic that the economy would soon recover from the outbreak of COVID-19 pandemic.

## Assessment on the Company's Performance

The dynamic situation in the domestic port industry certainly created a direct impact to the Company's operational performance. The Board of Commissioners understands that the ongoing changes in the business situation is a tough challenge for NPH to meet the planned business targets, especially with the termination of some business activities in varied industries due to the pandemic.

In 2021, the Company experienced a 2% decrease in volume at international container terminal. However, there was a 19% increase in domestic volume. In term of heavy equipment sales, the Company suffered project losses as an indirect result of the pandemic. The loss was mainly due to the high cost of shipping and the increase in costs of rental and tool modification due to restriction on activities, leading to exceeding delivery schedule from the initial target. On a consolidated basis, NPH's operating income grew by 2%.

The Board of Directors has strived to improve the Company's financial performance amidst the increasing trade volume in Asia during 2021. Both gross profit and operating profit increased compared to 2020. This shows the Directors' commitment in managing the Company in the midst of the pandemic. Whereas, decrease in net profit was due to loss of exchange rate on the record basis of the Thailand subsidiary (due to fluctuation of Baht against US\$), which was beyond the control of the Company. On the other hand, the Company's consolidated comprehensive profit still showed an increase compared to 2020.



# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Report

### Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menerapkan fungsi pengawasan melalui berbagai rapat yang diadakan secara berkala. Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi selama tahun 2021 sebanyak 6 (enam) kali. Dalam rapat tersebut, dibahas tentang kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan entitas anak setiap triwulan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan. Dalam proses pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), Perseroan mengelola operasional bisnis dan organisasi sesuai dengan aturan, norma dan praktik-praktik yang sehat. Direksi memastikan bahwa kegiatan operasional terkendali melalui proses pengawasan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Selama tahun 2021 juga terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris untuk menyesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

### Pelaksanaan Fungsi Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas-tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Penunjang Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit didukung oleh Internal Auditor dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan Entitas Anak serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sampai dengan akhir 2021, Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena sampai saat ini, Dewan Komisaris masih mampu menangani langsung fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris telah menetapkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai panduan bagi Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup:

- Tugas dan tanggung jawab terkait Nominasi dan Remunerasi
- Tata cara dan prosedur kerja
- Penyelenggaraan rapat
- Sistem pelaporan kegiatan

Terkait dengan Fungsi Nominasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

- Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

- Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

### Assessment on Corporate Governance Implementation

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has applied the supervisory function through various periodical meetings. The Board has conducted a joint meeting with the Board of Directors for 6 (six) times in 2021, with the agenda of discussing quarterly operational and financial performance of the Company and Subsidiaries, and also the compliance to the prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has sustainably implemented Good Corporate Governance (GCG). The Company has complied with prevailing regulations and conducted its businesses within accepted industry norms and practises. The Board of Directors has ensured that operational activities are in control through effective supervision, evaluation and continuous improvement process. In 2021, there was also a change in the composition of Board of Commissioners to meet the Company's requirement.

### Implementation of Supporting Committees' Function

In performing its supervisory tasks, the Board of Commissioners is assisted by Supporting Committees, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. In carrying out its duties, the Audit Committee is supported by Internal Auditor in supervising the operational and financial performance of the Company and Subsidiaries and their compliance with laws and regulations.

The Board of Commissioners has not yet formed Nomination and Remuneration Committee as of the end of 2021. The Board of Commissioners is currently able to handle directly the Company's Nomination and Remuneration function. Therefore, the Board of Commissioners has set Nomination and Remuneration Function Guidelines in carrying out its duties and responsibilities in implementing the Nomination and Remuneration functions, including:

- Duties and responsibilities related to Nomination and Remuneration
- Work procedures
- Meeting organization
- Activity reporting system

Related to the Nomination function, the Board has determined:

- The composition of the Boards of Directors and Commissioners;
- Policies and criteria required in the process of nominating members of the Boards of Directors and Commissioners;
- Performance evaluation policy for the members of the Boards of Directors and Commissioners; and
- Development program for the members of the Boards of Directors and Commissioners.

Related to the Remuneration function, the Board has determined:

- Remuneration structure for members of the Boards of Directors and Commissioners;
- Remuneration policy of members of the Boards of Directors and Commissioners; and
- Remuneration amount of members of the Boards of Directors and Commissioners.



# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Report

### Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Selama tahun 2021, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan oleh Direksi dilakukan melalui mekanisme forum rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Perseroan. Dewan Komisaris memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi terkait dengan operasional Perseroan, strategi bisnis, dan rencana divestasi.

Dewan Komisaris mendukung upaya Perseroan dalam melanjutkan strategi tumbuh berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dengan terus diupayakannya program elektrifikasi alat untuk mengurangi konsumsi bahan bakar fosil. Selain itu, Perseroan juga terus berinvestasi untuk membantu karyawan serta komunitas sekitar dalam menghadapi tantangan baru dari COVID-19, melalui upaya khusus dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja selama pandemi.

### Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Tantangan yang akan dihadapi Perseroan di tahun 2022 masih akan berlanjut, terutama dengan mulai adanya perubahan dari masa pandemi menjadi endemi. Namun demikian, Direksi telah mempersiapkan strategi dan upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris juga yakin, Perseroan dengan segala upayanya akan berusaha meminimalisir efek pandemi sebagaimana yang terangkum dalam rencana kerja yang disusun. Selain itu, Direksi menaruh perhatian yang besar pada pengembangan sumber daya manusia yang kompeten guna mendukung kemampuan Perseroan dalam memenangi kompetisi di masa depan.

Secara garis besar, Dewan Komisaris mendukung prospek usaha dan berbagai upaya yang dijalankan oleh Direksi untuk mempertahankan kinerja Perseroan. Prospek usaha yang disusun Direksi merupakan hasil pengamatan atas kondisi perekonomian global maupun domestik, rencana-rencana Pemerintah ke depan, serta prediksi dari lembaga-lembaga yang berwenang.

### Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan NPH atas kerja keras dan pencapaian di tahun 2021 ini. Kami juga menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis dan pihak-pihak terkait, serta pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Semoga wabah pandemi segera berakhir dan kita dapat bekerja dan berkarya lagi dengan lebih baik lagi di masa-masa yang akan datang.

### Supervisory towards Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners carried out its function to supervise the Board of Directors through regular Boards' meetings. The Board of Commissioners also provided input and advice to the Board of Directors in relation with the Company's operation, business strategies, and divestment plan.

The Board of Commissioners fully supports the Company's initiatives in continuing its sustainable growth strategy. This is realized through the ongoing efforts of electrification program to reduce fossil fuel consumption. In addition, the Company also continues to invest in assisting employees and surrounding community through special programs of occupational health and safety to anticipate new challenges of COVID-19 pandemic.

### Overview on Company's Business Prospect

The Company will have to face again the great challenge of COVID-19 pandemic that is expected to turn into endemic in 2022. However, the Board of Commissioners believes that the Directors have prepared more comprehensive strategies and efforts to suppress its impact on the Company's performance, as it is summarized in the Company's work plan for business improvement. In addition, the Board of Directors has also paid a great attention to the development of competent human resources to enhance the Company's capability to seize future opportunities.

In general, the Board of Commissioners appreciates the business prospects and various efforts to maintain the Company's performance. The Directors' business prospects are established based on the result of observations on the conditions in global and domestic economies, future government plans, as well as predictions from relevant institutions.

### Closing

To close the Report, the Board of Commissioners would like to convey our thanks and high appreciation to the Board of Directors and all NPH employees for the hard work and achievement in 2020. Our great gratitude is also extended to all of our shareholders, business partners and related parties, as well as other stakeholders, for their support and trust. May the pandemic outbreak end sooner, so we could work better in the coming years.

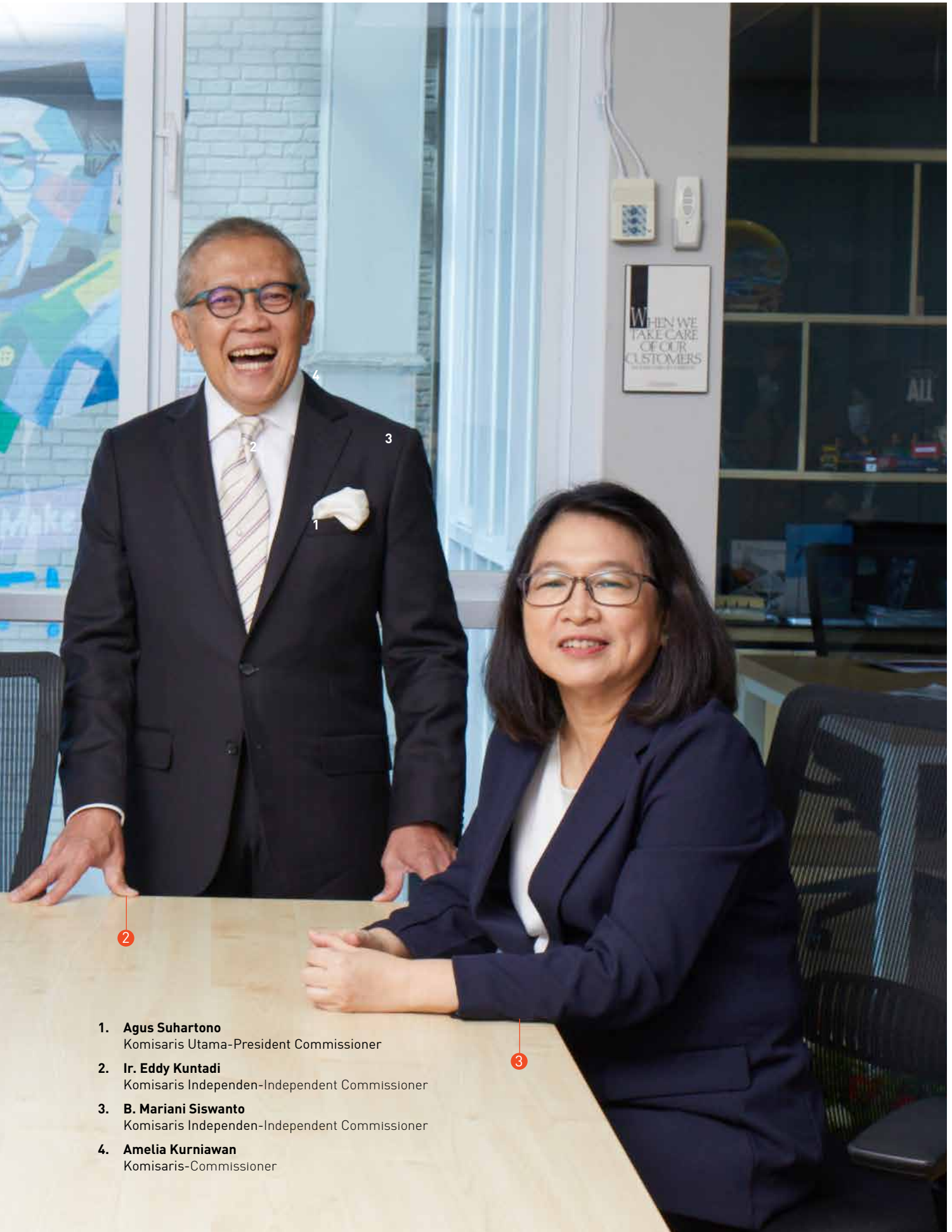
Jakarta, 20 Mei/ May 2022

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners,  
**PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.**

**Agus Suhartono**

Komisaris Utama / President Commissioner





- 1. Agus Suhartono**  
Komisaris Utama-President Commissioner
- 2. Ir. Eddy Kuntadi**  
Komisaris Independen-Independent Commissioner
- 3. B. Mariani Siswanto**  
Komisaris Independen-Independent Commissioner
- 4. Amelia Kurniawan**  
Komisaris-Commissioner



## Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



### **Agus Suhartono**

Komisaris Utama-President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015 sampai saat ini. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau adalah Komisaris Utama PT Pondok Indah Padang Golf Tbk sejak 2015 sampai sekarang dan Komisaris Utama PT Bukit Asam (Persero) Tbk sejak 2013 sampai sekarang. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Merdeka Surabaya pada tahun 1998.

An Indonesian citizen, 67 years old, Mr. Suhartono is appointed as President Commissioner of the Company since 2015. He also serves as President Commissioner of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk since 2015 and President Commissioner of PT Bukit Asam (Persero) Tbk since 2013. He graduated from Faculty of Economics, Universitas Merdeka Surabaya in 1998.



### **Ir. Eddy Kuntadi**

Komisaris Independen-Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Enamku (2007-sekarang), Komisaris PT Prisma Intan Mulia (2008-sekarang). Beliau meraih gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1984.

An Indonesian citizen, 67 years old, Mr. Kuntadi is appointed as the Company's Independent Commissioner since 2017. Currently, he also serves as Commissioner of PT Enamku since 2007 and Commissioner of PT Prisma Intan Mulia since 2008. He completed his study at Faculty of Architecture, Tarumanagara University in 1984.





## **B. Mariani Siswanto**

Komisaris Independen-Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2016. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Executive Officer PT Asuransi Sampo Japan Indonesia (2013-2015), Wakil Presiden Direktur PT Asuransi Permata Nipponkoa (1998-2013), serta Direktur PT Bali Nippon Insurance (1995-1998). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1986.

An Indonesian citizen, 62 years old, Mrs. Siswanto is appointed as Independent Commissioner of the Company since 2016. Previously, she served as Executive Officer of PT Sampo Japan Insurance Indonesia (2013-2015), Vice President Director of PT Asuransi Permata Nipponkoa (1998-2013) and Director of PT Bali Nippon Insurance (1995-1998). She graduated from Faculty of Economics majoring in Accounting, Trisakti University, 1986.




## **Amelia Kurniawan**

Komisaris - Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021. Beliau saat ini juga Komisaris PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan PT Indaco Warna Dunia. Selain itu juga sebagai Direktur PT Kharisma Teknologi Prima, PT Paraduta Satya Wahana dan sebagai Executive Director PT Nusantara Sugihartana Internasional. Sebelumnya beliau adalah Direktur PT Raja Kamar Internasional, Risk Management Committee PT BFI Finance Indonesia Tbk, serta Associate PT Northstar Pacific. Beliau meraih gelar Sarjana Science in Business Administration di Northeastern University, Boston, USA pada tahun 2003 dan Master of Business Administration di University of San Fransisco, USA pada tahun 2004.

An Indonesian citizen, 41 years old. Mrs. Kurniawan is appointed as Commissioner of the Company since 2021. She currently serves as Commissioner of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and PT Indaco Warna Dunia, and also serves as Director of PT Kharisma Teknologi Prima, PT Paraduta Satya Wahana and Executive Director of PT Nusantara Sugihartana Internasional. Previously, she served as Director of PT Raja Kamar Internasional, Risk Management Committee of PT BFI Finance Indonesia Tbk, and Associate of PT Northstar Pacific. She earned a Bachelor's degree in Science of Business Administration at Northeastern University, Boston, USA, 2003, and Master of Business Administration degree at University of San Francisco, USA, 2004.



  
**Paul Krisnadi**  
Direktur Utama  
President Director



# Laporan Direksi

Board of Directors' Report

## Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melanjutkan kinerja operasionalnya demi menjaga laju pertumbuhan perusahaan dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Kami bersyukur sekali bahwa di tengah iklim industri dan situasi perekonomian yang penuh tantangan, Perseroan mampu melewatinya dan dapat terus menjalankan operasional perusahaan dengan baik hingga akhir tahun.

Pandemi COVID-19 masih berdampak terhadap industri luar dan dalam negeri di tahun 2021. Adanya pembatasan kegiatan di berbagai pelabuhan di dunia menyebabkan kegiatan operasional terganggu dan akhirnya mempengaruhi jadwal kapal. Kemacetan masih terjadi di berbagai pelabuhan yang berdampak pembatasan kegiatan sebagai upaya untuk menekan naiknya angka penderita COVID-19. Meskipun demikian, trafik terminal petikemas di Pelabuhan Tanjung Priok mengalami peningkatan baik di terminal petikemas internasional maupun domestik selama tahun 2021 seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi di berbagai Negara.

### Kinerja Tahun 2021

Selama tahun 2021, Perseroan telah menerapkan strategi dan kebijakan sebagai berikut:

- Pengaturan ulang operasional terminal internasional sehubungan dengan adanya perubahan jadwal kapal akibat macetnya perputaran kapal internasional;
- Pengaturan proses operasi di pelabuhan dengan ketentuan protokol kesehatan COVID-19 untuk mencegah meluasnya pandemi supaya tidak mengganggu operasi perusahaan;
- Mengoptimalkan digitalisasi pelayanan di wilayah operasional Perseroan;
- Efisiensi biaya sehubungan dengan lalu lintas petikemas dan pendapatan stevedoring Perseroan; dan
- Negosiasi dengan pihak perbankan untuk mendapatkan pembiayaan yang lebih tidak membebaskan Perseroan.

Profitabilitas Perseroan dan Entitas Anak di Indonesia yang bergerak di jasa stevedoring sedikit lebih baik dengan adanya peningkatan throughput, khususnya di pelabuhan bongkar-muat dalam negeri. Sementara untuk bisnis penjualan alat sedikit terganggu dengan adanya pandemi yang menyebabkan berbagai pihak menunda belanja barang modal. Demikian juga dengan kinerja Entitas Anak di Thailand yang belum maksimal, juga masih merupakan beban bagi kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Selama tahun 2021, Perseroan telah mengalami peningkatan pendapatan 2% dari Rp1.293 miliar tahun 2020 menjadi Rp1.322 miliar tahun 2021 dan peningkatan laba bruto dari Rp163 miliar menjadi Rp201 miliar. Perseroan mengalami kenaikan rugi bersih dari Rp71 miliar tahun 2020 menjadi Rp83 miliar tahun 2021 akibat naiknya rugi kurs.

Perseroan masih fokus melakukan efisiensi biaya perusahaan agar pandemi yang masih berlangsung tidak berdampak pada pengurangan pegawai. Perseroan juga terus menjaga agar operasional dan pelayanan jasa kepelabuhanan dapat tersedia dengan baik dan efektif dengan cara menata ulang proses operasional di pelabuhan sehingga setiap kapal dapat terlayani sesuai dengan jadwal kedatangannya tanpa terganggu adanya pembatasan aktivitas masyarakat secara umum.

## Dear Valued Stakeholders,

The Company continues its operation to maintain stable Performance in order to create added values for all Shareholders and Stakeholders. We are very grateful that in the midst of challenging industrial climate and economic situation, the Company was able to deal with it and bring NPH to the end of the year with quite good performance in 2021.

The COVID-19 pandemic still hit overseas as well as domestic ports and led to the applying of large-scale social restrictions in some areas that inevitably impacted on port operations and shipping schedules. Congestion as affected by activity restrictions was also seen in various ports to reduce the increasing number of COVID-19 patients. However, stevedoring traffics in Tanjung Priok increased in international and domestic terminal in 2021 as the economy growth recovered in some countries.

### 2021 Performance

Throughout 2021, the Company has developed more rational strategies and work plans to implement, including:

- Readjusting international terminal operation with the changes in shipment schedules due to traffics jams in international ship turnover;
- Reorganizing the process and operational team in the port to synchronize with the provisions of health protocols as our efforts to fight against the pandemic spread and to prevent interference in the Company's operations;
- Optimizing service digitization in the Company's operational areas;
- Enhancing cost efficiency in relation with the Company's container traffics and stevedoring revenue; and
- Negotiating with the banks to obtain reasonable loans for the Company's smooth operation.

The profitability of the Company and its Indonesian subsidiaries engaged in stevedoring services was slightly better as throughput volume increased, especially in domestic stevedoring port. Business in equipment sales, though, was slightly disrupted by the pandemic as some parties postponed their capital expenditures. Our Thailand's subsidiary also remained underperformed and became the Company's burden for overall performance.

In 2021, the Company experienced a 2% increase in revenue from Rp1,293 billion in 2020 to Rp1,322 billion in 2021 and an increase in gross profit from Rp163 billion to Rp201 billion. The Company experienced an increase in net loss from Rp71 billion in 2020 to Rp83 billion in 2021 due to increased exchange loss.

The Company remains focusing on cost efficiencies so that the ongoing pandemic would not lead to employee retrenchment. We also continue to maintain the operation and port services could be available properly and effectively by rearranging operational process at the port. Therefore, every vessel will get good services in accordance with its arrival schedule without being disturbed by restrictions on overall public activities.



# Laporan Direksi

## Board of Directors' Report

Di tahun 2021, kinerja di lini bisnis terminal internasional berada di bawah ekspektasi sebagai efek pandemi COVID-19. PT Mustika Alam Lestari (MAL) yang menjalankan operasi terminal peti kemas internasional di Tanjung Priok, mengalami penurunan throughput sebesar 2%, sedangkan total volume peti kemas internasional di Tanjung Priok mengalami kenaikan sekitar 11%.

Volume PT PBM Adipurusa (ADP) yang mengoperasikan terminal domestik di Tanjung Priok mengalami kenaikan throughput sebesar 19% yang dikontribusikan dengan adanya peralatan baru.

Penjualan peralatan pelabuhan PT Parvi Indah Persada (PIP), salah satu Entitas Anak NPH, menurun di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 karena sifat proyek yang cyclical yang sangat tergantung dengan anggaran belanja barang modal perusahaan-perusahaan. Sementara itu, Entitas Anak PIP di Thailand, Suksawat Terminal (SSW) dan Port Solutions (PS), belum mencapai titik optimum sejak mulai beroperasi penuh di awal tahun 2017.

Bisnis jasa stevedoring terminal di Tanjung Priok baik Internasional maupun domestik memiliki sifat kontrak jangka panjang di mana pelanggannya tidak banyak sehingga volumenya akan tergantung kondisi lalu lintas di Tanjung Priok dan Interasia secara keseluruhan. Dengan adanya kondisi pandemi yang mempengaruhi lalu lintas, kinerja Perseroan sangat tergantung dari kinerja pelanggan secara tidak langsung. Sementara itu, bisnis penjualan alat berat mengalami penurunan yang disebabkan penurunan penundaan belanja barang modal pelanggan ditambah lagi dengan rendahnya keuntungan penjualan alat pelabuhan baru maupun bekas.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan selalu konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal ini diwujudkan dalam penerapan Whistleblowing System Policy oleh Perseroan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang diikuti oleh organ-organ Perseroan yang melaksanakan fungsi pengendalian internal, penanganan benturan kepentingan, penanganan fungsi kepatuhan, audit internal dan eksternal serta pengendalian manajemen risiko.

Selama tahun 2021, kami telah mengadakan pertemuan dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan pertemuan Direksi sebanyak 12 kali. Dalam setiap pertemuan, kami mengevaluasi bersama kinerja Perseroan dan membahas berbagai hal, seperti rencana strategis yang akan diambil maupun perkembangan industri peti kemas guna memperoleh gambaran utuh terhadap peluang yang dapat dicapai Perseroan.

### Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Untuk bisa terus tumbuh dan berkembang, Perseroan harus didukung oleh sumber daya manusia yang andal. Untuk itu, Perseroan terus mengembangkan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan masa kini dan masa mendatang.

Selain untuk peningkatan kemampuan keterampilan dan pengetahuan, pelatihan leadership dan personal development untuk karyawan juga terus dilaksanakan. Manajemen juga menyiapkan karyawan muda untuk menggantikan peran karyawan yang telah memasuki usia pensiun. Beberapa kebijakan terkait HRD telah direvisi untuk menyesuaikan dengan aturan dalam PP turunan UU Ciptaker. Selama 2021, turnover karyawan terjaga baik.

In 2021, performance in the international terminal business line was below expectation due to the pandemic effects. PT Mustika Alam Lestari (MAL), which operates an international container terminal in Tanjung Priok, experienced a 2% decrease in throughput, while total international container volume in Tanjung Priok increased by approximately 11%.

Volume in throughput performed by PT PBM Adipurusa (ADP), which operates domestic terminal in Tanjung Priok, increased to 19% due to utilization of new equipment.

Port equipment sales of PT Parvi Indah Persada (PIP), another NPH's Subsidiary, declined in 2021 compared to 2020 due to cyclical nature of the project as it depends on the customer's capital expenditures. Meanwhile, PIP's Subsidiaries in Thailand, Suksawat Terminal (SSW) and Port Solutions (PS), have not reached optimum point since they have started to fully operate in early 2017.

The nature of our international and domestic stevedoring services in Tanjung Priok has a long-term contract yet with few customers, so the volume depends on the whole traffics in Tanjung Priok and Interasia. Under the pandemic that affected the traffics, the Company's operation depends heavily on customer performance. Meanwhile, heavy equipment sales also decreased due to delays in capital expenditures of customers and low profits on the sale of new and used port equipment.

### Implementation of Good Corporate Governance

The Company has been consistent in holding up Good Corporate Governance principles. Not just implementing the Company's Whistleblowing System Policy, the Board of Commissioners and Board of Directors have also performed their duties and responsibilities, followed by other Company's organs in applying various functions such as internal control, conflict of interests, compliance and internal and external audits, as well as risk management.

Throughout 2021, we had held 6 meetings with the Board of Commissioners and 12 Directors' meetings. In each meeting, the Company's performance was evaluated, and appropriate strategic plans to cope with container industry challenges and opportunities were discussed and adopted. There was also a change in the composition of the Company's Board of Directors to adjust with the Company's requirement in 2021.

### Human Resources Management

The Company should consist of reliable human resources in order to continue to grow and develop. Therefore, training and development programs are implemented regularly to suit with current and future needs.

Not only technical and knowledge skills but also leadership and personal development for our employees are regularly conducted. The Management has also prepared young employees to replace the role of employees who have entered retirement age. Several policies related to HRD have been revised to adjust to the rules in derivative regulation of the Law on Job Creation. During 2021, employee turnover was well maintained.



# Laporan Direksi

## Board of Directors' Report

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa kehadirannya di dunia kepelabuhanan di Indonesia harus memberi dampak positif bagi lingkungan. Selama lebih dari 17 tahun beroperasi di Tanjung Priok, kami memberi perhatian serius pada upaya keberlanjutan, bukan hanya dari sisi komersial dan operasional tetapi juga dari sisi sosial dan lingkungan hidup.

Untuk pertama kalinya di Laporan Tahunan 2021 ini, kami menyertakan Laporan Keberlanjutan, yang memuat kebijakan, strategi, prosedur, penerapan dan informasi terkait dengan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan selama satu tahun kalender.

Laporan Keberlanjutan tersebut disusun dengan mengacu pada GRI Standard dan menyajikan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama tahun 2021. Kami percaya, upaya untuk mengoptimalkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan ini sejalan dengan misi Perseroan jangka panjang. Dan kami sadar, ada banyak hal yang masih perlu disempurnakan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Di NPH, kami percaya bahwa keberlanjutan berarti secara konsisten menciptakan nilai tambah dan kontribusi pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Nilai tambah harus tercermin pada kualitas jasa yang kami berikan serta rasa aman dalam kegiatan operasional. Pendekatan kami terhadap keberlanjutan mengacu pada tiga pilar utama terpenting bagi bisnis dan pemangku kepentingan kami, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan.

#### • Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Di tengah ketidakpastian ekonomi dan ancaman pandemi yang belum berakhir, Perseroan masih mampu membukukan kenaikan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp29 miliar, meningkat 2,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laba bruto konsolidasian meningkat 23,2% menjadi Rp200,6 miliar di tahun 2021 dari Rp162,9 miliar di tahun 2020.

Di bidang operasional, selain terus meningkatkan produktivitas, Perseroan juga menerapkan kebijakan anti pungli. Kebijakan ini terbukti efektif meningkatkan citra Perseroan sebagai perusahaan yang menghargai pelanggan.

#### • Kinerja Sosial Berkelanjutan

Perseroan melanjutkan kegiatannya mendukung gerakan literasi yang sudah dimulai sejak tahun 2017. Di tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan program magang untuk para siswa dan mahasiswa yang akan atau baru lulus. Kondisi pandemi membuat para lulusan baru sulit untuk mendapat pekerjaan karena mereka belum memiliki pengalaman kerja. Untuk itu, Perseroan menyiapkan program magang kerja untuk masa 6 bulan, di mana para pesertanya diberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja, bukan hanya tentang hard skill tetapi juga soft skill. Perseroan juga berkomitmen untuk terus mengupayakan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

#### • Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

Perseroan senantiasa memastikan kegiatan operasionalnya tidak memberikan dampak negatif pada lingkungan hidup. Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan diwujudkan dalam program penghematan konsumsi listrik dan air serta penggunaan peralatan yang ramah lingkungan.

### About the Sustainability Report

NPH realizes that its presence in the port industry should have a positive impact on the environment. For more than 17 years of operation in Tanjung Priok, we pay serious attention to sustainability efforts, not only from the commercial and operational side but also from the social and environmental side.

We include Sustainability Report, which contains policies, strategies, procedures, implementations and information related to the Company's economic, social and environmental performance during the year 2021.

Our Sustainability Report is compiled with reference to the GRI Standards and presents our achievements in economic, social and environmental aspects during 2021. We believe that our effort to optimize economic, social and environmental performance is in line with the Company's long-term mission. And, we are aware that there are still many rooms for improvement in this Sustainability Report.

NPH believes that sustainability means consistently creating added values and contributions to the environment and surrounding communities that must be reflected in the quality of services we provide and safe operational activities. Our approach to sustainability development is translated into three most important pillars for our business and stakeholders, namely Economic, Social and Environmental Pillars.

#### • Sustainable Economic Performance

In the midst of economic uncertainty and ongoing pandemic threat, the Company was still able to record an increase in consolidated net revenues of Rp29 billion, an increase of 2.2% compared to the previous year. Consolidated gross profit increased 23.2% to Rp200.6 billion in 2021 from Rp162.9 billion in 2020.

In addition to operational side, we continue to increase productivity and implement anti-bribery policy. This policy proves effective in improving the Company's image as a customer-oriented company.

#### • Sustainable Social Performance

NPH continues its activities to support the literacy movement since 2017. In 2021, the Company organized an internship program for high school and college students who were just about to graduate. During the pandemic they found it difficult to get a job due to their lack of experience. For this reason, the Company prepares a 6 months internship program to provide participants with knowledge and work experience to enhance their hard skills and soft skills. The Company is also committed to continuously improve the welfare of surrounding communities.

#### • Sustainable Environmental Performance

The Company always ensures that its operational activities do not have a negative impact on the environment. Our concern for the environment is realized through energy and water saving program through the use of environmentally friendly equipment.





# Laporan Direksi

## Board of Directors' Report

### Prospek Usaha

Dari catatan Bank Indonesia, prospek perekonomian Indonesia diperkirakan akan kembali menguat ditopang kemajuan penanganan COVID-19 termasuk vaksinasi, pemulihan ekonomi global, serta stimulus dan penguatan kebijakan. Pemulihan ekonomi Indonesia yang mulai terlihat pada semester-II 2021 diperkirakan berlanjut pada 2022. Dengan dukungan berbagai faktor tersebut, ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh pada kisaran 5,0%-5,5% pada 2022. Inflasi juga diperkirakan tetap terkendali berada di kisaran targetnya di  $3\pm 1\%$ .

Bagi NPH, perkembangan situasi terakhir yang menyebabkan perlambatan pertumbuhan Perseroan di tahun 2021 menjadi pelajaran berharga untuk lebih berhati-hati dan seksama dalam menyusun perencanaan maupun strategi usaha untuk tahun 2022 dan tahun-tahun berikutnya.

### Apresiasi

Upaya NPH untuk senantiasa mempertahankan komitmen tertinggi dalam mendorong pertumbuhan Perseroan, tak bisa dilepaskan dari dukungan moral dan kepercayaan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Direksi Perseroan ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas seluruh saran, arahan dan nasihatnya demi peningkatan kinerja Perseroan.

Dan kepada seluruh insan NPH, kami sampaikan terima kasih atas kerja keras, dedikasi dan ketangguhannya dalam membantu pencapaian usaha maksimal Perseroan di tahun 2021 yang sarat dengan tantangan ini. Tak lupa, Direksi juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lain atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

### Business Prospects

Bank Indonesia stated that Indonesia's economic prospect is predicted to strengthen again supported by improvement in handling COVID-19 including vaccinations, global economic recovery, and strengthened stimuli and policy. Indonesia's economic recovery as seen from the second half of 2021 is predicted to continue in 2022. These indicators are expected to drive the Indonesian economy growth in the range of 5.0%-5.5% by 2022. Inflation is also expected to remain under control within its target range of  $3\pm 1\%$ .

For NPH, latest situations that led to the slowdown in the Company's growth in 2021 became a valuable lesson to be more careful and prudent in preparing plans and business strategy for 2022 and ahead.

### Appreciation

Our efforts to always maintain the highest commitment in driving the Company's growth is inseparable from moral support and trust from various parties. Therefore, the Board of Directors of the Company would like to convey our sincere thanks and appreciation to the Board of Commissioners over the suggestion, direction and advice to improve our performance.

And to all employees of NPH, we would like to extend our gratitude for the hard work, dedication and resilience in achieving the Company's performance in this 2021 full of challenges year. Last but not least, we thank all of our Shareholders, business partners and other stakeholders for the trust and support to our Company.

Jakarta, 20 Mei/ May 2022

Atas nama Direksi/ On behalf of the Board of Directors,  
**PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.**

**Paul Krisnadi**

Direktur Utama / President Director



# Direksi

Board of Directors







1. **Paul Krisnadi**  
Direktur Utama  
President Director
2. **Lina**  
Direktur Keuangan  
Finance Director
3. **Sony Sutanto**  
Direktur SDM & Umum  
Human Capital & General Affairs Director



## Profil Direksi

Profile of Board of Directors



### **Paul Krisnadi**

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017, setelah menjabat sebagai Direktur Pengelola Perseroan sejak 2015 dan sebagai Komisaris Perseroan (2013-2015).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mustika Alam Lestari sejak 2004, Komisaris Utama PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa dan Komisaris Utama PT Parvi Indah Persada. Peraih gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari University of Western Australia (1988) ini pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (saat masih bernama Kharisma Mutiara Agung) pada tahun 2004-2013, Presiden Komisaris PT Sampo Japan Insurance Indonesia (2003-2013), Chief Representative Toronto Dominion Bank untuk Jakarta Representative Office (2000-2003), Business Development Consultant di PT Triady Laksana Agung (1999-2000), Marketing Director di PT Matahari Kahuripan Indonesia (1996-1999), General Manager di Unitrad Pty Ltd. (1992-1995) dan Technical Officer di State Energy Commission of Western Australia (1990-1991).

An Indonesian citizen, 58 years old, Mr. Krisnadi is the Company's President Director since 2017 after as the Company's Managing Director (since 2015) and Commissioner (2013-2015).

Currently, he is also President Director of PT Mustika Alam Lestari since 2004, President Commissioner of PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa and also President Commissioner of PT Parvi Indah Persada. The Bachelor of Mechanical Engineering from the University of Western Australia (1988) served as Director of the Company (2004-2013) when the Company was known as PT Kharisma Mutiara Agung. His other former positions were President Commissioner of PT Sampo Japan Insurance Indonesia (2003-2013), Chief Representative of Toronto Dominion Bank Jakarta Representative Office (2000-2003), Business Development Consultant of PT Triady Laksana Agung (1999-2000), Marketing Director of PT Matahari Kahuripan Indonesia (1996-1999), General Manager of Unitrad Pty Ltd. (1992-1995) and Technical Officer in the State Energy Commission of Western Australian (1990-1991).



**Lina**  
Direktur Keuangan  
Finance Director

Warga negara Indonesia, usia 45 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2021. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, Komisaris Utama PT Mustika Alam Lestari, dan Komisaris PT Parvi Indah Persada. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Financial Controller di PT Medco Daya Abadi Lestari, CFO di PT Medco Power Indonesia, Business Finance Manager di Standard Chartered Bank Indonesia, sebagai auditor di Deloitte Touche Tohmatsu dan PricewaterhouseCoopers, dan konsultan di Transaction Services PT PricewaterhouseCoopers FAS. Beliau bergabung dengan grup NPH sebagai CFO Group pada 2018.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Indonesia pada 1999 dan bersertifikasi Akuntan Publik di tahun 2002.

An Indonesian citizen, 45 years old, Mrs. Lina is the Company's Finance Director since 2021. Currently, she is also Director of Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, and President Commissioner of PT Mustika Alam Lestari, and Commissioner of PT Parvi Indah Persada. Currently, she is also Director of Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, and President Commissioner of PT Mustika Alam Lestari, and Commissioner of PT Parvi Indah Persada. Before joining NPH Group, she was the Financial Controller at PT Medco Daya Abadi Lestari, CFO at PT Medco Power Indonesia, Business Finance Manager at Standard Chartered Bank, as an auditor at Deloitte Touche Tohmatsu and PricewaterhouseCoopers, and consultant with Transaction Services Group at PT PricewaterhouseCoopers FAS. She joined the Group as a CFO in 2018.

She obtained her Bachelor of Economics majoring in Accountancy from University of Indonesia in 1999 and certified as Public Accountant in 2002.



**Sony Sutanto**  
Direktur SDM & Umum  
Human Capital & General Affairs Director

Warga negara Indonesia, usia 56 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur SDM & Umum Perseroan sejak tahun 2021. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai pengurus di entitas anak NPH yaitu sebagai Direktur Utama PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, Direktur PT Mustika Alam Lestari, dan Direktur PT Parvi Indah Persada. Beliau bergabung dengan grup NPH sebagai Direktur ADP pada 2014.

Sebelum bergabung dengan grup NPH, beliau pernah menjabat sebagai CEO PT Digital Media Technology, Kepala Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Tiara Asia Tbk, dan Asisten Manager PT United Tractors Tbk.

Beliau meraih gelar Magister Psikologi dari Universitas Atma Jaya Jakarta, Akuntan dari FE-USU, Certified Management Accountant (CMA) dari ICMA Australia, dan Certified Human Resources Professional (CHRP) dari Atma Jaya, Jakarta.

An Indonesian citizen, 56 years old, Mr. Tan is the Company's Human Capital & General Affairs Director since 2021. Currently, he is also serving at NPH subsidiaries as President Director of Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, Director of PT Mustika Alam Lestari, and Director of PT Parvi Indah Persada. He joined the group as a Director of ADP in 2014.

Prior to joining the group, he was the CEO of PT Digital Media Technology, Head of Internal Audit Bank Tiara, and Assistant Manager of PT United Tractors Tbk.

He obtained his Magister of Psychology from University Atma Jaya Jakarta, Bachelor of Economics majoring in Accountancy from University of Sumatera Utara, Certified Management ICMA Australia, and Certified Human Resources Professional (CHRP) from Atma Jaya, Jakarta.



# Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021

Responsibility for the 2021 Annual Report and Sustainability Report

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini,  
menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan  
dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk  
telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh  
atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Jakarta, 25 Mei 2022

Dewan Komisaris  
Board Of Commissioners

**AGUS SUHARTONO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**B. MARIANI SISWANTO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**AMELIA KURNIAWAN**  
Komisaris  
Commissioner

**IR. EDDY KUNTADI**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Statement Regarding Responsibility of  
the Board of Commissioners and Board of Directors  
for 2021 Annual Report and Sustainability Report  
of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk**

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report and Sustainability Report. This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 25 May 2022

Direksi  
Board Of Director

**PAUL KRISNADI**  
Direktur Utama  
President Director

**LINA**  
Direktur Keuangan  
Finance Director

**SONY SUTANTO**  
Direktur SDM & Umum  
Human Capital & General Affairs Director



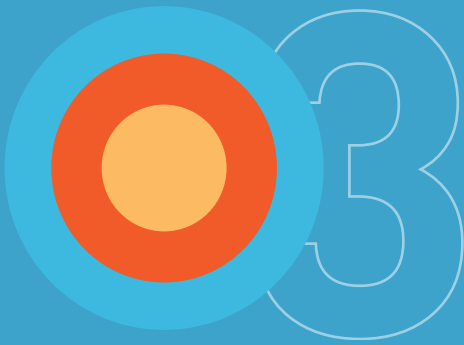
The improving **economy encourages**  
us to always be **optimistic** in pursuing growth.

Semakin membaiknya kondisi ekonomi mendorong Perseroan  
untuk senantiasa optimis dalam mengejar pertumbuhan.

# Profil Perusahaan

## Company Profile

Informasi Umum Perseroan Company General Information	40
Tonggak Sejarah Corporate Milestones	41
Sekilas Tentang NPH NPH at Glance	42
Struktur Perusahaan Group Structure	43
Struktur Organisasi Organization Structure	43
Manajemen Senior Senior Management	44
Pengelolaan Sumber Daya Manusia People Management	46
Kronologi Pencatatan Saham Share Registration Chronology	49
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals	49





# Informasi Umum Perseroan

Company General Information



Perseroan didirikan pada Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung (KMA). Perseroan mulai mengelola terminal peti kemas internasional melalui PT Mustika Alam Lestari (MAL) pada 2004. Sepuluh tahun kemudian, pada 2014 Perseroan mengakuisisi mayoritas kepemilikan saham di PT PBM Adipurusa (ADP) yaitu perusahaan yang mengelola terminal peti kemas domestik. Di tahun yang sama, Perseroan mengakuisisi sebagian kepemilikan saham di PT Parvi Indah Persada (PIP).

Pada tahun 2015, PIP menjalin kerja sama jangka panjang dengan Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited untuk mengoperasikan terminal Suksawat di Bangkok.

Pada bulan November 2016, KMA berganti nama menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH). Di tahun yang sama, NPH memperbesar kepemilikan sahamnya di PIP untuk menjadi pemegang saham mayoritas.

Pada 9 Februari 2017, NPH melakukan paparan publik dalam rangka Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham Perseroan.

Pada 16 Maret 2017, PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk tercatat sebagai perusahaan pertama di tahun 2017 yang mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "PORT".

The Company was established in December 2003 under the name of PT Kharisma Mutiara Agung (KMA) and began its operation by managing an international container terminal through PT Mustika Alam Lestari (MAL) in 2004. Ten years later, in 2014, the Company acquired majority stake of PT PBM Adipurusa (ADP), a company that manages domestic container terminal, and also acquired minority stake of PT Parvi Indah Persada (PIP).

In 2015, PT Parvi Indah Persada (PIP) entered into a long-term agreement with Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited to operate Suksawat Terminal in Bangkok.

In November 2016, KMA changed its name to PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH). Subsequently, in the same year, NPH increased its stake in PIP and becomes PIP's majority shareholder.

On February 9, 2017, NPH conducted public exposure regarding to the Company's Initial Public Offering.

On March 16, 2017, PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk was the first company in listing its initial shares at Indonesia Stock Exchange in 2017 with the ticker code of "PORT".





# Tonggak Sejarah

## Corporate Milestones

### 2003

Perseroan didirikan pada Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung (KMA).

The Company was established in December 2003 under the name of PT Kharisma Mutiara Agung.

### 2004

Perseroan mengambil alih PT Mustika Alam Lestari (MAL). Di tahun yang sama, MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI), anak usaha Pelindo II, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi Jangka Panjang untuk Dermaga T300.

The Company took over PT Mustika Alam Lestari (MAL). In the same year, MAL signed a Joint Operation Agreement with PT Multi Terminal Indonesia (MTI), a subsidiary of Pelindo II, to operate Berth T300.

### 2012

PT PBM Adipurusa (ADP) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Kegiatan Bongkar Muat Peti Kemas Dalam Negeri dengan Pelindo II pada bulan Desember 2012.

PT PBM Adipurusa (ADP) signed an agreement with Pelindo II to provide stevedoring services at domestic container terminal in December 2012.

### 2014

- Perseroan mengakuisisi mayoritas kepemilikan ADP pada bulan Maret 2014.
- Perseroan mengakuisisi sebagian kepemilikan PT Parvi Indah Persada (PIP) pada bulan Mei 2014.
- Perseroan melepas sebagian sahamnya di ADP kepada mitra strategis pada bulan Desember 2014. Setelah pelepasan saham ini, status Perseroan tetap sebagai pemegang saham mayoritas.

- The Company acquired majority ownership of ADP in March 2014.
- The Company acquired part of its ownership in PT Parvi Indah Persada (PIP) in May 2014.
- The Company sold its partial shares in ADP to a strategic partner in December 2014 but remaining as the majority shareholder.

### 2015

- Kerja sama Jangka Panjang untuk Kegiatan Bongkar Muat Peti Kemas Dalam Negeri antara ADP (entitas anak Perseroan) dengan Pelindo II berlaku efektif sejak Desember 2015.
- Pada bulan Desember 2015, PIP (entitas anak Perseroan) dan Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited menjalin kerja sama jangka panjang untuk mengoperasikan Terminal Suksawat di Bangkok.

- Long-Term Joint Operation Agreement to provide stevedoring services at domestic container terminal between ADP (the Company's subsidiary) and Pelindo II effective December 2015.
- PIP (the Company's subsidiary) and Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited entered into long-term cooperation to operate Suksawat Terminal in Bangkok.

### 2016

- Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas di PIP pada bulan Juli 2016.
- Nama PT Kharisma Mutiara Agung berubah menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal di bulan November 2016.

- The Company became majority shareholder in PIP in July 2016.
- PT Kharisma Mutiara Agung changed its name to PT Nusantara Pelabuhan Handal in November 2016.

### 2017

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (NPH) mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017 dengan kode saham "PORT".

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (NPH) listed its shares in Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017, with the ticker code of "PORT".

### 2018

Pada 12 Juli 2018, Gedung NPH yang beralamat di Jalan Kebon Bawang 1 No. 45, Tanjung Priok, Jakarta Utara, diresmikan.

NPH operates its new NPH Building at Jalan Kebon Bawang No. 45, Tanjung Priok, North Jakarta, officially since July 12, 2018.

### 2019

NPH meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT PBM Adipurusa (ADP) menjadi 83,34%.

NPH increased its share holding in PT PBM Adipurusa (ADP) to 83.34%



Kegiatan usaha Perseroan dikelompokkan dalam tiga bisnis utama, yaitu 1) pengelolaan terminal peti kemas, 2) jasa pengoperasian dan pemeliharaan serta suplai alat pelabuhan, 3) jasa pengumpan.

**Pengoperasian Terminal**

Perseroan melalui entitas anak mengelola terminal peti kemas di Tanjung Priok, Jakarta, dan Suksawat Bangkok dengan total kapasitas terpasang 1.000.000 TEUs.

MAL mengelola terminal peti kemas internasional. ADP, bermitra dengan PT IPC Terminal Peti Kemas (entitas anak Pelindo II) mengelola terminal peti kemas domestik. Keduanya beroperasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

Suksawat Terminal Company Ltd. mengelola terminal peti kemas internasional di Suksawat, Bangkok.

**Jasa Pengoperasian dan Pemeliharaan serta Suplai Alat Pelabuhan**

Perseroan melalui PIP dan PT Indoport Terminal and Operator (ITO) menyediakan jasa pengoperasian alat pelabuhan, termasuk perbaikan dan pemeliharannya. Untuk itu Perseroan menyiapkan operator terlatih dan teknisi andal guna memastikan setiap peralatan terpelihara dengan baik.

Perseroan juga membantu pelanggan dalam pengadaan peralatan pelabuhan, mulai dari proses penentuan spesifikasi, desain, modifikasi (retrofit) dan fabrikasi, pengapalan hingga pemasangan (commissioning).

**Jasa Pengumpan Peti Kemas**

Perseroan melalui Port Solution Thailand mengelola bisnis pengangkutan peti kemas dari terminal di Pelabuhan Laem Chabang ke Suksawat Terminal di Bangkok dan Bangkok Port, pulang-pergi.

Company businesses are grouped into three divisions, namely 1) container terminal management, 2) operation and maintenance services as well as supply of port equipment, and 3) feeder service.

**Terminal Management**

Through its subsidiary, the Company manages the container terminal at Tanjung Priok, Jakarta, and Suksawat, Bangkok, with total capacity of 1,000,000 TEUs.

MAL manages international container terminal. ADP, partnered with PT IPC Terminal Peti Kemas (subsidiary of Pelindo II), manages domestic container terminal. Both operate in Tanjung Priok Port, Jakarta.

Suksawat Terminal Company Ltd. manages international container terminal in Suksawat, Bangkok.

**Operation and Maintenance Service of Port Equipment and Supply**

Through PIP and PT Indoport Terminal and Operator (ITO), the Company provides operation and maintenance service and supply of port equipment. The Company provides trained operators and skilled technicians to ensure customer's equipment is well maintained.

The Company provides full services to customers in port equipment supply, starting from determining specifications, design, retrofitting and fabrication, shipment, and commissioning.

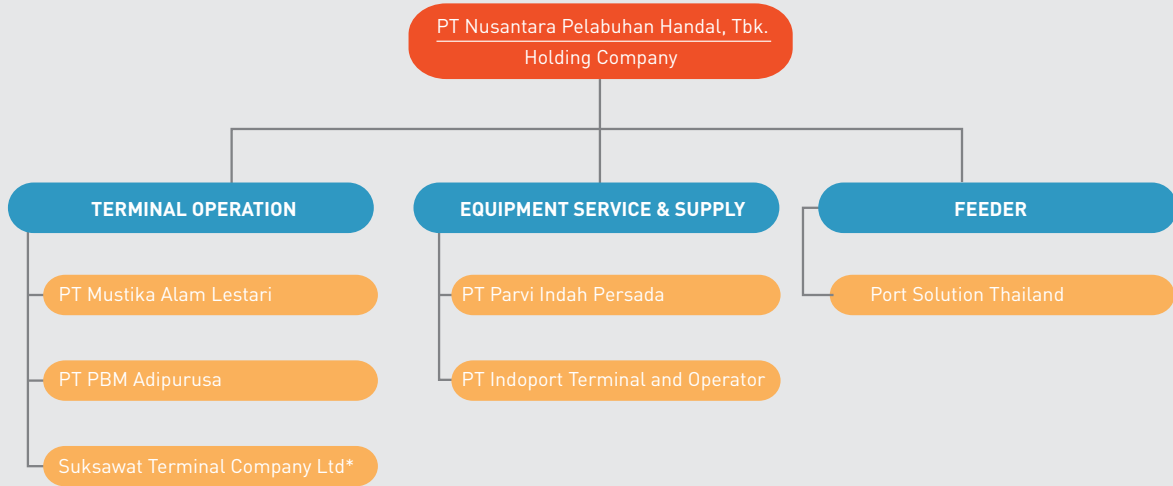
**Container-Feeder Service**

Through Port Solution Thailand, the Company manages feeder service from Laem Chabang Terminal to Suksawat Terminal, Bangkok and Bangkok Port vice versa.



# Struktur Perusahaan

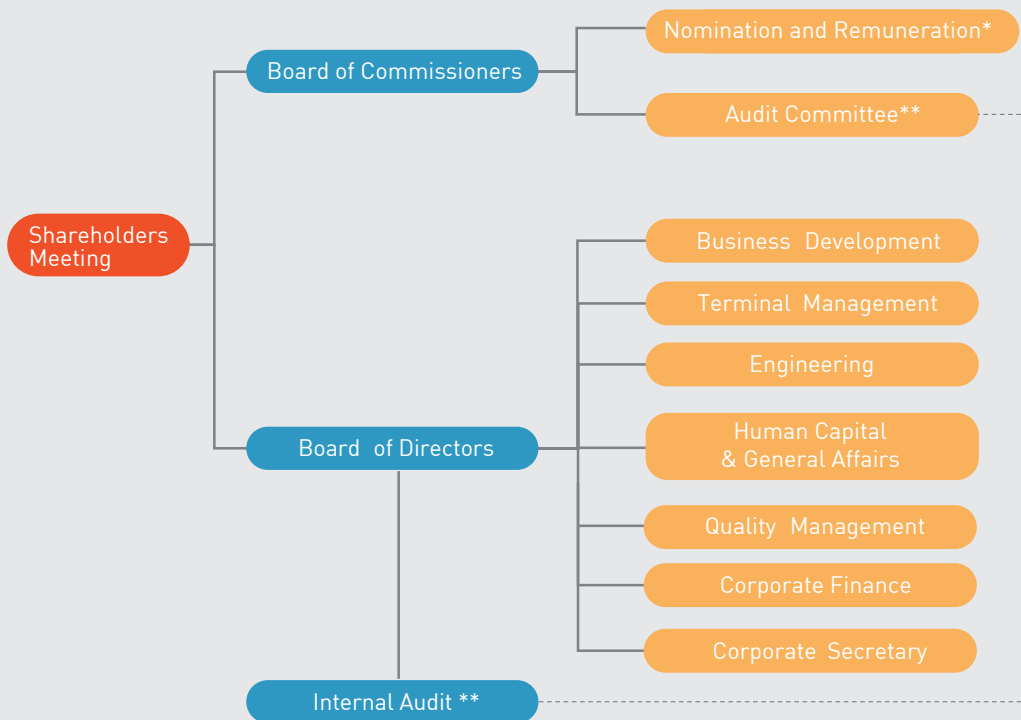
Group Structure



\*Investasi melalui anak perusahaan  
\* Investment through subsidiary

# Struktur Organisasi

Organization Structure



\* Termasuk dalam tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris  
\*\* Bertanggung jawab kepada Direktur Utama

\* Included in Board of Commissioners' Duty and Responsibility  
\*\* Report to President Director



# Manajemen Senior

## Senior Management

### Won Kwee Sang

#### Technical and Engineering Group Head

Won adalah warga negara Malaysia. Beliau menjabat sebagai Technical and Engineering Group Head sejak 2014 dan ikut mendirikan PT Parvi Indah Persada (PIP) pada 2014. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Parvi Indah Persada.

Sebelumnya, beliau memulai kariernya sebagai Electrical Technician di National Semiconductor Elektronik, Malaysia, pada 1989 sebelum bergabung dengan Singapore Daito Engineering Pte. Ltd. sebagai Electrical Engineer. Selama 1994-2010, beliau pernah menjabat sebagai Service Engineer, Project Engineer di Portek, dan terakhir menjabat sebagai Presiden Direktur PT Portek Indonesia. PT Portek Indonesia sebelum bergabung dengan NPH.

Beliau memegang Diploma di bidang Elektronik/Electrical Engineering dari Workers Institute of Technology pada 1989 dan Full Technological Certificate in Advanced Electrical Technology and Electronic System dari City and Guilds of London Institute (1989).

Won is a Malaysian citizen, serving as Technical and Engineering Group Head since 2014 and also the founder of PT Parvi Indah Persada (PIP) in 2014. Currently, he serves as the Director of Parvi Indah Persada.

Previously, he started his career as Electrical Technician at National Semiconductor Electronic, Malaysia in 1989 before he joined Singapore Daito Engineering Pte. Ltd. as Electrical Engineer. Later, Won held various positions in Portek Group between 1994 and 2010, including Service Engineer, Project Engineer and President Director of PT Portek Indonesia before joining NPH.

He holds an Engineering Diploma in Electrical/Electronic Engineering from Workers Institute of Technology in 1989 and Full Technological Certificate in Advanced Electrical Technology and Electronic System from City and Guilds of London Institute (1989).

### Chiong Yew Ee

#### Terminal Management Group Head

Chiong adalah warga negara Malaysia. Beliau menjabat sebagai Terminal Management Group Head sejak bergabung dengan NPH pada 2014. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Parvi Indah Persada, Suksawat Terminal Company Limited dan Port Solutions Co. Limited, keduanya adalah anak perusahaan Parvi di Thailand.

Sebelumnya, beliau memulai karier sebagai Trainee Engineer di Sedco Forex (M) Sdn Bhd, anak perusahaan Schlumberger Group pada 1993. Beliau juga pernah menjadi Research Officer di Institute of Noise & Vibration, University of Technology, Malaysia, selama 3 tahun sebelum menjadi Mechanical Engineer di Sri Wawasan Sdn Bhd. Pada 2001, beliau bergabung dengan Portek System & Equipment Pte Ltd sebagai Maintenance Engineer, lalu pindah ke Indonesia pada 2004 untuk mengelola terminal Portek di Indonesia sebelum akhirnya bergabung dengan grup NPH.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Aeronautics (Hons.) dari University of Technology Malaysia pada 1993 dan Master of Mechanical Engineering (Noise & Vibration) dari University of Technology Malaysia pada 1997.

Chiong is a Malaysian citizen. He has been serving NPH Group as Terminal Management Group Head since 2014. In addition, he is also Director at PT Parvi Indah Persada, Suksawat Terminal Company, Limited and Port Solutions Co., Limited, both are Parvi's subsidiaries in Thailand.

Previously, Chiong started his career as Trainee Engineer with Sedco Forex (M) Sdn Bhd, a subsidiary of Schlumberger Group in 1993. He then became Research Officer at Institute of Noise & Vibration, University of Technology Malaysia for 3 years before moving on to take a position as Mechanical Engineer at Sri Wawasan Sdn Bhd. In 2001 he joined Portek Systems & Equipment Pte Ltd as Maintenance Engineer. He was relocated to Indonesia in 2004 to look after Portek terminal operation in Indonesia till he joined NPH group.

He obtained his Bachelor of Mechanical Engineering in Aeronautics (Hons.) from University of Technology Malaysia in 1993 and Master of Mechanical Engineering (Noise & Vibration) from University of Technology Malaysia in 1997.





# Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management and Development



Pengembangan berkelanjutan terhadap sumber daya manusia (SDM) di lingkungan NPH menempati prioritas utama. Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia adalah faktor penentu keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karenanya, pengembangan SDM diimplementasikan melalui perencanaan dan eksekusi program yang sistematis agar kualitas insan NPH bisa lebih unggul dibandingkan dengan standar industri dan bisnis yang ada.

Perseroan perlu menjadikan organisasi bersifat adaptif dalam menghadapi berbagai perubahan bisnis yang serba cepat. Untuk itu, Perseroan harus didukung oleh SDM yang andal melalui mengembangkan program pelatihan berkelanjutan yang sesuai dengan kebutuhan masa kini dan masa mendatang.

Tidak cukup hanya dengan kemampuan keterampilan dan pengetahuan, insan NPH juga harus memiliki kecakapan perilaku dan kemampuan kerja sama sesuai dengan nilai-nilai yang dibangun oleh Perseroan.

## Rekrutmen

Proses rekrutmen dilaksanakan oleh masing-masing entitas anak, baik dari sumber internal maupun eksternal perusahaan. Surat lamaran kerja harus dikirimkan melalui email ke bagian Rekrutmen. Tes saringan masuk dilakukan secara online test.

Continuous development of people in NPH group is top priority in running the business. NPH realizes that quality and capability of its people is key factors for the Company's success and sustainability. People development is implemented through systematic program aimed to produce NPH team members better than existing industry and business standards.

Our Company has to be an adaptive organization ready to deal with the fast change in our business. This could be realized through reliable manpower that has undergone sustainable training programs as required in recent and future industry.

Skills and knowledge are not enough; NPH personnel must also have behavioral and cooperation skills in accordance with the corporate values.

## Recruitment

Recruitment process is conducted in every subsidiary, from both internal and external sources of the company. Application should be sent by email to Recruitment division and selection test is conducted online.



Kriteria penerimaan karyawan baru mengacu pada kompetensi yang dibutuhkan dan karakter yang sesuai dengan Nilai-Nilai Perusahaan agar budaya perusahaan tetap terjaga. Calon karyawan yang lulus seleksi wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai syarat penandatanganan kontrak kerja.

Perseroan sangat peduli pada kenyamanan kerja karyawan, terutama di masa pandemi. Untuk itu, Divisi SDM senantiasa mendorong terciptanya hubungan yang harmonis dan komunikasi yang efektif antara atasan dan bawahan, serta memastikan proses penilaian kinerja menghasilkan penilaian yang obyektif.

Selain itu, Perseroan juga terus berupaya memastikan imbalan kerja yang diberikan bisa mendorong peningkatan produktivitas. Untuk tahun 2021, tingkat perputaran karyawan [employee turnover] Perseroan hanya sekitar 2,9%. Di akhir tahun 2021, jumlah karyawan milenial Perseroan sudah mencapai 76%.

### Pelatihan dan Pengembangan

Setiap karyawan diharuskan memiliki kemampuan bekerja sama yang baik. Untuk itu, Perseroan merancang dan menyediakan program pelatihan yang dapat membantu karyawan dalam meningkatkan kemampuan kerja sama. Selain itu, Perseroan juga menyiapkan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dasar dan kemampuan manajerial sebagai pemimpin.

Dalam program pelatihan kepemimpinan, Perseroan mengambil nilai-nilai kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara, yaitu Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani. Nilai-nilai ini ditanamkan kepada setiap pemimpin agar mereka bisa menjadi teladan dalam hal karakter, perilaku, pengetahuan, dan pengalaman. Selain itu, program pengembangan karyawan juga diwujudkan dalam kegiatan mentoring, rotasi, pembinaan, sesi umpan balik, dan pendalaman konten budaya perusahaan.

Pandemi COVID-19 mengharuskan masyarakat membatasi kegiatan tatap muka. Tidak terkecuali Perseroan pun harus beradaptasi dengan kondisi new normal ini yang berdampak pada kegiatan pelatihan karyawan.

Di tahun 2021, Perseroan tetap menyelenggarakan program pelatihan secara online dengan melakukan penyesuaian di sana-sini, di antaranya adalah:

- Onboarding Training yang diberikan kepada karyawan baru. Program ini mencakup pengenalan visi misi dan nilai-nilai perusahaan, produk dan proses bisnis, kebijakan perusahaan tentang media sosial, pengelolaan uang pribadi, serta pengenalan penyakit umum.
- Quality Training yang diberikan kepada karyawan dalam rangka meningkatkan keterampilan bekerja. Program ini mencakup pengetahuan tentang sistem dan cara kerja mesin dan peralatan serta proses pengolahan data.
- Supervisory Training yang diberikan kepada karyawan yang memimpin tim. Materi pelatihan ini mencakup peran kepemimpinan dan kepemimpinan yang efektif
- HSE Training yang diberikan kepada setiap karyawan dalam rangka membangun kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja. Materi pelatihan ini mencakup praktik-praktik pengelolaan lingkungan kerja dan cara kerja yang sehat dan aman

Acceptance criteria for new employees refer to required qualification and characters that correspond to the Company's values to maintain the corporate culture. Successful candidates are obliged to sign the Integrity Pact as a condition of employment.

The comfort of our employees at work is our priority, especially in times of pandemic. HR Division always encourages the creation of harmonious relationships and effective communication between superiors and subordinates. Performance assessment should also be ensured to have objective assessments.

In addition to increase productivity, the Company continues to maintain the sufficiency of employee benefits. For 2021, the Company's employee turnover rate was only about 2,9%. And by the end of the year, our millennial employees reached to 76%.

### Training and Development

Each employee is expected to be a good team player. To that end, the Company has designed and provided training programs that help employees in improving their teamwork skill. In addition, the Company also provides training to develop basic competence and managerial leadership skill.

As for the leadership-training program, the Company applies Ki Hajar Dewantara's leadership values, which is "Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani". These values are shared to each leader to make them become a role model in terms of character, behavior, knowledge, and experience. In addition, employee development programs are also executed through mentoring, rotation, coaching, feedback session, and in-depth corporate culture workshop.

The COVID-19 pandemic requires people to maintain the distance with others. No exception, the Company also adapts to this new normal that have impacts on employee training activities.

Throughout 2021, people development programs in NPH consisted of four training categories, as follows:

- Onboarding Training, given to new employees. The program covers introduction to company vision, mission and values, product and business process, policy on social media, personal financial management, and general health and disease.
- Quality Training for employees to improve their job skill. Topics in this program covers equipment system, engine and operations, and data processing.
- Supervisory Training, given to the leader who leads the team. This program is about leadership role and effective leadership.
- HSE Training, given in order to raise employee awareness the importance of health and safety at work. Training material covers work place management and safe and healthy work practises.



# Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management and Development

## Manajemen Kinerja

Manajemen Kinerja diselenggarakan melalui penetapan tujuan dan sasaran berupa target untuk masing-masing penanggung jawab unit kerja. Sasaran dan target ditetapkan selaras dengan sasaran dan target perusahaan. Pencapaian setiap unit kerja dipantau secara berkala, sementara penilaian kinerja individu dilakukan sekali setahun yang hasilnya digunakan untuk mengenal talenta yang berpotensi tinggi dan karyawan yang membutuhkan intervensi.

## Program Berbagi Inspirasi

Untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman karyawan, Perseroan mengadakan acara berbagi pengalaman. Para tokoh pemimpin diajak menceritakan kisah perjalanan karir dan kehidupan mereka kepada para manajer. Perseroan juga mengundang para praktisi pemerhati keluarga untuk berbagi inspirasi tentang mengelola keluarga.

## Penyelesaian Hubungan Kerja

Perseroan memiliki program bagi karyawan yang memasuki masa pensiun diiringi ucapan terima kasih atas kontribusi mereka selama ini. Mantan karyawan yang telah pensiun bisa diminta bekerja sebagai pengajar paruh waktu dalam program-program pelatihan perusahaan karena mereka memiliki pengalaman berharga yang perlu dibagikan kepada para karyawan.

## Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor penting dalam operasional perusahaan. Untuk menjalankan kegiatan dengan aman, Manajemen menetapkan aspek utamakan keselamatan (safety first) sebagai salah satu dari tujuh nilai yang membentuk budaya perusahaan. Dalam setiap pelatihan K3, setiap karyawan diingatkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah tanggung jawab setiap individu.

Untuk efektivitas penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3), Perseroan mewajibkan mitra kerja/kontraktor pihak ketiga untuk mematuhi persyaratan K3 yang diterapkan di lingkungan Perseroan. Perseroan juga mengadakan pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk tenaga kerja lepas di pelabuhan.

Perseroan menaruh perhatian serius pada kesehatan dan keselamatan jiwa karyawan, khususnya di masa pandemi. Protokol kesehatan diterapkan secara ketat, termasuk pemberlakuan aturan 3M di lingkungan kerja, di mana karyawan wajib memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

Divisi HRD juga menerbitkan kebijakan dan prosedur penanganan karyawan yang diduga terpapar COVID-19, karyawan yang perlu melakukan isolasi mandiri, serta bantuan pengobatan yang diberikan kepada pasien yang tertular COVID-19 hingga proses penyembuhan.

## Performance Management

Performance Management is carried out for each person responsible for a work unit through determined objective and target aligned with Company's objectives. Each work unit achievement is monitored periodically, whereas individual performance is assessed annually to identify high-potential talents and employees who need intervention.

## Sharing Session

To enrich knowledge and experience of employees, the Company regularly invites companies leaders and inspiring speakers to share their experience with employees. The Company also invites well-regarded speakers on current issues in relation to raising family.

## Retirement and Retrenchment

The Company has programs for employees entering retirement period along with recognizing their contributions to the Company. Retired employees are invited as part-time instructors in corporate training programs to share their valuable experience with active employees.

## Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety (K3) is an important factor for the Company's operations. To run safe operation, Management has set safety first as one of the seven values of corporate culture. In K3 training, every employee is made aware that occupational safety and health is an individual responsibility.

For effective implementation of K3 Management System (SMK3), the Company requires business partners/third party contractors to comply with applicable K3 requirements within the Company. The Company also conducts K3 training for part-time workers.

Our healthy and safe employees become our more focus during the pandemic. Health protocols are strictly implemented, including the enforcement of 3M instructions in the work environment, where employees are required to wear masks, wash their hands and maintain distance.

Our HR Division has also published policies and procedures for handling employees with COVID-19 suspect, self-isolation requirement, and treatment assistance for the infected until the healing process





# Kronologi Pencatatan Saham

## Chronology of Share Listing

Pada tanggal 16 Maret 2017, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebanyak 576.858.100 lembar saham biasa atau 20,5% dari jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Komposisi permodalan dan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

On March 16, 2017, the Company offered 576,858,100 ordinary shares or 20.5% of Paid-up Capital.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk was appointed as Underwriter.

Paid-up Capital and shareholding composition before and after the Company's Initial Public Offering were as follows:

Keterangan (Description)	Nilai Nominal Rp100 per saham (Par Value Rp100 per share)					
	Sebelum Penawaran Umum (Before Listing)			Setelah Penawaran Umum (After Listing)		
	Jumlah Saham (Number of Share)	Jumlah Nominal (Nominal Value) (Rp)	Persentase (Percentage) (%)	Jumlah Saham (Number of Share)	Jumlah Nominal (Nominal Value) (Rp)	Persentase (Percentage) (%)
	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Paid Up Capital):						
1. PT Episenta Utama Investasi	2.084.075.127	208.407.512.700	93,2	2.084.075.127	208.407.512.700	74,1
2. PT Prima Permata Cakrawala	153.008.758	15.300.875.800	6,8	153.008.758	15.300.875.800	5,4
3. Masyarakat (Public)				576.858.100	57.685.810.000	20,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Total Paid Up Capital)	2.237.083.885	223.708.388.500	100,0	2.813.941.985	281.394.198.500	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel (Unpaid Capital)	5.762.916.115	576.291.611.500		5.186.058.015	518.605.801.500	

### Ikhtisar Saham

### Share Highlights

Triwulan (Quarterly)	Jumlah Saham Yang Beredar (Total of Shares Outstanding)	Harga Saham (Rp) /Share Price (Rp)			Kapitalisasi Pasar (Market Capitalisation) dalam Jutaan Rp (in million Rp)
		Tertinggi (High)	Terendah (Low)	Penutupan (Closing)	
I	2,813,941,985	605	368	436	1,226,879
II	2,813,941,985	1250	414	760	2,138,596
III	2,813,941,985	800	505	625	1,758,714
IV	2,813,941,985	900	565	650	1,829,062

## Lembaga Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Institutions

#### Akuntan Publik

Public Accountant

#### KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Member of The RSM Network

Plaza Asia, Lantai 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190  
Telp. : (021) – 5140 1340  
Fax. : (021) – 5140 1350

#### Biro Administrasi Efek

Share Registrar

#### PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28  
Jakarta 10120  
Telp : (021) 3508 077  
Fax. : (021) 3508 078



## **Business integration** in port industry to **enhance efficiency** of container terminal and logistics industry

Integrasi usaha di industri pelabuhan untuk meningkatkan efisiensi  
industri terminal peti kemas dan logistik



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia Overview and Prospects of Indonesian Macro Economy	52
Analisis Kinerja Keuangan Analysis on Financial Performance	53

# Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia

Overview and Prospects of Indonesia Macro Economy



Berbagai upaya pengendalian pandemi Covid-19 yang dilakukan Pemerintah bersama seluruh stakeholders, termasuk semua masyarakat Indonesia, telah berhasil mendorong pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 3,69% (yoy) di 2021. Bangkitnya kepercayaan masyarakat untuk mengonsumsi barang ataupun jasa juga telah mendorong pemulihan permintaan domestik serta menyebabkan peningkatan produksi sebagai respon dari dunia usaha.

Perbaikan ekonomi Indonesia telah terlihat dari pertumbuhan positif sejak Triwulan II hingga Triwulan IV 2021, meskipun sedikit mengalami koreksi di Triwulan III karena kemunculan varian Delta. Setelah terkendalinya varian Delta dan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, ekonomi Indonesia berhasil melanjutkan pertumbuhan positif di Triwulan IV-2021 sebesar 5,02% (yoy).

Dari sisi pengeluaran, seluruh komponen kembali bertumbuh positif. Perdagangan internasional pun terus mencatatkan kinerja impresif, ditopang pemulihan permintaan global dan meningkatnya harga komoditas. Pada Triwulan IV-2021, kinerja ekspor meningkat sebesar 29,83% (yoy), sementara impor tumbuh sebesar 29,60% (yoy).

## Analisis Kinerja Keuangan

Di tahun 2021, volume peti kemas di Tanjung Priok baik terminal petikemas internasional maupun domestik mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020. Hal tersebut juga mempengaruhi profitabilitas Perseroan dan entitas anak. Kinerja entitas anak di Thailand yang belum maksimal juga masih merupakan beban bagi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Manajemen terus fokus pada efisiensi operasional dan pengelolaan terminal untuk meningkatkan profitabilitas Perseroan.

Various efforts to control the Covid-19 pandemic carried out by the Government together with all stakeholders, including all Indonesian society, have succeeded in boosting national economic growth to 3.69% (yoy) in 2021. Rising public confidence in consuming goods or services has also driven recovery of domestic demand and led to increased production as a response from the business activities.

Indonesia's economic improvement has been demonstrated by positive growth since Quarter II to Quarter IV 2021 despite a slight adjustment in Quarter III due to the emergence of the Delta variant. After it was brought under control economic activities was back on the increase and the Indonesian economy managed to continue its positive growth in Quarter IV-2021 of 5.02% (yoy).

From the expenditure side, all components returned to positive growth. International trade also continued to record impressive performance, supported by recovery in global demand and rising commodity prices. In Quarter IV-2021, export performance increased by 29.83% (yoy), while imports grew by 29.60% (yoy).

## Analysis on Financial Performance

Both international and domestic container volume at Tanjung Priok in 2021 had increased compared to 2020. This affects the profitability of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries in Thailand still under performs and is still a burden for the Company's overall performance. Management continues to focus on operational efficiency and terminal management to increase the Company's profitability.



# Analisis Kinerja Keuangan

Analysis on Financial Performance



## 1. Laporan Laba Rugi

### 1.1. Pendapatan

#### Tahun 2021 dibandingkan 2020

Perseroan dan Entitas Anak mencatat kenaikan pendapatan yaitu sebesar Rp29.000 juta atau naik 2,2% pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan kegiatan bongkar muat petikemas sepanjang tahun 2021 terutama dari volume bongkar muat petikemas domestik.

Pada tahun 2021 MAL mengalami sedikit penurunan volume (1,9%) dibandingkan tahun 2020. Sementara ADP yang beroperasi di terminal domestik mengalami kenaikan volume sebesar 19% jika dibandingkan dengan tahun 2020.

PIP mencatat penurunan penjualan peralatan kepada pihak ketiga pada tahun 2021 sebesar 25% dibandingkan dengan tahun 2020. Sementara itu Anak Perusahaan PIP di Thailand yang mulai beroperasi secara penuh di tahun 2017 belum mencapai titik optimum di tahun 2021.

### 1.2. Beban Langsung

#### Tahun 2021 dibandingkan 2020

Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan beban langsung sebesar Rp8.722 juta atau 0,8% yaitu dari Rp1.129.921 juta pada tahun 2020 menjadi Rp1.121.199 juta pada tahun 2021. Penurunan beban langsung ini dampak dari menurunnya penjualan alat pelabuhan PIP.

## 1. Income Statement

### 1.1. Revenues

#### Year 2021 compared to 2020

The Company and Subsidiaries has recorded increase in revenue of Rp29,000 million or 2.2% in 2021 compared to 2020. The increase was driven by the higher container stevedoring activities, specifically from domestic market.

In 2021 MAL had a slight decrease in volume (1.9%) compared to 2020. Meanwhile ADP operating the domestic terminal had a volume increase of 19% compared to 2020.

In 2021 PIP booked 25% decrease in equipment sales to third parties in 2021 by 25% compared to 2020. Meanwhile, PIP's subsidiaries in Thailand which commenced full commercial operations in 2017 have not reached their expected volume in 2021.

### 1.2. Direct Expenses

#### Year 2021 compared to 2020

The Company and its Subsidiaries had a decrease in direct costs by Rp8,722 million or 0.8%, from Rp1,129,921 million in 2020 to Rp1,121,199 million in 2021. This decrease in direct costs was the result of a decrease in sales of PIP port equipment.



# Analisis Kinerja Keuangan

Analysis on Financial Performance

## 2. Neraca Keuangan

### 2.1. Aset

#### Tahun 2021 dibandingkan 2020

Jumlah Aset Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp375.224 juta atau 16,8% yaitu dari Rp2.235.025 juta pada tahun 2020 menjadi Rp1.859.801 juta pada tahun 2021. Penurunan ini terutama dari penyusutan aset tetap, penjualan stok alat pelabuhan dan pembayaran utang pada tahun 2021.

### 2.2. Liabilitas

#### Tahun 2021 dibandingkan 2020

Jumlah Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp317.575 juta atau 23,7% yaitu dari Rp1.342.014 juta pada tahun 2020 menjadi Rp1.024.439 juta pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan pembayaran Utang Bank dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek.

### 2.3. Ekuitas

#### Tahun 2021 dibandingkan 2020

Jumlah Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp57.649 juta atau 6,5% dari Rp893.011 juta pada tahun 2020 menjadi Rp835.362 juta pada tahun 2021. Penurunan ini terutama karena rugi yang dialami Perseroan dan Entitas Anak.

## 3. Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas

### 3.1. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang tercermin pada rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin tinggi kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

#### Tahun 2021 dibandingkan 2020

Rasio Lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami peningkatan dari 1,13x menjadi 1,40x. Peningkatan rasio lancar ini disebabkan adanya pembayaran liabilitas keuangan jangka pendek dan utang bank.

### 3.2. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi semua utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio Jumlah Liabilitas terhadap rata-rata Jumlah Aset (Debt to Asset Ratio) atau rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (Debt to Equity Ratio).

## 2. Balance Sheet

### 2.1. Assets

#### Year 2021 compared to 2020

Total Assets of the Company and its Subsidiaries decreased by Rp375,224 million or 16.8%, from Rp2,235,025 million in 2020 to Rp1,859,801 million in 2021. This decrease was mainly from depreciation of fixed assets, sales of port equipment stock and loan payments in 2021.

### 2.2. Liabilities

#### Year 2021 compared to 2020

Total Liabilities of the Company and Subsidiaries decreased by Rp317,575 million or 23.7%, from Rp1,342,014 million in 2020 to Rp1,024,439 million in 2021. This was mainly due to payment of Bank Loans and Short-Term Financial Liabilities.

### 2.3. Equity

#### Year 2021 compared to 2020

Total Equity of the Company and its Subsidiaries decreased by Rp57,649 million or 6.5% from Rp893,011 million in 2020 to Rp835,362 million in 2021. This decrease was mainly due to losses suffered by the Company and its Subsidiaries.

## 3. Liquidity, Solvency and Profitability

### 3.1. Liquidity

Liquidity indicates the level of the Company and Subsidiaries' ability to meet its short-term liabilities which is reflected in the ratio of current assets to current liabilities. The higher the ratio, the higher Company's ability to meet its short-term liabilities.

#### Year 2021 compared to 2020

The Current Ratio of the Company and its Subsidiaries in 2021 compared to 2020 has increased from 1.13x to 1.40x. The increase in the current ratio was due to the payment of short-term financial liabilities and bank loans.

### 3.2. Solvency

Solvency indicates the level of the Company and Subsidiaries' ability to meet all short-term debt and long-term debt. Solvency is measured by using a ratio of Total Liabilities to Total Assets (Debt to Asset Ratio) or the ratio of Total Liabilities to Total Equity (Debt to Equity Ratio).



# Analisis Kinerja Keuangan

Analysis on Financial Performance

## Tahun 2021 dibandingkan 2020

Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 dimana rasio tersebut turun dari 0,60x menjadi 0,55x. Penurunan ini disebabkan karena penurunan jumlah liabilitas yang lebih rendah dari penurunan jumlah aset. Jumlah liabilitas turun Rp317.575 juta sementara jumlah aset turun Rp375.224 juta. Sebagaimana telah dijelaskan penyebab utama penurunan jumlah liabilitas adalah karena penurunan utang bank dan liabilitas keuangan jangka pendek

### 3.3. Rentabilitas

Rentabilitas diukur dengan menerapkan beberapa rasio keuangan seperti marjin laba bersih, imbal hasil ekuitas, dan imbal hasil aset. Rasio keuangan ini menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba.

- Marjin laba bruto adalah perbandingan antara laba/(rugi) bruto dengan pendapatan Perseroan;
- Imbal hasil aset menjelaskan kemampuan aset Perseroan untuk menghasilkan laba/(rugi) bersih tahun berjalan; dan
- Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang dihitung dengan membandingkan laba bersih tahun berjalan terhadap ekuitas (rata-rata)

## Tahun 2021 dibandingkan 2020

Secara konsolidasi, marjin laba bruto perseroan mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari 12,6% pada tahun 2020 menjadi 15,18% pada tahun 2021. Hal ini disebabkan adanya peningkatan volume container dan ditunjang efisiensi biaya.

Rugi bersih yang dibukukan oleh Perseroan pada tahun 2020 sebesar 5,5% mengalami peningkatan menjadi 6,3% pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya rugi selisih kurs yang dialami anak perusahaan di Thailand.

Hal ini menyebabkan peningkatan pada Rugi Bersih Terhadap rata-rata Aset 3,2% menjadi 4,1% dan peningkatan Rugi Bersih Terhadap rata-rata Ekuitas dari 7,4% menjadi 9,6%.

## Year 2021 compared to 2020

The ratio of Total Liabilities to Total Assets as of December 31, 2021 decreased slightly when compared to December 31, 2020 where the ratio decreased from 0.60x to 0.55x. This decrease was due to the decrease in total liabilities which was lower than the decrease in total assets. Total liabilities decrease Rp317,575 million while total assets Rp375,224 million. As explained, the main cause of the decrease in total liabilities was due to a decrease in bank loan and short-term financial liabilities.

### 3.3. Profitability

Profitability is measured by applying financial ratios such as net profit margin, return on equity, and return on assets. These financial ratios describe the Company's ability to generate profits

- Gross profit margin is the ratio between gross profit/(loss) to the Company's revenue;
- Return on asset describes the ability of the Company's assets to generate profit / (loss) for the year and
- Return on equity is the Company's ability to generate net income which is calculated by comparing the current year's net profit to the total average equity.

## Year 2021 compared to 2020

On a consolidated basis, the company's gross profit margin has increased compared to the previous year from 12.6% in 2020 to 15.18% in 2021. This is due to an increase in container volume and supported by cost efficiency.

The net loss recorded by the Company in 2020 was 5.5%, and increased to 6.3% in 2021. This was mainly due to foreign exchange losses experienced by the subsidiary in Thailand.

This resulted in an increase in Net Loss on Average Assets from 3.2% to 4.1% and an increase in Net Loss on Average Equity from 7.4% to 9.6%.



Our compliance is implemented  
for the sake **of protecting the interests**  
of shareholders.

Prinsip kepatuhan diterapkan demi melindungi  
kepentingan seluruh pemegang saham.



# Tata Kelola Perusahaan

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Principles	58
Rapat Umum Pemegang Saham 2021 General Meeting of Shareholders	59
Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris & Direksi Duties, Responsibilities, and Authorities of Boards of Commissioners & Directors	61
Komite Audit Audit Committee	64
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	69
Audit Eksternal External Audit	70
Satuan Audit Internal Internal Audit Unit	71
Perkara Hukum Legal Case	71
Budaya Perusahaan Corporate Culture	71
Pedoman Perilaku NPH NPH Code of Conduct	72





# Prinsip Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance Principles

Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan tatanan yang mengatur mekanisme pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa menyempurnakan praktik GCG di semua aspek bisnis secara konsisten dan berkesinambungan. Struktur GCG dibangun untuk memberikan kepastian kepada pemangku kepentingan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan.

Perseroan menjadikan GCG sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan sasaran. Pedoman GCG berkontribusi pada Perseroan dalam rangka pencapaian kinerja.

Prinsip-prinsip dasar GCG yang menjadi acuan Perseroan adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran.

**Transparansi** mensyaratkan Perseroan untuk mengungkapkan seluruh informasi yang terkait dengan kegiatan Perseroan kepada pemegang saham dan publik, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perseroan, secara akurat dan tepat waktu, agar pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait dapat membuat penilaian berdasarkan kinerja dan potensi risiko Perseroan.

**Akuntabilitas** mengharuskan Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai yang kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan.

**Tanggung Jawab** mensyaratkan kepatuhan pengurus Perseroan atas ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan aturan lain yang ditetapkan termasuk tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

**Kemandirian** mensyaratkan nihilnya konflik kepentingan antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, demi objektivitas dan independensi dalam membuat keputusan.

**Kewajaran** mengharuskan Perseroan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Good corporate governance (GCG) constitutes a system used in regulating the management of a company to increase corporate values by considering the interests of all stakeholders.

The Company is consistently and continuously improving GCG practices in all business aspects. GCG structure is built to assure stakeholders that the Company is managed in compliance with the Articles of Association, GCG Principles, and laws and regulations.

The Company establishes GCG as the guideline in formulating policies and objectives. The GCG guideline contributes to the Company's performance achievement.

Basic principles of GCG as the Company's preference consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

**Transparency** requires the Company to disclose all relevant information to the shareholders and the public about corporate activities, including Company's financial position and condition accurately and timely, to allow the shareholders and relevant stakeholders to make proper assessment over the Company's performance and potential risks.

**Accountability** requires the Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders, to perform assigned duties and responsibilities accordingly.

**Responsibility** requires compliance of the Company's management towards regulations arranged in the Articles of Association and other prevailing rules, including responsibility to the society and environment.

**Independence** requires the absence of conflict of interest between the Company and shareholders and stakeholders, for objectivity and independence in making decisions.

**Fairness** requires the Company to give fair treatment to all shareholders and stakeholders, according to prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.



# Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dalam perusahaan, RUPS dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan dalam UUP, anggaran dasar Perseroan dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh regulator di bidang pasar modal.

RUPS memiliki kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan Perseroan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS wajib diselenggarakan setidaknya satu tahun sekali yang disebut sebagai RUPS Tahunan (RUPST). Di luar RUPST, diperbolehkan menyelenggarakan RUPS yang disebut dengan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Juni 2021 yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 2.608.079.486 saham atau 92,68% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

General Meeting of Shareholder (GMS) has the highest authority in the Company and other authorities not delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners. As the shareholders' forum to make significant decisions related to their investment in the Company, GMS is conducted by considering Article of Association and applicable regulations issued by regulators in capital market.

GMS has several authorities, including appointing and dismissing members of Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating Board of Commissioners and Board of Directors' performance, approving Article of Association amendment, approving annual report as well as determining Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration package and amount, as well as taking other corporate actions or strategic decisions proposed by the Board of Directors. Without reducing GMS' authority, GMS or shareholders cannot perform any intervention towards the execution of Board of Commissioners and Board of Directors' duties, functions and authorities in performing their obligations and rights referring to Article of Association and applicable regulations.

General Meeting of Shareholders shall be held at least once a year referred to as Annual GMS (AGMS). Beside AGMS, the Company can organize another GMS, called Extraordinary GMS (EGMS).

In 2021, the Company has conducted Annual GMS on June 29, 2021, attended by all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the shareholders and/or their proxies who represented 2.608.079.486 shares or 92.68% of all Company's issued and paid-in shares.



# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2021 di atas adalah:

### Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen No. 00209/2.1030/AU.1/05/0501-2/1/III/2021 tanggal 31 Maret 2021 dengan opini wajar dalam semua hal yang material;
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquite at de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan selama tahun buku 2020, sepanjang bukan merupakan tindakan pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### Mata Acara Rapat Kedua

Menetapkan tidak ada pembagian deviden untuk tahun buku 2020.

### Mata Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui besaran honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan standar honorarium yang sama dengan tahun buku 2020; dan
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan/fasilitas lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan standar gaji dan tunjangan/fasilitas yang sama dengan tahun buku 2020.

### Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021;
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
  - a. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut;
  - b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

### Mata Acara Rapat Kelima

1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan oleh mereka selama masa jabatan mereka.

Resolutions of the Company's Annual GMS in 2021 are as follows:

### First Meeting Agenda

1. Approved the Company's Annual Report for fiscal year 2020 and ratified the Executive Report of the Board of Commissioners' Supervisory;
2. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements including Balance Sheets and Profit/Loss Statements for the year ended on December 31, 2020, which had been audited by Independent Public Accountant of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, as stated in the Independent Auditor's Report No. 00209/2.1030/AU.1/05/0501-2/1/III/2021 dated on March 31, 2021, with fair opinion in all material respects;
3. Granted full release and discharge (volledig acquite at de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervision actions taken during financial year 2020, to the extent that those actions did not constitute criminal actions and violate prevailing rules and legal procedures, and those actions were rejected in the Annual Report and Financial Statements of the Company and not against legislations.

### Second Meeting Agenda

Determined not to distribute dividends for 2020 fiscal year.

### Third Meeting Agenda

1. Approved the honorarium and benefits of the Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2021 with the same standard amount as the 2020 fiscal year; and
2. Granted authority to the Board of Commissioners to determine salary and other allowances for members of the Board of Directors of the Company for 2021 fiscal year with the same standard amount as the 2020 fiscal year.

### Fourth Meeting Agenda

1. Approved the appointment of Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) to audit Consolidated Financial Statements of the Company for 2021 Fiscal Year;
2. Granted authority to the Board of Commissioners to:
  - a) Determine the amount of auditing fee and other reasonable requirements for the appointment of the Public Accountant Firm;
  - b) Appoint a replacement for the Public Accountant Firm and define terms and conditions of the appointment if the appointed Public Accountant Firm cannot carry out or continue its duties for any reasons, including reasons of law and legislations in capital market, or not reaching an agreement of the amount of auditing fee.

### Fifth Meeting Agenda

1. Approve to respectfully dismiss all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since the closing of this Meeting and grant full release and discharge (acquit et de charge) for the management and supervisory actions carried out during their terms of service.



# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

2. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026, adalah sebagai berikut:

### DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Agus Suhartono  
 Komisaris : Amelia Kurniawan  
 Komisaris Independen : Bernadet Mariani Siswanto  
 Komisaris Independen : Eddy Kuntadi

### DIREKSI

Direktur Utama : Paul Krisnadi  
 Direktur : Lina  
 Direktur : Yulianto H. Pramono  
 Direktur : Sony Sutanto

3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan Pengurus Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

2. Approve to appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, and therefore the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026 is as follows:

### BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Agus Suhartono  
 Commissioner : Amelia Kurniawan  
 Independent Commissioner : Bernadet Mariani Siswanto  
 Independent Commissioner : Eddy Kuntadi

### BOARD OF DIRECTORS

President Director : Paul Krisnadi  
 Director : Lina  
 Director : Yulianto H. Pramono  
 Director : Sony Sutanto

3. Approve to grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in relation with the above Decision, to declare the Decision into a deed made before a Public Notary, as well as notify the amendment of the Management of the Company to the authorized agencies, and take all necessary actions in relation with the Decision pursuant to the prevailing laws and regulations without excluded actions.

## Dewan Komisaris

### Boards of Commissioners

## Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

### Tugas

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh dan dengan cara yang penuh kehati-hatian.

### Tanggung Jawab

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

## Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

### Duties

The primary duties of the BOC are to conduct supervision and responsible for such supervision towards the Company's management policy, implementation of the Company's management in general, both in relation to the Company and the Company's business, and to advise the BOD.

In certain conditions, the BOC shall convene Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other GMS as regulated under the prevailing laws and regulations and in the Company's Articles of Association.

The BOC shall perform its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in prudent manner.

### Responsibilities

Each member of the BOC shall be jointly responsible for the loss of the Company caused by negligence or mistakes of the BOC members in performing their duties.



## Dewan Komisaris

Boards of Commissioners

### Wewenang

Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan oleh keputusan RUPS atau diatur berdasarkan anggaran dasar.

### Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang memandu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memberi dasar aturan dan ketentuan terkait fungsi Dewan Komisaris. Informasi dan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris termasuk:

- Landasan Hukum
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-nilai Perusahaan
- Waktu kerja Dewan Komisaris
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Benturan Kepentingan

Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat dibaca pada situs resmi Perseroan di bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

### Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Pedoman Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat bersama dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala untuk membahas kinerja Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili pada saat rapat. Dewan Komisaris dan anggotanya memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Dewan Komisaris dapat melakukan komunikasi di antara anggotanya atau dengan organ Perseroan lainnya, termasuk mengambil keputusan, dengan atau tanpa mengadakan rapat. Tanpa mengesampingkan ketentuan Hukum Pasar Modal mengenai kewajiban penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris secara berkala, Rapat Dewan Komisaris akan diselenggarakan menurut prosedur serta ketentuan yang diatur dalam Landasan Hukum dari Piagam Komisaris, dengan minimal satu kali setiap dua bulan. Pada setiap akhir periode kuartal, Dewan Komisaris akan mengadakan Rapat bersama-sama dengan Direksi untuk menelaah kinerja Perseroan untuk periode kuartal yang bersangkutan.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat berkala dan rapat bersama Direksi, dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebesar 90%.

### Authorities

BOC may temporarily dismiss a member of the BOD by stating the underlying reason. BOC may manage over the Company in certain conditions for a certain period of time as determined by the resolution of the GMS or in accordance to the articles of association of the Company.

### Board of Commissioners' Charter

The Company has the Board of Commissioners' Charter to guide proper execution of all duties and responsibilities as well as providing regulations and provisions on various matters by the Board of Commissioners. Information and provisions specified in the Board of Commissioners' Charter include:

- Legal Reference
- Duty and Authority
- Corporate Values
- Office Hour BOC
- Meetings and Resolutions
- Reporting and Responsibilities
- Conflict of Interest

Further information on the Company's Board of Commissioners' Charter can be found at the Company's official website under the section of Good Corporate Governance.

### Board of Commissioners Meeting and Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Board of Commissioners' Guidelines, meetings of the Board of Commissioners must be convened periodically at least 1 (one) time in every 2 (two) months, and meetings with the Board of Directors must be convened at least once in every four months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings as deemed necessary.

The Board of Commissioners shall hold regular meetings to discuss the Company's performance. In line with the Articles of Association, a Board of Commissioners' Meeting is deemed valid and authorized to make binding decisions if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented during such meeting. The Board of Commissioners and its members have full access to all information related to the Company.

The Board of Commissioners may hold discussions among its members or with other Corporate Instruments, including making decisions, with or without convening a meeting. Without prejudice to the provisions of the Capital Market Law regarding the obligation of holding regular Board of Commissioners meetings, such meetings shall be held in accordance with the procedures and provisions stipulated in the Legal Foundation of the Board of Commissioners' Charter, at a minimum of once every two months. At the end of each quarter, the Board of Commissioners will hold a meeting together with the Board of Directors to review the Company's performance for the respective quarter.

In 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) periodic meetings and meetings with the Board of Directors, with average attendance of all members of the Board of Commissioners of 90%.



## Dewan Komisaris

### Boards of Commissioners

Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris telah dibahas, antara lain, rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit, kondisi ekonomi makro dan usulan RUPS Perseroan tahun 2021.

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Direksi Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

#### Pedoman Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Pedoman Direksi mencakup antara lain tugas dan wewenang Direksi, standar etika Direktur, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap pada situs Perseroan di [www.nusantaraport.id](http://www.nusantaraport.id).

#### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

##### Tugas

Tugas-tugas utama Direksi adalah untuk:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud Perseroan dan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan; dan
2. Mengendalikan, memelihara dan mengurus aset-aset Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Direksi akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh dan dengan penuh kehati-hatian.

##### Tanggung Jawab

Masing-masing anggota Direksi bertanggung jawab secara penuh dan pribadi atas kerugian yang diderita oleh Perseroan apabila disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi tersebut dalam melaksanakan tugas-tugasnya, kecuali terbukti bahwa:

1. Kerugian demikian tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi tersebut;
2. Anggota Direksi tersebut telah melaksanakan pengurusan Perseroan dengan itikad baik dan prinsip kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Anggota Direksi yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung atau tidak langsung atas pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Anggota Direksi tersebut telah mengambil tindakan-tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian demikian.

Anggota-anggota Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dengan anggota-anggota Dewan Komisaris dan Perseroan dalam hal terjadi pembubaran Perseroan dan kelalaian untuk menyelesaikan seluruh usaha Perseroan untuk tujuan likuidasi.

The Board of Commissioners' meetings discussed the Company's work plan, the Company's performance, Audit Committee's Report, macro-economic conditions, and the 2021 GMS recommendations.

The Board of Directors leads and manages the Company in the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, Company's Board of Directors Charter, Articles of Association and prevailing laws and regulations with due regard to the Good Corporate Governance principles.

#### Board of Directors Charter

The Company has a Board of Directors Charter, which is intended to provide guidelines for the Board of Directors in performing their management duties. The Charter is prepared in compliance with the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, OJK regulations, Indonesia Stock Exchange regulations, the Articles of Association of the Company and Good Corporate Governance principles.

The Board of Directors Charter includes, among others, guidance on the Board of Directors duties and authorities, rules of conduct, restriction on concurrent position, meetings and accountability. The complete Board of Directors Charter can be downloaded from the Company's website of [www.nusantaraport.id](http://www.nusantaraport.id).

#### Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

##### Duties

The primary duties of the BOD are to:

1. To lead and manage the Company in the interest and in accordance with the purpose of the Company and to improve the efficiency and effectiveness of the Company; and
2. To control, maintain and manage the Company's assets in accordance with the Article of Associations.

The BOD shall perform its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in prudent manner.

##### Responsibilities

Members of the BOD shall be fully and personally liable over the loss of the Company if it resulted from the BOD's fault or negligence in performing its duties, unless it is proven that:

1. Such loss is not resulted from the BOD's fault or negligence;
2. The relevant member of the BOD has performed the management of the Company with good faith and prudent for the interest of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives;
3. The relevant member of the BOD has no conflict of interest, either directly or indirectly, over the management that results to the loss; and
4. The relevant member of the BOD has taken actions to prevent occurrence or continuity of such loss.

Members of BOD shall be held jointly liable with members of the BOC and the Company in the event of the Company's dissolution and fail to settle all of the Company's businesses for liquidation purposes.



## Direksi

Boards of Directors

### Wewenang

1. Direksi berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam atau di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Sehubungan dengan butir 1 di atas, seorang anggota Direksi tidak berwenang untuk mewakili Perseroan dalam hal berikut:
  - a. Terdapat proses hukum antara Perseroan dan Direktur terkait; atau
  - b. Terdapat benturan kepentingan antara Perseroan dan Direktur terkait. Dalam kondisi demikian, (para) Direktur lainnya yang tidak memiliki benturan demikian berwenang untuk mewakili Perseroan.
3. Direksi dapat memberikan surat kuasa tertulis kepada 1 (satu) atau lebih karyawan Perseroan atau individu-individu lainnya untuk dan atas nama Perseroan untuk mengambil tindakan-tindakan hukum tertentu sebagaimana ditentukan daripadanya;
4. Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung tugas dan kewajibannya, dan akan mengevaluasi kinerja komite demikian di setiap akhir tahun buku.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, namun dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

### Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Dalam implementasinya, rapat Direksi telah dilakukan sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Direksi yang mencapai 90% selama tahun 2021

## Komite Audit

Audite Committee

Komite Audit bersifat independen, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mendapatkan informasi dari Direksi, Group Internal Audit, Corporate Legal, dan Auditor Eksternal. Komite Audit melaksanakan fungsinya, termasuk melaksanakan instruksi yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan Piagam Komite Audit dan peraturan perundangan yang berlaku.

### Authorities

1. BOD is authorized to represent the Company, either in or out of court, on any matters and in any event, to bind the Company with other third parties and to bind such third parties to the Company, and to carry out any action, both related to the management and beneficiary action, under the provisions of the Articles of Associations of the Company;
2. Related to the above point 1, a BOD member shall not be authorized to represent the Company in the event of:
  - a. Proceedings between the Company and the relevant Director; or
  - b. Conflict of interest between the Company and the relevant Director. Under such conditions, other non-conflicted Director(s) shall be authorized to represent the Company.
3. BOD may give written power of attorney to 1 (one) or more employees of the Company or other individuals for and on behalf of the Company to undertake certain legal actions as stipulated thereof;
4. BOD may establish committee(s) to support its duties and obligations, and shall evaluate the performance of such committee(s) at every end of the (nancial) year.

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the President Director is entitled to and authorized to act for and on behalf of the BOD and the Company; in the event that the President Director is unavailable, another member of the BOD is entitled to and authorized to act for and on behalf of the Company.

### BOD Meetings and Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Directors shall be convened periodically at least 1 (one) time every month. The Board of Directors may also hold additional meetings as deemed necessary.

In its implementation, BOD meetings had been conducted 12 times with the attendance of all BOD members by 90% during 2021.

Audit Committee of the Company is independent, established by and responsible to the BOC. The main function of the Committee is to assist BOC to carry out their supervisory responsibilities over the methods and processes of financial reporting, risk management, auditing, and compliance with regulations and laws.

In performing its duties, Audit Committee obtains information from the Board of Directors, Internal Audit Group, Corporate Legal and External Auditor. Audit Committee performs its functions, including executing the instructions given by BOC, in accordance with the Audit Committee Charter and prevailing laws and regulations.





## Komite Audit

Audite Committee

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam tersebut sejak tahun 2016. Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs Perseroan di [www.nusantaraport.id](http://www.nusantaraport.id).

Komite Audit memberikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya satu kali setiap kuartal yang isinya berupa laporan kegiatan Komite Audit, rekomendasi untuk tindak lanjut, dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi, menyampaikan hasil kajian atas biaya jasa audit eksternal yang diajukan oleh manajemen serta mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit juga memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang dijabarkan dalam laporan Komite Audit sebelumnya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris ketidaksesuaian yang signifikan dari pihak terkait dalam menindaklanjuti hal-hal tersebut.

Komite Audit bertanggung jawab menyiapkan laporan sebagai bahan Laporan Tahunan. Laporan tersebut berisi rincian kegiatan Komite Audit, yaitu antara lain:

- a. Pelanggaran signifikan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan;
- c. Ketidacukupan sistem manajemen risiko atau pengendalian internal;
- d. Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal; perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal;
- e. Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengkajian; dan
- f. Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

### Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap kuartal, serta dapat memanggil rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat, dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota dalam rapat Komite Audit sebesar 100%.

### Profil Komite Audit

Berikut profil keanggotaan Komite Audit Perseroan sampai dengan akhir 2021:

#### **Bernadet Mariani Siswanto – Ketua**

Selain sebagai Ketua Komite Audit, Bernadet juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profilnya dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

#### **Henry Djaja Karim – Anggota**

Warga negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada September 2018. Sebelumnya, beliau pernah

The Company's Audit Committee has had the Charter since 2016. The Audit Committee Charter is available on the Company's website of [www.nusantaraport.id](http://www.nusantaraport.id).

Audit Committee provides written report to BOC at least once per quarter consisting of activities of Audit Committee, recommendations for follow-up, and significant matters that need to be known by the Board of Commissioners.

Audit Committee provides recommendation to the BOC on the appointment of External Auditor by considering its scope of work and independence, presents management review on external audit services' fee proposed by management, and also reports any findings of impropriety to the BOC.

Audit Committee also ensures that the Board of Directors has taken appropriate measures related to issues outlined in previous Audit Committee's report and reports to Board of Commissioners regarding any significant deviations from related parties in following up those issues.

Audit Committee is also responsible to prepare its reports for Annual Report's materials. The report contains the following details of Audit Committee's activities:

- a. Significant violations against applicable laws and regulations;
- b. Significant errors or unusual disclosures in the financial statements;
- c. Inadequacy of risk management system or internal control;
- d. Inadequate independence of External or Internal Auditor; significant disagreements between Management and External Audit;
- e. Any potential significant conflicts of interest identified by Audit Committee during the period of auditing; and
- f. Provision of a Special Report to the Board of Commissioners as required.

### Audit Committee Meeting and Attendance

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Committee shall convene regular meetings at least once in each quarter, and may hold additional meetings as deemed necessary. The Committee may also hold special meetings to discuss specific issues.

In 2021, the Audit Committee conducted 5 (five) meetings, with an average attendance rate of 100%.

### Audit Committee's Profile

The followings are the profile of Audit Committee membership in the end of 2021:

#### **Bernadet Mariani Siswanto – Head**

Beside the Head of Audit Committee, Mrs. Siswanto is also the Independent Commissioner of the Company. Her profile can found in the section of Board of Commissioners' Profile

#### **Henry Djaja Karim – Member**

Mr. Karim is an Indonesian citizen, appointed as member of Audit Committee on September 2018. Previously, he worked in some



## Komite Audit

Audite Committee

bekerja di beberapa perusahaan asuransi, seperti PT Sampo Insurance Indonesia (2015-2017), PT Bosowa Asuransi (2014-2017), dan PT Asuransi Karyamas Sentralindo (2007-2011). Beliau adalah Sarjana Ekonomi Universitas Jayabaya yang lulus pada tahun 1985.

### Jhon Wery - Anggota

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada Januari 2020. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Manager Finance dan Accounting di PT PBM Adipurusa (2008-2019), Manager Finance & Accounting di PT Sentra Distribusi Cargo (2004-2007) dan Internal Audit di PT Pelayaran Bahari Haluan Samudra (1997-2004). Beliau adalah Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ekonomi "YAI" yang lulus pada tahun 1992

Dewan Komisaris Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena untuk saat ini Dewan Komisaris masih mampu menangani langsung fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Dewan Komisaris telah menetapkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi ("Pedoman") sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya bagi pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Pedoman tersebut mencakup:

- Tugas dan tanggung jawab terkait Nominasi dan Remunerasi
- Tata cara dan prosedur kerja
- Penyelenggaraan rapat
- Sistem pelaporan kegiatan

Terkait dengan Fungsi Nominasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

- Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

- Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi dievaluasi setiap tahun.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan serta melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

insurance companies, such as PT Sampo Insurance Indonesia (2015-2017), PT Bosowa Asuransi (2014-2017), and PT Asuransi Karyamas Sentralindo (2007-2011). He holds a Bachelor of Economics degree from Jayabaya University, graduated in 1985.

Jhon Wery – Member

Mr. Wery is an Indonesian citizen, appointed as member of Audit Committee in January 2020. Previously, he worked as Manager Finance and Accounting at PT PBM Adipurusa (2008-2019), Manager Finance & Accounting at PT Sentra Distribusi Cargo (2004-2007) and Internal Audit at PT Pelayaran Bahari Haluan Samudra (1997-2004). He holds a Bachelor of Economics degree from Sekolah Tinggi Ekonomi "YAI", graduated in 1992.

The Company's Board of Commissioners has not yet established Nomination and Remuneration Committee regarding that the Board of Commissioners is still able to handle the Company's Nomination and Remuneration function directly.

The Board of Commissioners has established Guideline for the Implementation of Nomination and Remuneration Function ("Guideline") as a guide for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities to implement Nomination and Remuneration function.

The Guideline includes:

- Duties and responsibilities of related Nomination and Remuneration
- Procedures and work procedures
- Meeting organization
- Activity reporting system

Related to Nomination function, the Board of Commissioners has determined:

- Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Policies and criteria required in the process of nominating members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Development program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Related to Remuneration Function, the Board of Commissioners has determined:

- Remuneration structure of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Remuneration policy of members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Remuneration amount of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Structure, policy, and amount of Remuneration are annually evaluated.

The Board of Commissioners conducts performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on predetermined criteria and conformity assessment of received remuneration by each of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation with their performance.



# Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

## Prosedur Nominasi

Berikut tata kerja dan prosedur dalam proses Nominasi:

- Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

## Prosedur Remunerasi

Berikut tata kerja dan prosedur Remunerasi:

- Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Struktur Remunerasi dapat berupa: gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable;
- Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi, Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan:

- Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dari Perseroan;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

## Penyelenggaraan Rapat

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat membahas agenda Nominasi dan/atau Remunerasi. Rapat dihadiri oleh Komisaris Independen dan Komisaris lainnya dengan status kehadiran sebagai berikut:

Bulan /Month	Agus Suhartono	Teddy Tjahjono*	B. Mariani S	Eddy Kuntadi	Amelia K.	Kehadiran (%) Attendance [%]
Mei/ May 2021	✓	✓	✓	✓	-	100%
Juni/June 2021	✓	✓	✓	✓	-	100%
Juli/July 2021	✓	-	✓	✓	-	75%
Agustus/August 2021	✓	-	✓	✓	✓	100%
Oktober/ October 2021	✓	-	✓	✓	✓	100%
Desember/ December 2021	✓	-	✓	✓	✓	100%

## Nomination Procedure

The followings are procedures in Nomination process:

- Preparing composition and process in nominating members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Formulating policies and criteria required for the process in nominating candidates of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Evaluating performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Organizing competence development program of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Examining and proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

## Remuneration Procedure

The followings are Remuneration procedure:

- Composing Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. Remuneration structure can be: salary, honorarium, incentives and/or fixed and/or variable allowances;
- Preparing Remuneration policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Determining Remuneration amount for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

In formulating Remuneration structure, policies, and amount, the Board of Commissioners always pays attention to:

- Applicable Remuneration in the industry of similar business activities and/or business scale with the Company;
- Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and Board of Commissioners related with achievement of goals and performance of the Company;
- Performance target or performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Balance of fixed and variable allowances.

## Organization of Meetings

During 2021, the Board of Commissioners organized 6 (six) times of meetings with discussion agenda of Nomination and/or Remuneration. The Independent Commissioners and other Commissioners attended the meetings with the status as follows:





## Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan antara lain bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah untuk:

- Membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengadministrasikan pengambilan keputusan di dalam Perseroan;
- Melakukan komunikasi dengan otoritas pasar modal dan publik.

Sedangkan tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- b. Memastikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik, sesuai jadwal dan dibuatkan risalahnya serta disimpan dengan baik;
- c. Memastikan terlaksananya Rapat Umum Pemegang Saham dengan baik dan teratur;
- d. Mendukung sosialisasi dan implementasi nilai-nilai perusahaan dan budaya perusahaan;
- e. Berkoordinasi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, monitoring dan penelaahan pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja NPH;
- f. Bertindak sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek di mana efek Perseroan tercatat dan publik;
- g. Memastikan dilaksanakannya administrasi, pendaftaran dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek dengan baik dan tepat waktu;

In accordance with OJK regulations, the Corporate Secretary is assigned to, among others, keep abreast with the developments in the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in Capital Market and to provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in complying with the prevailing laws and regulations in the Capital Market.

Functions of Corporate Secretary are to:

- Assist the Board of Directors in ensuring compliance of the Company with applicable laws and regulations;
- Administer the decisions of the Company; and
- Communicate with the capital market authorities and the public.

Whereas the Corporate Secretary's duties are:

- a. To provide advice to the Board of Directors and Board of Commissioners relating to capital market laws and regulations;
- b. To ensure that the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are conducted properly and on schedule and the meeting's decisions are properly documented and archived;
- c. To ensure that General Meeting of Shareholders is conducted properly;
- d. To support the socialization and implementation of Corporate Values and Corporate Culture;
- e. In coordination with related divisions to socialize, implement, monitor and review the implementation of NPH Code of Conduct;
- f. To act as a liaison or contact person between the Company and Indonesia Financial Services Authority, Stock Exchange where the Company's are listed, and the public;
- g. To ensure that the administration, registration, and reporting to Financial Services Authority and Stock Exchange, are implemented properly and timely;



- h. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat (termasuk ketersediaan informasi pada situs Perseroan) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- i. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk membina kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan;
- j. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru menjabat, dan
- k. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional berkaitan dengan good corporate governance.

Sekretaris Perusahaan Perseroan per 31 Desember 2021 adalah Lina.

#### **Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan**

Divisi Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti berbagai program, antara lain, pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan hanya mengikuti program-program pelatihan internal saja karena ada keterbatasan dalam pelatihan offline.

## Satuan Audit Internal

### Internal Audit Unit

Perseroan membentuk sebuah Satuan Audit Internal berdasarkan adanya kebutuhan untuk menerapkan proses evaluasi dan pengembangan pengendalian internal yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan, yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan, yang meliputi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Satuan Audit Internal merupakan unit internal independen dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2021, Perseroan menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) untuk melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan dengan periode penugasan 2021. Upaya ini sejalan dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku.

- h. To disclose to the public (including to provide information in the Company's website) in accordance with prevailing laws and regulations;
- i. To establish good relationship with stakeholders to foster trust in the ability of the management to run the Company and create long-term value for the stakeholders;
- j. To conduct orientation program for new member(s) of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
- k. To keep pace with developments in the capital markets, particularly applicable laws and regulations and international practices on good corporate governance.

The Company's Corporate Secretary as of 31 December 2021 is Lina.

#### **Corporate Secretary Training Program**

The Company's Corporate Secretary function attended various programs, among others, training and education programs in order to develop competence to support the conduct of her duties. In 2021, the Company's Corporate Secretary could only participate internal training programs due to limitation in of/line programs.

The Company established an Internal Audit Unit based on the necessity to implement an evaluation process and develop internal controls in order to improve the effectiveness of the Company's activities, including risk management and good corporate governance.

Internal Audit Unit is an independent internal unit with duties and responsibilities as follows:

1. To develop and implement an annual plan of Internal Audit;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
3. To examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. To provide recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. To make audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been recommended;
7. To work closely with Audit Committee;
8. To develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities performed; and
9. To conduct special inspections if necessary.

Based on Annual GMS conducted on June 29, 2021, the Company reappointed Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) to perform auditing services to the Company's financial statements for the 2021 assignment period. The appointment is in line with the responsibility of the Board of Directors to provide financial statements that comply with prevailing accounting principles and practices.



## Perkara Hukum

### Legal Cases

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki kasus hukum material yang berkaitan dengan kepemilikan saham yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

## Budaya Perusahaan

### Corporate Culture

NPH menetapkan nilai-nilai kerja sama, sikap rendah hati, integritas, sikap mengutamakan keselamatan, disiplin, orientasi pada pelanggan, serta sikap bersih dan rapi sebagai nilai-nilai utama yang membentuk budaya perusahaan.

Budaya perusahaan akan membentuk setiap insan NPH menjadi karyawan yang senang bekerja sama, siap melayani dengan tulus, menghargai pelanggan, dan memberikan hasil terbaik. Untuk itu Perseroan aktif melakukan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan melalui program orientasi karyawan baru.

Setiap karyawan NPH group wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai pernyataan kesanggupan mengikuti standar integritas karyawan Perseroan, termasuk kesediaannya untuk memberikan informasi kepada Direksi jika yang bersangkutan mengetahui ada penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang di lingkungan kerja.

As of December 31, 2021, the Company has no material legal cases relating to shareownership that may affect operational activities or financial conditions of the Company.

NPH has established teamwork, humble, integrity, safety first, discipline, customer oriented, clean and neat as the core values that build corporate culture.

The corporate culture will shape NPH staff into a cooperative employee who is ready to serve sincerely, reward customers, and deliver the best results. Therefore, the Company actively disseminates and internalizes the corporate culture to new comers through new employees orientation program.

Each employee of NPH group is required to sign the Integrity Pact as a statement of ability to comply with the Company's integrity standards, including its willingness to be a whistleblower to the Board of Directors if there is any irregularity or abuse of authority they found in the workplace.



# Pedoman Perilaku NPH

NPH Code of Conduct

## A. Etika Bisnis

Dalam upaya mencapai visi, NPH menetapkan etika bisnis yang menjadi pedoman perilaku bagi Komisaris, Direksi, karyawan dan mitra kerja NPH. Etika bisnis disusun dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku, etika, aturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku umum. Etika Bisnis merupakan sistem nilai yang dirumuskan oleh Perseroan yang dijadikan pedoman dalam hubungan kerja antara karyawan dengan pihak luar.

### 1. Pelanggan

Pelanggan adalah pembeli atau pemakai produk atau jasa Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan:

- a. Perseroan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Perseroan berkomitmen terhadap harga, kualitas, waktu pengiriman, layanan purna jual dan jaminan produk sesuai dengan standar yang berlaku.
- c. Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur dan Karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
- d. Perseroan menjaga informasi rahasia pelanggan.
- e. Perseroan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundangan yang berlaku.

### 2. Mitra Usaha

Mitra usaha adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, seperti kontraktor dan pemasok. Prinsip dalam melakukan kerja sama dengan mitra usaha:

- a. Perseroan menempatkan rasa saling percaya sebagai modal utama dalam melakukan kerja sama.
- b. Dalam bekerja sama, Perseroan tidak boleh membedakan suku, agama, ras dan antargolongan.
- c. Menaati peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan perpajakan.
- d. Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan harus menghindari benturan kepentingan
- e. Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan.
- f. Pemilihan mitra usaha berdasarkan profesionalisme, prinsip keselarasan nilai-nilai QCDSM (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale)
- g. Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur dan Karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

### 3. Pesaing

Pesaing adalah pihak lain yang menjual barang/jasa yang sama dengan yang dijual oleh Perseroan. Prinsip dalam menghadapi pesaing:

- a. Perseroan mendukung terciptanya persaingan yang adil dan sehat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Perseroan tidak dibenarkan untuk mengembangkan kerja sama dengan pesaing yang dapat merugikan pelanggan dan/atau mengarah kepada praktek-praktek monopoli.
- c. Perseroan tidak dibenarkan mendiskreditkan pesaing, baik dalam kegiatan pemasaran, promosi maupun periklanan.

## A. Business Ethics

In order to achieve its vision, NPH establish business ethics into codes of conduct for Commissioners, Directors, employees and NPH business partners. Business ethics drawn up by taking into account provisions of existing law, ethics, company rules and generally accepted social norms. Business Ethics is a value system formulated by the Company that is being used as guidelines in the working relationship between employees and outside parties.

### 1. Customers

Customers are buyers or users of the Company's products or services. Principles in interacting with the customers are:

- a. The Company respects the rights of the customers in accordance with applicable laws and regulations.
- b. The Company is committed to price, quality, delivery time, after-sales service and product warranties in accordance with applicable standards.
- c. The Company (including Commissioners, Directors and Employees) is not allowed to give to or accept from the customers (substantial) gifts, which may influence decision-making.
- d. The Company maintains confidential information of customers.
- e. The Company adheres to advertising ethics and applicable laws and regulations.

### 2. Business Partners

Business Partners are the parties that have business relationship with the Company, such as principals, distributors, dealers and suppliers. Principles in cooperating with business partners are:

- a. The Company puts mutual trust as the key in building cooperation.
- b. In working together, the Company may not differentiate ethnics, religious beliefs, race and social groups.
- c. Complying with applicable laws and regulations, including tax regulation.
- d. Commissioners, Directors and Employees of the Company must avoid conflict of interest.
- e. All agreements must be made in writing based on good faith and mutual benefit.
- f. Selection of business partners is based on professionalism and in line with QCDSM (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale) values.
- g. The Company (including Commissioners, Directors and Employees) is not allowed to give to or accept from business partners (substantial) gifts, which may influence decision-making.

### 3. Competitors

Competitors are other parties that manufacture or market similar products and services with products and services provided by the Company. Principles in dealing with the competitors are:

- a. The Company supports fair and healthy competition in accordance with applicable laws and regulations.
- b. The Company is not allowed to develop cooperation with competitors, which could be detrimental to the customers and/or leads to monopolistic practices.
- c. The Company is not allowed to discredit competitors in its marketing, promotion and advertising activities.





- d. Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan tidak diperkenankan untuk ikut serta, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pengelolaan dan/atau kepemilikan pesaing.

#### 4. Karyawan

Karyawan adalah individu yang bekerja pada Perseroan yang menerima upah berdasarkan hubungan kerja. Prinsip dalam melaksanakan hubungan kerja dengan Karyawan:

- a. Perseroan menghormati hak asasi manusia secara universal, serta hak dan kewajiban Karyawan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku
- b. Perseroan memberi kesempatan yang sama tanpa membedakan senioritas, gender, suku, agama, ras dan antargolongan dengan memperhatikan kompetensi dan kinerjanya.
- c. Perseroan memperlakukan Karyawan sebagai aset yang berharga, karena itu perlu dihargai dan ditingkatkan kompetensi dan karakternya.
- d. Perseroan membangun suasana keterbukaan dan komunikasi dua arah dengan Karyawan.
- e. Perseroan memberi penghargaan kepada Karyawan yang berprestasi.

#### 5. Pemegang Saham

Pemegang saham adalah setiap individu atau lembaga yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:

- a. Perseroan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Perseroan berupaya memberikan kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

#### 6. Calon Investor

Calon investor adalah Individu atau lembaga yang berniat untuk ikut serta dalam kepemilikan saham Perseroan, termasuk lembaga penunjang dalam melakukan investasi. Prinsip dalam berinteraksi dengan calon investor:

- a. Perseroan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Perseroan menerapkan azas perlakuan yang seimbang dalam penyediaan informasi yang diperlukan.

#### 7. Perusahaan Afiliasi

Perusahaan afiliasi adalah perusahaan yang kepemilikannya terkait dengan NPH, baik langsung maupun tidak langsung. Prinsip dalam berinteraksi dengan perusahaan afiliasi: Bersama-sama dengan dan antarperusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerja sama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan persaingan usaha.

#### 8. Penyelenggara Negara

Penyelenggara negara adalah institusi pelaksana kenegaraan yang meliputi legislatif, eksekutif, yudikatif dan lembaga lainnya, baik di tingkat pusat maupun daerah, beserta aparaturnya. Prinsip dalam berinteraksi dengan penyelenggara negara:

- d. Commissioners, Directors and Employees of the Company are not allowed taking part in the management and/or to own shares of a competitor, either directly or indirectly.

#### 4. Employees

Employees are Individuals who work at the Company and receive salary based on employment relationship. Principles in conducting an employment relationship with Employees are:

- a. The Company honors the universal principle of human rights as well as the rights and obligations of Employees based on applicable laws and regulations.
- b. The Company provides equal opportunities regardless of seniority, gender, ethnicity, religion, race and social groups, with due observance to their competence and performance.
- c. The Company treats the Employees as valuable assets, therefore they need to be respected and their competence and character must be enhanced.
- d. The Company builds an atmosphere of openness and two-way communication with Employees.
- e. The Company rewards its outstanding Employees.

#### 5. Shareholders

Shareholders are individuals or institutions that are registered in the Shareholder Register of the Company. Principles in interacting with the shareholders are:

- a. The Company treats its shareholders in a fair manner, including in providing accurate and timely information, in accordance with the Articles of Association of the Company and applicable laws and regulations.
- b. The Company endeavors to deliver optimal performance and maintain a good corporate image to increase shareholders value.

#### 6. Potential Investors

Potential Investors are individuals or institutions that have the potential or intend to participate in the Company's shares ownership, including investment-supporting institutions.

Principles in interacting with potential investors are:

- a. The Company provides accurate and timely information in accordance with applicable laws and regulations.
- b. The Company discloses required information in a fair manner.

#### 7. Affiliated Companies

Affiliated companies are companies that have an ownership relation with NPH, either directly or indirectly. The principle in interacting with affiliated companies is: Together with and among affiliated companies, the Company develops a cooperation to achieve synergy in its various business and social activities in accordance with applicable laws and regulations, including competition laws.

#### 8. State Institutions

State institutions are executive state agencies including legislative, executive, judiciary and other institutions, both at national or regional levels, and their officers. Principles in interacting with state institutions are:



# Pedoman Perilaku NPH

NPH Code of Conduct

- a. Perseroan menjalin hubungan yang harmonis, konstruktif dan saling menghormati dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Perseroan mendukung program nasional maupun regional, khususnya di bidang pendidikan, sosial ekonomi, kesehatan dan lingkungan hidup.

## 9. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang tinggal bersama di suatu tempat dan mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan masyarakat:

- a. Perseroan turut serta memelihara lingkungan hidup yang bersih dan sehat di sekitar Perseroan.
- b. Perseroan membangun dan membina hubungan yang serasi dan harmonis serta berupaya memberi manfaat melalui program pemberdayaan, khususnya untuk masyarakat sekitar Perseroan.
- c. Perseroan menghormati aspek sosial, budaya, adat istiadat, kesantunan, keyakinan dan agama

## 10. Media Massa

Media massa adalah lembaga penyiaran berita yang meliputi media cetak, elektronik dan online yang berfungsi memberikan informasi, edukasi, promosi, kontrol sosial dan hiburan. Prinsip dalam berinteraksi dengan media massa:

- a. Perseroan berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi yang dapat dipertanggung-jawabkan sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Perseroan menempatkan media massa sebagai mitra yang sejajar; karena itu, perlu dibangun kerja sama yang positif dan saling menghargai.

## B. Etika Kerja

Etika Kerja merupakan sistem nilai yang ditetapkan oleh Perseroan yang dijadikan pedoman bagi Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan dalam melakukan hubungan kerja di internal perusahaan.

### Prinsip Etika Kerja meliputi:

#### 1. Sikap dan Perilaku Karyawan Perseroan:

- a. Menaati kebijakan dan peraturan Perusahaan;
- b. Menghormati atasan dan pimpinan perusahaan, rekan kerja dan mitra kerja;
- c. Mengembangkan potensinya secara optimal untuk kemajuan dirinya dan pekerjaannya;
- d. Turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
- e. Memahami dengan baik dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan;
- f. Bersedia menandatangani Pakta Integritas Perseroan.

#### 2. Sikap Karyawan dalam menggunakan wewenang dan jabatannya di Perseroan:

- a. Menggunakan wewenang yang diberikan dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan dan tidak untuk kepentingan pribadi atau pihak-pihak tertentu;
- b. Menjaga dan menggunakan seluruh data, informasi, harta dan fasilitas perusahaan untuk kepentingan Perseroan, tidak untuk kepentingan pribadi atau pihak-pihak tertentu;
- c. Menjaga nama baik Perseroan dalam sikap dan perilakunya, baik di luar maupun di dalam Perseroan.

- a. The Company establishes harmonious, constructive and respectful relationships with due observance to applicable laws and regulations.
- b. The Company supports national and regional programs, particularly in education, socio-economic, health, and environment.

## 9. Community

Community is a group of people who live together in a certain location and having direct or indirect relationship with the Company's activities. Principles in interacting with the community are:

- a. The Company participates in maintaining a clean and healthy environment in surrounding area of the Company.
- b. The Company builds and fosters congenial and harmonious relations and endeavors to provide benefits through empowerment program, particularly to surrounding communities.
- c. The Company respects social, culture, tradition, modesty, beliefs and religions.

## 10. Mass Media

Mass media are news broadcasting institutions, including printed, electronic and online media that provide information, education, promotion, social control and entertainment.

Principles in interacting with the mass media are:

- a. The Company adheres to the truth and disclosure of information in an accountable manner in accordance with the journalistic code of ethics and applicable laws and regulations.
- b. The Company positions the mass media as equal partner; therefore, it is necessary to build a positive and mutual respective cooperation.

## B. Work Ethics

Work ethics are guidelines set by the Company for Commissioners, Directors and Employees of NPH in working relationship among the employees and the boards.

Work Ethics principles cover:

#### 1. Employees' conduct in the Company:

- a. To comply with of the Company Policy and Regulations;
- b. To give respect to superior and company leader, co-workers and business partners;
- c. To apply and develop their maximum potentials for themselves and for company's benefit;
- d. To participate in creating a conducive working environment;
- e. To understand and implement the Corporate Values;
- f. Willing to sign the NPH Integrity Pact.

#### 2. Employees' conduct in the use of authority and position in the Company:

- a. To responsibly use their authority and position for the interests of the Company, and not to serve for their own or others interests;
- b. To maintain and utilize all data, information, assets and facilities of the Company for the benefit of the Company, and not to serve for their own or others' interests;
- c. To keep the Company's good reputation by minding their conduct and behavior, both outside and inside the Company.



### 3. Sikap Karyawan terkait dengan Informasi Rahasia Perseroan:

Informasi Rahasia Perseroan adalah informasi berupa data, dokumen atau berita yang tidak boleh diungkapkan dan diberikan kepada pihak lain demi:

- a. Menjaga keunggulan kompetitif Perseroan, dan/atau
- b. Mematuhi perjanjian-perjanjian atau peraturan perundangan yang mewajibkan Perseroan menjaga kerahasiaan informasi tersebut.

Informasi yang masuk dalam kategori Informasi Rahasia Perseroan adalah:

- Laporan keuangan dan/atau transaksi material yang belum diungkapkan ke publik,
- Rencana Perseroan yang bersifat strategis,
- Informasi yang terikat dengan perjanjian kerahasiaan,
- Produk-produk Perseroan yang masih dalam tahap pengembangan,
- Keunikan teknologi,
- Informasi Material yang belum tersedia untuk publik, dan
- Informasi lainnya yang dianggap rahasia.

Informasi Material adalah informasi penting dan relevan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan/keputusan investor untuk membeli atau menjual efek Perseroan.

Seluruh Karyawan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dan dilarang menyalahgunakan Informasi Rahasia Perseroan. Informasi Rahasia Perseroan yang diperoleh Karyawan Perseroan harus tetap dirahasiakan setelah masa kerjanya di Perseroan berakhir.

### 4. Hubungan Karyawan sebagai atasan/bawahan di Perseroan:

- a. Atasan bertindak sebagai panutan, pengarah dan pembimbing bawahannya.
- b. Bawahan secara proaktif mengembangkan diri dan mengekspresikan potensinya di bawah arahan dan bimbingan atasannya.
- c. Saling menerima, menghargai dan membina kerja sama dalam suasana keterbukaan didasari ketulusan dan itikad baik.

### 5. Hubungan sesama Karyawan:

- a. Saling menghargai, mendorong semangat dan membina kerja sama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing,
- b. Menjaga integritas dan sikap saling terbuka dalam berhubungan dengan rekan kerja.

### 3. Employees' conduct towards the Company's Confidential Information:

The Company's Confidential Information is information in the form of data, documents or news that should not be disclosed and given to other parties for the sake of:

- a. Maintaining the Company's competitive advantage, and/or
- b. Complying with agreements or laws or regulations, which require the Company to maintain the confidentiality of such information.

Information included in the Company's Confidential Information category is:

- Financial statements and/or material transactions that have not been disclosed to the public,
- Strategic corporate plan,
- Information bound by confidentiality agreement,
- Products of the Company that are still in the development stage,
- Uniqueness of technology,
- Material Information unavailable in public, and
- Other information considered confidential.

Material Information is important and relevant information that may affect the securities price of the Company decision of the investor to purchase or sell securities of the Company.

All Employees are responsible for maintaining confidentiality of the Confidential Information of the Company and prohibited from abusing such information. Confidential Information of the Company obtained by Employees shall remain confidential after their resignation from the Company.

### 4. Employees' relations as superior/subordinate in the Company:

- a. Superior acts as role model, leader and mentor for their subordinates.
- b. Subordinates proactively develop and express their potentials under the direction and guidance of their superior.
- c. To mutually accept, respect and foster a good cooperation in an atmosphere of openness based on sincerity and good faith.

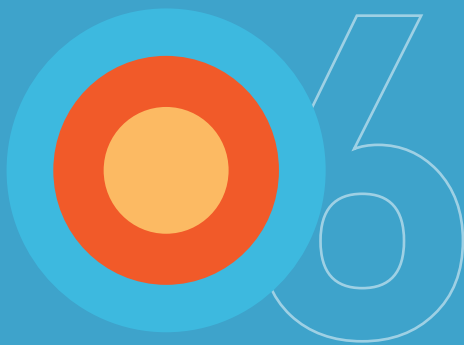
### 5. Relationship among Employees:

- a. To mutually respect, encourage and foster a good cooperation in carrying out their respective duties and responsibilities,
- b. To reinforce integrity and foster transparency in a harmonious relationship with co-workers.



**In sustaining our growth, we consistently preserve the balance of economic, social, and environmental aspects.**

Dalam mempertahankan pertumbuhan, kami menjaga keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara konsisten.



# Laporan Keberlanjutan 2021

## 2021 Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan About Our Sustainability Report	78
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Involvement of Our Stakeholders	79
Kinerja Pembangunan Keberlanjutan Performance of Our Sustainability Development	81
Kinerja Ekonomi Economic Performance	82
Kinerja Sosial Social Performance	82
Kinerja Lingkungan Environment Performance	86
Tanggung Jawab Pemenuhan Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Responsibility for the Aspects of Employment, Occupational Health and Safety [OHS]	88
Komitmen terhadap Tanggung Jawab Produk Commitment towards Product Responsibility	89
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	91



# Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan 2021 ini adalah wujud komitmen Perseroan untuk melaporkan kegiatan Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk periode satu tahun kalender, bersamaan dengan Laporan Tahunan.

### Cakupan dan Batasan

Laporan Berkelanjutan ini memuat kebijakan, strategi, prosedur, penerapan dan informasi terkait dengan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Perseroan menyiapkan Laporan Berkelanjutan setiap tahun sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 51/2017, dan berupaya meningkatkan pemenuhan indikator GRI Standard yang belum diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini pada laporan berikutnya.

### Prinsip Penetapan Isi Pelaporan

Laporan Keberlanjutan memuat topik-topik keberlanjutan dalam tiga aspek utama, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Ketiga aspek ini disajikan secara berimbang. Topik-topik yang dilaporkan merupakan topik yang selaras dengan keberlanjutan Perseroan maupun para pemangku kepentingan, dengan memperhatikan prinsip transparansi, dan juga prinsip-prinsip berikut:

- **Materialitas**  
Laporan ini berisi informasi tentang aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang bersifat material berdasarkan penilaian dan keputusan pemangku kepentingan.
- **Konteks Keberlanjutan**  
Laporan ini menyajikan kinerja yang relevan dengan konteks keberlanjutan.
- **Kelengkapan**  
Laporan ini mencakup aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang material dan dalam batasan periode pelaporan selama satu tahun kalender yang didukung data dan informasi lengkap.

## ABOUT OUR SUSTAINABILITY REPORT

This 2021 Sustainability Report is the Company's commitment to deliver its economic, environmental, and social activities, in accordance with Good Corporate Governance principles. The Sustainability Report will be issued annually, along with the Annual Report.

### Coverage and Limitations

This Sustainability Report contains policies, strategies, procedures, implementation and information related to the Company's economic, social and environmental performance for the period of January 1st to December 31st, 2021.

The Company commits to prepare the Sustainability Reports annually, in line with POJK No. 51/2017, while to improve fulfillment of the GRI Standard indicators in the following reports.

### Principles in Determining Report Contents

This Sustainability Report presents three sustainability aspects, i.e.: economic, environmental and social, in a balanced way. These topics are in line with both the Company and other stakeholders' sustainability interest, with consideration of transparency principle and also the following determining factors:

- **Materiality**  
The Report presents material content on economic, social and environmental aspects and based on assessments and decisions from stakeholders.
- **Sustainability Context**  
The Report presents relevant performance in the context of sustainability.
- **Completeness**  
The Report presents material content on economic, social and environmental aspects within one-year reporting period and is supported by complete data and information.



# Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



## Prinsip Penentuan Kualitas Laporan

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip berikut ini:

- **Keseimbangan**  
Laporan ini menyajikan baik aspek positif maupun negatif dari kinerja Perseroan.
- **Komparabilitas**  
Laporan ini menyajikan perbandingan kinerja antara periode pelaporan dan periode sebelumnya.
- **Akurasi**  
Laporan ini disajikan dengan akurat dan rinci.
- **Tepat Waktu**  
Laporan ini disusun sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.
- **Kejelasan**  
Laporan ini menyajikan informasi yang jelas dan mudah untuk dipahami.
- **Keandalan**  
Laporan ini berisi informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

## KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Unsur-unsur Pemangku Kepentingan yang terlibat langsung dengan keberlanjutan usaha Perseroan terdiri dari:

- A. Karyawan
- B. Pelanggan
- C. Mitra/Pemasok
- D. Pemegang saham
- E. Masyarakat
- F. Pemerintah

### A. Karyawan

Perseroan menyadari bahwa unsur terpenting dalam bisnis adalah karyawan, karena itu Perseroan memberi perhatian serius terhadap kemajuan dan kesejahteraan karyawan. Untuk menarik dan mempertahankan karyawan berprestasi, Perseroan menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman, hubungan atasan-bawahan yang kondusif, tugas dan tanggung jawab yang jelas, manajemen yang terbuka, pengembangan diri yang terencana, rotasi pekerjaan yang menantang, penilaian kinerja yang objektif serta kompensasi yang menarik.

## Principles in Determining Report Quality

This Sustainability Report is prepared with reference to the following principles:

- **Balance**  
The Report presents both positive and negative aspects of the Company's performance.
- **Comparability**  
The Report presents its performance for both the reporting and previous periods.
- **Accuracy**  
The Report is presented accurately and in detail.
- **Timely**  
The Report is prepared according to the predetermined timeline.
- **Clarity**  
The Report provides clear and easy-to-understand information.
- **Reliability**  
The Report provides credible information.

## INVOLVEMENT OF OUR STAKEHOLDERS

Elements of Stakeholders directly involved with the Company's sustainable business consist of:

- A. Employees
- B. Customers
- C. Suppliers
- D. Shareholders
- E. Society
- F. Government

### A. Employees

For the Company, employees are the most important business element and therefore we pay serious attention to their development and welfare. To attract and maintain outstanding employees, we create a safe and comfortable working atmosphere, encouraging superior-subordinate relationship, clear duties and responsibilities, open management, planned self-development, challenging job rotation, objective performance assessment and attractive compensation.



# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report

Kegiatan Perseroan di terminal petikemas termasuk berisiko tinggi. Untuk itu, Perseroan memberi perhatian besar pada manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mencegah kecelakaan kerja yang bisa merenggut nyawa. Setiap saat manajemen mengingatkan karyawan pentingnya menjalankan aturan dan instruksi keselamatan kerja.

Manajemen berkomunikasi dengan karyawan melalui saluran komunikasi yang ada, yaitu melalui email, Whatsapp, dan Telegram. Rapat kerja dan pelatihan dilakukan secara tatap muka dan juga virtual. Tim HRD menggunakan Info HRD di grup Telegram untuk menyebarkan informasi kepada karyawan. Perseroan juga menggunakan media sosial, seperti Instagram dalam mensosialisasikan kegiatan Perseroan, selain website resmi.

Manajemen mengundang karyawan yang berulang tahun untuk makan bersama sebagai bentuk perhatian Manajemen pada karyawan.

### B. Pelanggan

Keberlanjutan usaha Perseroan sangat ditentukan oleh puas tidaknya pelanggan atas layanan yang diberikan oleh Perseroan. Untuk itu, Perseroan berupaya terus meningkatkan mutu pelayanan yang dapat diukur dari produktivitas bongkar muat, keamanan penyimpanan petikemas, kecepatan proses penerimaan/pengeluaran petikemas, keramahan dalam melayani, serta kesungguhan dalam menyelesaikan masalah klaim.

Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan menerapkan sistem total manajemen mutu terpadu melalui sistem pengendalian kualitas dan proses continuous improvement. Sistem ini menghasilkan mutu pelayanan yang bisa memenuhi harapan pelanggan.

Untuk menampung keluhan pelanggan yang kurang puas dengan pelayanan petugas di lapangan, Manajemen membuka nomor pengaduan yang ditujukan langsung ke pimpinan perusahaan. Identitas pelapor pun dijamin kerahasiaannya.

Untuk mempermudah pelanggan, Perseroan telah menyediakan fasilitas pembayaran online sehingga pelanggan tidak perlu lagi datang ke lokasi pelabuhan untuk mengurus dokumen petikemas maupun melakukan pembayaran.

### C. Mitra/Pemasok

Perseroan memelihara hubungan baik dengan mitra/pemasok atas dasar saling menguntungkan. Perseroan berusaha mendapatkan harga yang kompetitif untuk setiap barang yang dibeli dengan mempertimbangkan kualitas, waktu pengiriman, ketersediaan, layanan purna jual, serta syarat pembayaran.

### D. Pemegang Saham

Perseroan berinteraksi dengan Pemegang Saham melalui laporan kinerja yang dipublikasikan secara terbuka di website Perseroan, paparan publik serta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi Perseroan. Untuk melayani pertanyaan dari pemegang saham dan investor, Perseroan menugaskan Corporate Secretary sebagai penghubung.

Our activity in the container terminal is considered high-risk operation. That's why, NPH cares more on Occupational Health and Safety (OHS) management as prevention against work accidents to save lives. At all times, the Management reminds employees of the importance of carrying out work safety rules and instructions.

Communication between the Management and employees is applied through existing channels by email, Whatsapp, and also Telegram. Work meetings and training are conducted face-to-face and also virtually. HRD Info in Telegram group is used to disseminate information to employees. In addition to the official website, we also use social media, such as Instagram, in sharing the Company's activity information.

We often celebrate the employees' birthday by organizing a small party for all as our care to employees.

### B. Customers

The Company's business sustainability is largely determined by our commitment to providing customer satisfaction for the services we deliver. We therefore continuously improve the quality of service measured from stevedoring productivity, secured container storage, speed in processing container arrival/departure, hospitality in serving, and sincerity in giving claim solution.

We operate by applying an integrated total quality management system through a quality control system and continuous improvement process. The system delivers quality of service that can meet customer expectations.

To accommodate unsatisfied customer complaints over our field officer's services, the Management opens a contact number for complaints addressed directly to the related division. Identities of the complainant are also deemed confidential.

To ease the customers, we have provided online payment facilities so that customers no longer need to come to the port location to take care of container documents or make payments.

### C. Partners/Suppliers

NPH maintains good relations with partners/suppliers on the basis of mutual benefits. We strive to obtain a competitive price for each item purchased under the consideration of quality, delivery time, availability, after-sales service, and payment conditions.

### D. Shareholders

The Company interacts with Shareholders through performance reports, public exposure and the holding of General Meeting of Shareholders (GMS) as the Company's highest organ; all are published publicly on the Company's website. To accommodate inquiries from shareholders and investors, we assign a Corporate Secretary as a liaison.





# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report

### E. Masyarakat

Perseroan sangat memerhatikan warga masyarakat sekitar area operasi di pelabuhan, terutama saat mereka tertimpa musibah dan membutuhkan bantuan. Selain itu, Perseroan juga melibatkan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja bongkar muat pelabuhan. Generasi muda sekitar pelabuhan juga diberi kesempatan mengikuti program magang yang diselenggarakan oleh Perseroan. Perseroan juga mendukung kegiatan literasi di taman bacaan warga masyarakat di sekitar area pelabuhan.

### F. Pemerintahan

Interaksi Perseroan dengan Pemerintah diwujudkan dalam sikap patuh terhadap aturan perundang-undangan termasuk perizinan. Dalam tataran komersial dan finansial, Perseroan mengikuti semua aturan perpajakan yang berlaku, dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Dalam tataran operasional, Perseroan tunduk pada kebijakan dan aturan Otoritas Pelabuhan serta patuh pada aturan Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

## KINERJA PEMBANGUNAN KEBERLANJUTAN

Untuk membangun budaya perusahaan yang kuat, pendiri perusahaan memilih dan menetapkan serangkaian nilai (Values) yang dianggap sesuai untuk membangun budaya perusahaan. Nilai-nilai ini telah diperkenalkan dan terus diingatkan pada seluruh karyawan.

- **Kerjasama** - Diartikan sebagai Gotong Royong untuk mengingatkan kita akan kearifan lokal yang berakar pada masyarakat Indonesia. Kerja sama harus meniru konsep gotong royong di mana ada satu tujuan bersama yang ingin dicapai, ada pemimpin yang mengkoordinir, ada pelaksana yang bekerja bersama, dan ada anggota yang mendukung kelancaran kerja. Satu ciri khas gotong royong yaitu bekerja dalam suasana suka cita.
- **Rendah Hati** - Sikap ini wajib dimiliki dan ditunjukkan dalam perilaku sehari-hari, karena tanpa sikap yang rendah hati, karyawan tidak bisa melayani dengan tulus. Sikap rendah hati diperlukan karena bisnis identik dengan pelayanan.
- **Integritas** - Setiap karyawan diharuskan menjaga integritasnya. Bukan hanya bersikap jujur tetapi juga harus berani dan tegas dalam prinsip, kompeten di bidangnya, bisa dipercaya dan bisa jadi contoh.
- **Mengutamakan Keselamatan** - Setiap karyawan harus menyadari bahwa keselamatan kerja adalah faktor terpenting dalam bisnis perusahaan. Tidak ada alasan apapun yang boleh mengorbankan faktor keselamatan kerja.
- **Disiplin** - Perilaku yang harus dimiliki oleh setiap karyawan untuk menunjukkan apresiasi pada orang lain, bukan hanya soal disiplin waktu tetapi juga disiplin dalam menjalankan instruksi tugas dari atasan.
- **Kepuasan Pelanggan** - Setiap karyawan harus menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan bergantung pada pelanggan. Untuk itu pelanggan harus puas atas layanan yang diberikan oleh perusahaan. Setiap karyawan harus sungguh-sungguh melakukan tugas tanggung jawabnya untuk memuaskan pelanggan, baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal.
- **Bersih dan Rapi** - Salah satu cara menghormati lingkungan adalah dengan menjaga kebersihan dan kerapian. Suasana yang bersih dan rapi membuat karyawan bekerja dengan nyaman dan produktif.

### E. Community

We concern much about the community around our operational area at the port, especially when they suffered from disasters and needed help. In addition, we also involve the surrounding people as stevedoring workforce. The youth around the port is also given the opportunity to work in the Company through internship program. The Company also supports literacy activities in a reading park around the port area.

### F. Government

The Company's interaction with the Government is translated in our compliance towards laws and regulations including licensing. In terms of commercial and financial aspect, we follow all applicable tax rules, and present financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards. In term of operational aspect, we obey the policies and rules of the Port Authority and comply with the rules of occupational health and safety standards.

## PERFORMANCE OF OUR SUSTAINABILITY DEVELOPMENT

Our founding fathers have built a strong corporate culture by selecting and determining a set of values that are considered appropriate to improve the corporate culture. These values have been introduced and constantly reminded to all employees.

- **Teamwork** - Translated as 'Gotong Royong' to remind us of local wisdom rooted in Indonesian society. Cooperation must imitate the concept of mutual cooperation where there is one common goal to be achieved, there is a coordinating leader, there are implementers who work together, and there are members to make the work smooth. One characteristic of 'Gotong Royong' is working in an atmosphere of joy.
- **Humble** - A humble attitude that must be possessed and shown in everyday behavior, because without a humble attitude, employees cannot serve sincerely. Humble is necessary because business is identically with service.
- **Integrity** - Every employee is required to maintain his or her integrity. Not only be honest but also must be bold and firm in principle, competent in their fields, trustworthy and can be a role model.
- **Safety First** - Every employee should be aware that work safety is the most important factor in a company's business. There is no reason whatsoever to sacrifice the work safety factor.
- **Discipline** - Every employee shall be discipline to show appreciation to others, not only discipline of time but also discipline in carrying out task instructions from superiors.
- **Customer Satisfaction** - Every employee must realize that the sustainability of the company depends on the customer. For this reason, customers must be satisfied with the services provided by the company. And, every employee must earnestly perform his duty of responsibility to satisfy customers, both internal customers and external customers.
- **Clean and Neat** - One way to respect the environment is to maintain cleanliness and neatness. A clean and tidy atmosphere makes employees work comfortably and productively.



# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report

### 1. KINERJA EKONOMI /ECONOMIC PERFORMANCE

ASPEK EKONOMI	2020	2021	ECONOMIC ASPECT
Volume Penjualan (dalam TEU)	693,984	761,907	Sales volume (in TEU)
Pendapatan Bersih	1,292,829	1,321,829	Revenues
Laba Bruto	162,908	200,630	Gross Profit

Tahun 2021 di saat ekonomi belum sepenuhnya pulih, layanan petikemas oleh Perseroan meningkat sebesar 9,8%, pendapatan bersih meningkat 2,2%, dan laba bruto meningkat 23,2%.

In 2021, while the economy was gradually improving, the Company's container services increased by 9.8%, net income increased by 2.2%, and gross profit increased by 23.2%.

ASPEK EKONOMI	UNIT	2020	2021	ECONOMIC ASPECT
Penggunaan Tenaga Lokal (TKBM)	Orang (Person)	213	213	Local Empowerment

Perseroan melibatkan tenaga kerja lokal yang berasal dari sekitar pelabuhan dalam kegiatan operasi bongkar muat kapal di dermaga.

We involved local people around the port to join our stevedoring activities at the dock.

### 2. KINERJA SOSIAL /SOCIAL PERFORMANCE

#### A. Karyawan

Perseroan menetapkan standar pelayanan yang sama kepada pelanggan. Untuk itu, Perseroan mengharuskan karyawan bekerja secara profesional dengan memerhatikan standar pelayanan CTARR (Cepat, Tertib, Aman, Rapi, Ramah). Untuk memastikan setiap karyawan bekerja dengan standar pelayanan yang sudah ditetapkan, Manajemen secara berkala memberi pelatihan terkait dengan aspek

#### B. Employee

NPH has established the equal standard of service to customers. Therefore, we require our employees to work professionally by paying attention to CTARR (Fast, Discipline, Safe, Neat, Friendly) service standards. To ensure each employee working with established service standards, the Management periodically provides training related to these aspects.

#### Komposisi Karyawan Menurut Status

Employee Composition by Status

STATUS	2020	%	2021	%
Karyawan Tetap /Permanent Employee	748	86%	718	82%
Karyawan Kontrak /Non-permanent Employee	122	14%	157	18%
<b>Total</b>	<b>870</b>	<b>100%</b>	<b>875</b>	<b>100%</b>

#### Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin/Gender	2020	%	2021	%
Wanita/Female	24	2,4%	24	2,4%
Laki-Laki/Male	846	97,6%	851	97,6%
<b>Total</b>	<b>870</b>	<b>100,0%</b>	<b>875</b>	<b>100,0%</b>



# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report

### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Employee Composition by Age

Kelompok Usia/Age Group	2020	%	2021	%
>55 tahun/years old	2	0,2%	3	0,3%
41-55 tahun/years old	204	23,1%	239	27,0%
31-40 tahun/years old	337	38,8%	361	41,3%
26-30 tahun/years old	203	23,5%	182	20,9%
18 -25 tahun/years old	124	14,4%	90	10,4%
<b>Total</b>	<b>870</b>	<b>100%</b>	<b>875</b>	<b>100%</b>

Perseroan memberi kesempatan yang sama pada setiap individu yang berminat untuk bekerja di NPH tanpa membedakan jender, suku, agama, ras, dan golongan. Mereka yang lolos seleksi dan diterima bekerja sebagai karyawan, memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan mengembangkan karir.

We provide equal opportunities for every individual who is interested in working in NPH regardless of gender, ethnicity, religion, race, and class. Those who pass the selection and are hired to work as employees, have the same opportunity to learn and develop their career.

### Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan

Employee Composition by Education

Pendidikan/Education	2020	%	2021	%
Pasca Sarjana/Post Graduate	2	0%	2	0%
Sarjana/Bachelor	60	7%	64	7%
Diploma/Diploma	122	14%	118	13%
SMA/High School	595	69%	603	69%
SMP/Junior High School	67	8%	64	7%
SD/Elementary School	24	3%	24	3%
<b>Total</b>	<b>870</b>	<b>100%</b>	<b>875</b>	<b>100%</b>

### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Kepangkatan

Employee Composition by Position

Jabatan/ Position	2020	%	2021	%
General Manager	6	1%	7	1%
Manager	20	2%	25	3%
Supervisor	40	5%	30	3%
Leader/Foreman	98	11%	90	10%
Staff	706	81%	723	83%
<b>Total</b>	<b>870</b>	<b>100%</b>	<b>875</b>	<b>100%</b>

Tahun 2021 Perseroan secara bertahap mengaktifkan lagi kegiatan pelatihan tatap muka setelah cukup lama vakum karena situasi pandemi di tahun 2020. Pada saat awal masa pandemi, di tahun 2020, Perseroan membatasi kegiatan pelatihan tatap muka. Fokus pelatihan diarahkan pada program Kesehatan dan Keselamatan Kerja termasuk Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam tugas pekerjaan.

In 2021, NPH reactivated face-to-face training activities gradually after a while due to the pandemic situation in 2020. At the beginning of the pandemic period in 2020, we limited our offline training activities under strict protocols. The training programs are focused on Occupational Health and Safety factors including Dissemination of Health Protocols in job assignments.



# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report

### Karyawan yang Mengikuti Program Pelatihan

Participants of Training Program

Program Pelatihan Training Program	2020	2021
Basic Training (Onboarding)	3	66
Advance Training (System & Character)	0	212
Quality Training (Skill & Knowledge)	165	1128
Supervisory Training (Leadership & Mgt)	0	305
Quality Assurance & HSE	183	145
<b>Jumlah Peserta</b> (Number of Participants)	<b>351</b>	<b>1856</b>

Selain berkomitmen memberi upah yang layak sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku, Perseroan juga menyediakan fasilitas kerja yang aman dan nyaman sehingga tingkat keluar masuk pekerja bisa dikendalikan. Di samping itu, Perseroan juga menyesuaikan diri dengan kondisi dunia kerja yang banyak berubah setelah Generasi Milenial mendominasi jumlah karyawan.

Besides providing a decent wage in accordance with applicable policies and rules, NPH commits to providing safe and comfortable work facilities so that the turnover level of employees is under control. In addition, we are also adaptive to vast changing conditions in employment, particularly after millennial generation dominating the number of employees.

### Kelompok Milenial (Lahir Setelah Tahun 1980)

Millennial Group (Born after 1980)

Jabatan/ Position	2020	%	2021	%
General Manager	1	0,2%	1	0,2%
Manager	4	0,7%	6	0,9%
Supervisor	17	2,8%	16	2,4%
Staff	593	96,4%	635	96,5%
<b>Jumlah Milenial</b>	<b>615</b>	<b>100,0%</b>	<b>658</b>	<b>100,0%</b>
Number of Millennials				
<b>Total Karyawan</b>	<b>870</b>		<b>875</b>	
Number of Employees				
<b>Porsi Kelompok Milenial</b>	<b>71%</b>		<b>76%</b>	
Portion of Millennials				

### Turnover Rate Karyawan NPH Group

Employee Turnover in NPH Group

Kategori/Category	2020	2021
Karyawan – Posisi Utama /Employee – Key Person	1,8%	1,3%
Karyawan – Staf /Employee – Staff	2,4%	3,2%
Karyawan – Total /Employee – Total	2,5%	2,9%



# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report

### B. Masyarakat

Perseroan menjalankan tanggung jawab sosialnya lewat program NPH Berbagi. Selama tahun 2021, NPH Berbagi mengalokasikan dana CSR untuk mendukung pendidikan masyarakat melalui Taman Bacaan Masyarakat yang berlokasi di sekitar area pelabuhan dan di pinggiran Danau Toba. Taman Bacaan Masyarakat melayani kebutuhan bacaan anak-anak di sekitar lokasi yang umumnya berusia 5-15 tahun.

Di masa pandemi, banyak perusahaan mengalami kesulitan sampai harus melakukan pemutusan hubungan kerja. Karena itu kesempatan kerja berkurang. Di satu pihak ada banyak lulusan baru dari sekolah dan perguruan tinggi yang sedang berharap dapat pekerjaan. Karena mereka belum punya pengalaman kerja maka kesempatan mereka terbatas. Untuk itu, Perseroan menyelenggarakan Program Magang selama 6 bulan untuk lulusan baru (fresh graduate). Program ini sudah meluluskan 28 orang peserta. Sebagian besar di antaranya sudah bekerja di berbagai perusahaan.

Sebagai apresiasi kepada karyawan dan anak-anak mereka yang berprestasi di sekolah, Perusahaan memberikan beasiswa. Tahun 2021 ada 22 orang anak karyawan yang duduk di bangku SD, SMP dan SMA mendapat beasiswa sebagai siswa berprestasi di sekolahnya.

Di tahun 2021 Perusahaan menerima 10 orang siswa dan mahasiswa yang melakukan praktik kerja lapangan (PKL) untuk memenuhi tugas kelulusan mereka. Materi yang diberikan seputar proses bisnis terminal petikemas.

Perseroan juga selalu turun tangan membantu masyarakat sekitar pelabuhan yang tertimpa musibah. Tahun 2021 ada dua kejadian kebakaran besar terjadi di wilayah Tanjung Priok. Perseroan ikut memberi bantuan berupa barang-barang kebutuhan korban kebakaran tersebut. Selain itu, Perseroan juga ikut membantu meringankan beban para korban banjir terutama karyawan sendiri.

Setiap tahun, Perseroan ikut berpartisipasi dalam hari raya kurban. Tahun 2021 Perseroan menyerahkan 2 ekor sapi dan 5 ekor kambing untuk warga sekitar pelabuhan.

Untuk memastikan bahwa keluhan masyarakat dan pengguna jasa sampai ke manajemen, Perusahaan membuka akses SMS Keluhan Pelanggan. Masyarakat dan pengguna jasa yang merasa tidak dilayani dengan Cepat, Tertib, Aman, Rapi, Ramah bisa melapor dan menyampaikan keluhannya ke nomor tersebut. Kerahasiaan pelapor dijamin.

### B. Community

We implement our social responsibility through 'NPH Berbagi' program. During 2021, 'NPH Berbagi' allocated CSR funds to support community education through 'Taman Bacaan Masyarakat' (Community Reading Park) located around the port area and on the banks of Lake Toba. 'Taman Bacaan Masyarakat' serves the reading needs for the children of 5-15 years old around the location.

During the pandemic, many companies had to reduce their operation by employment termination, leading to low job opportunities. On the other hand, recent graduates from schools and colleges looking for a job are increasing. Unfortunately, their lack of work experience makes them hard to grab the opportunity. Therefore, NPH organizes a 6-month Internship Program for fresh graduates, which had graduated 28 participants so far. Most of them have already worked in various companies.

As our appreciation to employees and their children with achievement in school, we provide scholarships. In 2021, there were 22 employee's children of elementary, middle and high schools received scholarships as outstanding students in their schools.

In 2021, we also received 10 high school and college students who conducted fieldwork practices (PKL) to fulfill their graduation duties. The required materials related to the business processes of container terminals.

We always care for the people around the port, especially those who suffer from disasters. In 2021, there were two major fire incidents occurring in the Tanjung Priok area. We provided donation in the form of necessary goods for the fire victims. In addition, the Company also helped ease the burden on flood victims, especially our own employees.

Every year, we always participate in the Feast of Sacrifice. In 2021, we handed over 2 cows and 5 goats to the communities around the port.

To ensure that the complaints of the community and customers reach the management, we provide access to Customer Complaint Text Messaging. The public and customers who feel they are not served quickly, orderly, safe, neat, and friendly, may report and submit their complaints to the official number provided. The confidentiality of the whistleblower is guaranteed.



# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report

### 3. KINERJA LINGKUNGAN /ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

#### A. Penggunaan Energi

Di tahun 2021 total konsumsi listrik Perseroan adalah sebanyak 2,3 juta kWh dan konsumsi bahan bakar solar sebanyak 3,6 juta liter. Dalam operasionalnya, penggunaan energi listrik lebih hemat dan lebih ramah lingkungan dibanding bahan bakar solar. Untuk itu Perseroan mengupayakan konversi sistem energi pada alat dari sistem bahan bakar minyak ke sistem listrik. Penggunaan energi listrik akan menghilangkan pemakaian engine yang berarti menghilangkan limbah oli bekas, filter oli dan lain-lain.

Perseroan juga terus mengupayakan penurunan konsumsi energi. Inisiatif yang sudah dan akan dilakukan adalah dengan mengubah jenis lampu halogen dengan lampu LED di peralatan pelabuhan. Pada alat dermaga (QCC) penghematan konsumsi listrik bisa mencapai 10 ribu watt per unit alat. Pada alat lapangan (RTG) bisa mencapai 7000 watt per unit alat.

#### B. Pengelolaan Konsumsi Air

Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Salah satu upaya nyata yang dilakukan Perseroan adalah tidak mengambil air dari dalam tanah. Dengan demikian, Perseroan turut berkontribusi menjaga lingkungan dengan tidak menurunkan tinggi muka air, tidak mengurangi volume air yang tersedia dan tidak mengubah kemampuan fungsi ekosistem. Perseroan memenuhi kebutuhan air bersih untuk kegiatan operasional dengan menerima pasokan dari perusahaan penyedia air bersih di kawasan pelabuhan Tanjung Priok dan area DKI Jakarta. Dalam upaya menjaga ketersediaan sumber daya air, Perseroan selalu mengkampanyekan dan mengambil langkah konkret dalam penggunaan air yang lebih efisien.

Mulai Desember 2021 Perseroan memanfaatkan mesin pengolah air Reverse Osmosis untuk menyediakan air minum untuk kebutuhan karyawan. Fasilitas ini akan mengurangi konsumsi air minum galonan secara signifikan.

#### A. Energy Usage

In 2021, our total electricity consumption was 2.3 million kWh and diesel fuel consumption was 3.6 million liters. In its operation, the use of electrical energy is more efficient and more environmental-friendly than diesel fuel. Therefore, NPH seeks the conversion of energy system on equipment from fuel oil to electrical system. The use of power energy will eliminate the use of engines, which means eliminating waste used oil, oil filters and others.

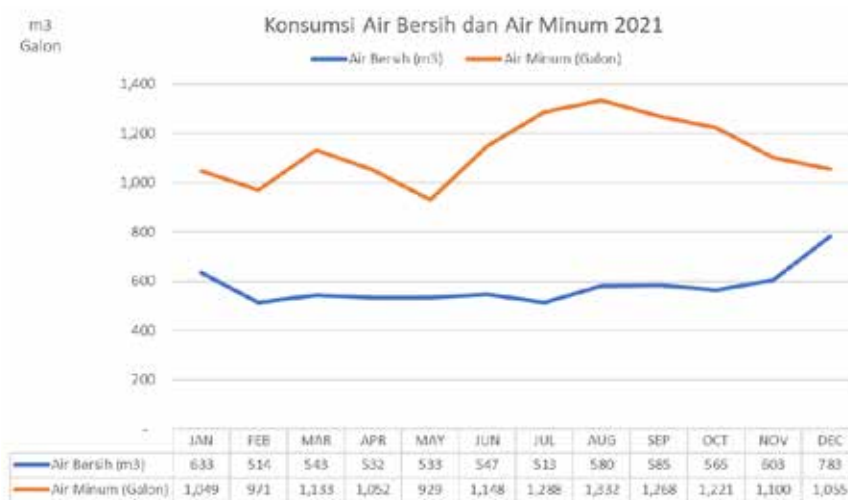
The Company also continues to strive for a decrease in energy consumption. The initiative that has been and will be carried out is to change the type of halogen lamps with LED lights in the port equipment. In dock equipment (QCC), savings in electricity consumption reached 10 thousand watts per unit, while field equipment (RTG) could reach 7000 watts per unit.

#### B. Water Consumption Management

NPH is committed to using water wisely and maintaining the sustainability of its resources. One of our initiatives is not to take water from the ground. Thus, we contribute to maintaining the environment by not lowering the water level, not reducing the volume of available water and not changing the ability of ecosystem functions. We fulfill our need of clean water for operational activities by receiving supplies from clean water providers in the Tanjung Priok port area and the DKI Jakarta area. In an effort to maintain the availability of water resources, we always campaign and take concrete steps in the use of water more efficiently.

Starting from December 2021, we utilize Reverse Osmosis water treatment machines to provide drinking water for employee needs. This facility will significantly reduce the consumption of gallons of drinking water.

**Konsumsi Air Bersih dan Air Minum Tahun 2021**  
Clean Water and Drinking Water Consumption in 2021





# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report



### C. Penghijauan

Perseroan menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai ekosistem yang tidak terpisahkan bagi kehidupan seluruh makhluk hidup. Perseroan melakukan penghijauan dengan menanam dan merawat pohon di sekitar area operasional yang didominasi oleh lapangan penumpukan kontainer sebagai bagian dari upaya menyerap emisi karbon di udara sekaligus mengurangi polusi udara.

### D. Paperless

Perseroan terus mengembangkan teknologi digital dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Aplikasi berbasis web dan android dikembangkan secara mandiri untuk mendukung kelancaran pelayanan perusahaan kepada pelanggan, hubungan kerja dengan pemasok, dan interaksi antar unit kerja dalam perusahaan. Penggunaan layanan digital ini mulai perlahan menggeser transaksi tradisional.

Solusi layanan digital ini tidak hanya dapat meningkatkan kecepatan pelayanan, kemudahan, dan kenyamanan seluruh pemangku kepentingan, namun juga mendukung upaya perusahaan dalam pelestarian lingkungan hidup seperti pengurangan penggunaan kertas, penghematan energi, dan penurunan emisi karbon.

### E. Pengelolaan Limbah

Dalam melakukan aktivitasnya, Perseroan menghasilkan sampah dengan kategori Bahan Berbahaya Beracun (B3) dan non-B3. Perseroan melakukan pemilahan sampah ini dengan menyediakan tempat sampah B3 dan non-B3. Sampah B3 disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 sebelum diangkut oleh vendor pengangkut limbah B3 yang telah memiliki izin resmi dari Dirjen Perhubungan dan disertai Rekomendasi Pengangkutan Limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Limbah cair domestik yang dihasilkan dari aktivitas operasional ditampung ke dalam bio tank sebelum diangkut secara rutin oleh vendor untuk diproses dan diolah di instalasi pengolahan limbah domestik milik pihak ketiga.

### C. Replanting

NPH recognizes the importance of maintaining environmental sustainability as an inseparable ecosystem for the lives of all living things. We initiate a replanting program by planting and caring for trees around operational areas that are mostly used for stacking containers. This initiative is also part of our efforts to absorb air carbon emissions while reducing pollution.

### D. Paperless

We continue to develop digital technology in carrying out NPH's operational activities. Web-based and android applications are developed independently to support our smooth service to customers, working relationships with suppliers, and interaction among work units within the Company. The use of these digital services begins to slowly shift traditional transactions.

The digital service solution not only improves the speed of service, ease, and comfort of all stakeholders, but also supports our efforts in environmental conservation, such as reducing paper use, energy savings, and reducing carbon emissions.

### E. Waste Management

In carrying out our activities, NPH produces waste under Toxic and Hazardous Waste (B3) and non-B3 category. The waste is sorted and divided into B3 and non-B3 bins. Toxic waste is stored in Temporary Storage Area of Toxic Waste before being transported by a specific vendor who already has a license from Directorate General of Transportation and accompanied by Recommendation of Toxic Waste Transportation from the Ministry of Environment. Domestic liquid waste generated from operational activities is accommodated into a bio tank before being regularly transported by a vendor for processing at third-party domestic sewage treatment installation.



# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report



### TANGGUNG JAWAB PEMENUHAN ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

- **Keamanan dan Keselamatan Kerja**  
Perseroan berkomitmen menekan angka kecelakaan kerja dengan terus mengingatkan karyawan akan pentingnya mematuhi aturan keselamatan kerja. Demikian pula kepada pihak luar yang bekerja di area kerja Perseroan. Pada tahun 2021 terjadi kecelakaan kerja yang menyebabkan 1 kasus Fatality yang menimpa pekerja luar. Kejadian Lost Time Injury (LTI) sebanyak 3 kasus, dan ada 42 kejadian yang mengakibatkan rusaknya properti (Property Damage) baik ringan maupun berat. Perseroan akan terus meningkatkan awareness para pekerja lapangan melalui pelatihan dan sosialisasi K3.
- **Pelatihan K3**  
Selama masa pandemi 2020 mayoritas pelatihan diadakan secara daring (online). Mulai tahun 2021 Perseroan mengadakan pelatihan K3 secara masif kepada karyawan. Tujuannya selain untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang K3, juga untuk menyadarkan karyawan agar dalam bekerja senantiasa bertindak dan berperilaku aman (safety behavior). Selama tahun 2021, tercatat 20 modul pelatihan K3 yang sudah diberikan kepada 1047 peserta.

### RESPONSIBILITY FOR THE ASPECTS OF EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

- **Occupational Health and Safety**  
NPH is committed to reducing the number of work accidents by constantly reminding employees about the importance of complying with work safety rules. The same commitment applies to outside parties who work in the Company's work area. In 2021, there was a work accident that caused 1 case of Fatality that affected outside workers. Lost Time Injury (LTI) incident amounted to 3 cases, and there were 42 events that resulted in mild and severe Property Damage. The Company will continue to increase the awareness of field workers through OHS training and dissemination.
- **OHS Training**  
During the 2020 pandemic, the majority of training was held online. Starting in 2021, the Company held massive OHS training to employees. The goal is to improve skills and knowledge about OHS, as well as to remind employees to always act safety behavior. Throughout 2021, about 20 OHS training modules have been provided to 1047 participants.





# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report

### Pelatihan K3 /OHS Training

No	Modul	Jumlah Peserta	
		2020	2021
1	Basic Health for Workers	3	66
2	Health Safety & Environment	3	66
3	LOTO	2	40
4	Poster K3	3	48
5	Evakuasi Pasien Covid-19 & Pemakaian Baju Hazmat	7	-
6	Security Sebagai Pengawas dan Penegak Aturan K3	-	82
7	Training K3 Operator	-	61
8	Training SIKA (Surat Izin Kerja Aman)	-	21
9	Training Pekerjaan Panas	-	24
10	Training rigger	-	11
11	Training Safety untuk Tallyman	-	104
12	Health Talk Online	-	157
13	Training Safety untuk TKBM	-	103
14	Training Bekerja di Ketinggian	-	66
15	Training SIO Forklift	-	15
16	B3 & IMDG (International Marine Dangers Goods)	-	27
17	DDC (Drive Defence Course)	-	27
18	Pengelolaan limbah B3	-	25
19	Cara Pemeriksaan APAR	-	22
20	Safety Induction Untuk Karyawan Baru	-	66
21	Training Safety Induction	-	16
<b>Total Peserta/Participants</b>		<b>18</b>	<b>1,047</b>

#### • Inisiatif K3

Protokol kesehatan mewajibkan kita untuk mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan membatasi mobilitas. Untuk mendukung pelaksanaan protokol kesehatan ini, tim K3 menyiapkan motor layanan air cuci tangan dan air minum. Motor ini akan berkeliling ke lapangan mendatangi karyawan dan mengingatkan karyawan untuk cuci tangan dan sering minum.

#### • Penanganan COVID-19

Perseroan mempekerjakan lebih dari 700 karyawan sebagai operator dan teknisi yang sehari-harinya bertugas di lapangan. Interaksi antarpekerja di lapangan cukup aktif. Karena itu manajemen memberi perhatian yang serius pada kondisi kesehatan karyawan, terlebih pada saat pandemi. Hingga akhir tahun 2021, tercatat ada 190 orang karyawan yang positif tertular virus Covid-19 dan 185 orang di antaranya sembuh dan sudah beraktivitas kembali.

#### • Aktivitas Panitia K3 di Setiap Perusahaan

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan memberi rasa aman kepada seluruh pekerja di lingkungan perusahaan, Manajemen melaksanakan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja melalui Panitia Pembina K3 (P2K3) sebagai motor penggerak di lapangan.

Tugas dan tanggung jawab Tim P2K3:

- Mengadakan inspeksi lapangan secara berkala
- Menyiapkan materi pelatihan tentang K3
- Melakukan kampanye keselamatan kerja
- Menghadiri seminar/pelatihan K3
- Mengirim karyawan ikut program sertifikasi K3
- Melakukan review bulanan kinerja K3
- Melaporkan kegiatan P2K3 per tiga bulan ke instansi terkait

#### • OHS Initiative

Health protocols require us to wash our hands with soap, wear a mask, keep the distance, avoid crowds, and restrict mobility. To support the implementation of the health protocols, OHS Team has prepared a mobile service of handwashing water and drinking water. This motorbike will go around the field and remind employees to wash their hands and drink often.

#### • Handling COVID-19

We employ more than 700 employees as operators and technicians who are on a daily duty in the field. Since their field interaction is quite active, we pay serious attention to their health condition, especially during the pandemic. Until the end of 2021, there were 190 employees who tested positive of COVID-19 virus; 185 of them recovered and returned to their activities.

#### • Functions of OHS Committee in Each Company

To prevent work accidents and provide secured sense to all workers in the Company environment, the Management implements the Occupational Health and Safety program by establishing OHS Supervisory Committee (P2K3) as a driving force in the field.

Duties and responsibilities of the P2K3 Team:

- Conducting periodic field inspections
- Preparing OHS training materials
- Conducting work safety campaigns
- Attending OHS seminars/training
- Assigning employees to join OHS certification program
- Conducting monthly reviews of OHS performance
- Reporting P2K3 activities three monthly to relevant agencies

### COMMITMENT TOWARDS PRODUCT RESPONSIBILITY



# Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



## KOMITMEN TERHADAP TANGGUNG JAWAB PRODUK

NPH senantiasa berupaya untuk memenuhi standar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environment, Social and Governance/ESG) dalam penawaran produk dan jasa. Penerapan standar ESG ini merupakan tanggung jawab Perseroan kepada para pemangku kepentingan agar mampu menjaga dan membangun pondasi penciptaan nilai perusahaan di masa depan.

### • Keamanan Operasional

Perseroan menempatkan faktor Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai faktor terpenting, terutama dalam kegiatan bisnis Perseroan. Meskipun kegiatan bongkar muat petikemas mengejar kecepatan dan produktivitas, indikator ini tidak boleh mengalahkan faktor keselamatan. Perseroan menetapkan kriteria kondisi operasi yang aman, seperti kecepatan angin, jarak pandang, alur instruksi, dan kesiapan fisik operator yang tidak bisa ditawar.

The Company strives to meet the Environmental, Social and Governance (ESG) standards in offering the products and services. This is the Company's responsibility to its stakeholders in maintaining and nurturing foundation to create values in the future.

### • Secured Operation

We put the Occupational Health and Safety (OHS) factor as the most important factor, especially in our business activities. Although stevedoring activities have to catch up with speed and productivity, it should not sacrifice the safety factor. We have established some criteria for safe operating conditions, such as wind speed, visibility, instruction low, and uncompromised operator physical health.



# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report

### • Kecepatan dan Ketepatan Kerja

Pelanggan meminta pelayanan yang cepat dalam proses bongkar muat petikemas di kapal, pengurusan dokumen, serta pengambilan dan penyerahan petikemas. Perseroan harus bisa memenuhi permintaan pelanggan dalam hal kecepatan. Pada saat yang sama Perseroan juga harus bekerja dengan tingkat akurasi yang tinggi agar tidak terjadi salah kirim, salah terima, atau salah ambil. Perseroan juga memastikan tidak boleh ada pungutan liar oleh karyawan di lapangan, baik berbentuk tip, uang kopi, uang proses, atau apapun namanya.

### • Kemudahan Transaksi

Teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan proses pengurusan dokumen bisa dilakukan secara daring (online). Karena itu, Perseroan terus mengembangkan sistem transaksi yang berbasis online, traceable, paperless, dan cashless.

### • Kecepatan dan Kemudahan dalam Proses Klaim

Perseroan memberi jaminan kemudahan dalam proses klaim jika terjadi kerusakan barang pelanggan akibat kelalaian/kecerobohan karyawan Perseroan.

### • Penyampaian Keluhan Pelanggan

Perseroan memberi perhatian besar pada kepuasan pelanggan. Karena itu, setiap keluhan pelanggan akan ditanggapi dengan serius, cepat dan tuntas. Untuk memastikan setiap keluhan pelanggan segera ditindaklanjuti, Perseroan membuka akses nomor keluhan pelanggan yang dipegang langsung oleh pejabat setingkat Direksi.

### • Speed and Accuracy of Work

Customers demand fast service in the stevedoring process on ships, document arrangement, and container retrieval and delivery, and we have to meet this customer demand in term of speed. At the same time, we must also work with a high degree of accuracy so that there won't be any wrong deliveries, releases, or orders. We also ensure that there are no illegal levies by employees in the proses, whether in the form of tips or whatever the name is.

### • Transaction Facility

Information and communication technology allows the document management process to be done online. Therefore, we continue to develop transaction system based on online, traceable, paperless, and cashless facilities.

### • Faster and Easier Claim Process

We guarantee the ease in the claim process in case of damages in customer goods due to negligence/carelessness of our employees.

### • Submission of Customer Complaints

NPH pays great attention to customer satisfaction. Therefore, every customer complaint will be taken seriously, quickly and thoroughly. To ensure that every customer complaint is followed up immediately, we facilitate contact numbers for customer complaints held directly by officials at the Directors' level.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (Peniup Peluit)

Untuk memastikan manajemen dikelola secara sehat, profesional, dan berintegritas, manajemen Perseroan menjalankan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing).

Kebijakan Whistleblowing bertujuan untuk mencegah dan menghilangkan penyalahgunaan wewenang di tingkat Direksi, manajer dan supervisor Perseroan. Karyawan yang memiliki informasi tentang pejabat perusahaan yang terindikasi atau berpotensi menyalahgunakan wewenang diminta untuk melaporkan kepada Komisaris/Komite Audit, dan Direksi menjamin kerahasiaan identitas pelapor.

Sejak kebijakan ini dikenalkan, belum ada laporan yang masuk ke Komisaris/Komite Audit Perseroan.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

To ensure that the Company is managed in a healthy, professional, and with integrity, we have established a policy of Whistleblowing System.

Our Whistleblowing System aims to prevent and eliminate abuse of authority at the level of Company's Directors, managers and supervisors. Employees who have information about the officials, who are indicated or potentially abuse authority, are required to report to the Commissioner/Audit Committee, and the Management will guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity.

Since the policy was introduced, there has been no violation report submitted to the Commissioner/Audit Committee of the Company.



**Our business projection as expected  
will lead us to prepare higher  
growth performance.**

Proyeksi bisnis yang masih sesuai ekspektasi menjadi persiapan kami untuk meraih kinerja pertumbuhan yang lebih baik.



# Laporan Keuangan Audit Tahun 2021

Audited Financial  
Statements 2021

Laporan Keuangan Audit  
Audited Financial Statements

95



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
for the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020***



**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Pages</b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b>Directors' Statement Letter</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditor's Report</b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020</b>		<b>Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2021 and 2020</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
<b>Informasi Tambahan:</b>		<b>Supplementary Information:</b>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ <i>Attachment 1</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ <i>Attachment 2</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ <i>Attachment 3</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ <i>Attachment 4</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ <i>Attachment 5</i>	<i>Other Disclosures</i>



**Surat Pernyataan Direksi/  
Board of Directors' Statement Letter  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/  
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020/  
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020**

**PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak/  
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries**

**No. NPH-OL-2203-04**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |   |  |   |
|---|--|---|
| 1. Nama<br>Alamat Kantor<br><br>Alamat Domisili /<br>sesuai KTP<br>Nomor Telepon<br>Jabatan | Paul Krisnadi<br>NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45<br>Tanjung Priok - Jakarta<br>Apartemen Sudirman Residence<br>Jl. Setiabudi, Jakarta<br>62 21 2243 5010<br>Direktur Utama/President Director | <i>1. Name<br/>Office address<br/><br/>Domicile address /<br/>according to ID Card<br/>Telephone<br/>Position</i> |
| 2. Nama<br>Alamat Kantor<br><br>Alamat Domisili /<br>sesuai KTP<br>Nomor Telepon<br>Jabatan | Lina<br>NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45<br>Tanjung Priok – Jakarta<br>Taman Rasuna Residence<br>Jakarta<br>62 21 2243 5010<br>Direktur Keuangan/Finance Director                              | <i>2. Name<br/>Office address<br/><br/>Domicile address /<br/>according to ID Card<br/>Telephone<br/>Position</i> |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak;                              | <i>1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries;</i>                                 |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | <i>2. The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;                    | <i>3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>                    |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung   | <i>b. The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect</i>   |

informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*

4. *We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

*This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*  
Jakarta, 31 Maret / *March, 2022*



**Paul Krisnadi**  
Direktur Utama/  
*President Director*

**Lina**  
Direktur Keuangan/  
*Finance Director*

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

Nomor/Number : 00196/2.1030/AU.1/05/0501-3/1/III/2022

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

### PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Management's responsibility for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Auditor's responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Other matter**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which are presented as supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity*

menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

*Financial Information are the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



**Rudi Hartono Purba**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/  
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 31 Maret/March 31, 2022



00196

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 Per 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
 FINANCIAL POSITION  
 As of December 31, 2021 and 2020  
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	4, 36, 37	157,243,101	214,265,895	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	5, 36, 37	4,272,397	3,715,257	Time Deposits
Piutang Usaha	6, 36, 37			Trade Receivables
Pihak Ketiga		164,172,278	132,292,996	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 36			Other Current Financial Assets
Pihak Ketiga		17,518,875	37,130,971	Third Parties
Persediaan	8	146,233,039	239,115,922	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	15.a	28,752,496	70,491,883	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	9	6,818,489	6,408,199	Prepaid Expenses
Uang Muka	10	2,716,977	2,690,685	Advances
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>527,727,652</b>	<b>706,111,808</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Pajak Tangguhan	15.e	21,551,519	21,007,145	Deferred Tax Assets
Goodwill	39	29,127,982	29,127,982	Goodwill
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				Fixed Assets - Net of Accumulated
Akumulasi Penyusutan	11	1,128,265,348	1,302,669,302	Depreciation
Aset Takberwujud - Setelah				Intangible Asset - Net of
Dikurangi Amortisasi	12	126,437,260	141,853,216	Amortization
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13, 36, 37			Other Non-Current Financial Assets
Pihak Berelasi	34	--	582,367	Related Parties
Pihak Ketiga		5,215,822	10,738,081	Third Parties
Aset Lain-lain	14, 36, 37	21,475,563	22,934,801	Other Assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1,332,073,494</b>	<b>1,528,912,894</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1,859,801,146</b>	<b>2,235,024,702</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Per 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (Continued)**  
As of December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha	17, 36, 37			Trade Payables
Pihak Ketiga		62,370,949	51,942,435	Third Parties
Utang Pajak	15.b	12,869,831	12,366,456	Taxes Payable
Beban Akrua	18, 36, 37	38,504,241	54,306,944	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	19, 36, 37			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga		117,101,780	285,969,208	Third Parties
Uang Muka Penjualan	21	24,403,397	--	Sales Advances
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturities of Long-Term Loans:
Utang Sewa Pembiayaan	20, 36	52,467,561	53,557,261	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	22, 36, 37	68,090,526	167,522,197	Loans from Banks and Other Financial Institutions
Liabilitas Imbalan Kerja		548,686	--	Employee Benefits Liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>376,356,971</b>	<b>625,664,501</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Pajak Tangguhan	15.e	148,131	5,032,690	Deferred Tax Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	20, 36	342,230,585	378,103,185	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	22, 36, 37	269,096,398	290,958,931	Loans from Banks and Other Financial Institutions
Liabilitas Imbalan Kerja	23	36,606,782	42,254,383	Employee Benefits Liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>648,081,896</b>	<b>716,349,189</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1,024,438,867</b>	<b>1,342,013,690</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owner of the Parent Entity</b>
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)				Capital Stock - Par Value per Share Rp 100 (in Full Rupiah)
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	24	281,394,199	281,394,199	Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares
Tambahan Modal Disetor	25	243,798,490	243,798,490	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba		268,228,450	313,224,993	Retained Earnings
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	26	26,148,330	26,281,566	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		(39,216)	--	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary
Penghasilan Komprehensif Lain		79,489,283	73,502,853	Other Comprehensive Income
Sub Total		899,019,536	938,202,101	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali	27	(63,657,257)	(45,191,089)	Non-Controlling Interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>835,362,279</b>	<b>893,011,012</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1,859,801,146</b>	<b>2,235,024,702</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended  
 December 31, 2021 and 2020  
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
<b>PENDAPATAN</b>	28	1,321,828,564	1,292,828,966	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	29	(1,121,198,853)	(1,129,920,515)	<b>DIRECT EXPENSE</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>200,629,711</b>	<b>162,908,451</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Penghasilan Lainnya	31	4,675,536	34,832,197	Other Income
Beban Operasional	30	(108,477,696)	(129,669,838)	Operating Expenses
Beban Lainnya	31	(66,767,798)	(36,893,490)	Other Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>30,059,753</b>	<b>31,177,320</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Beban Keuangan	32	(77,456,100)	(71,504,964)	Financial Expenses
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>		<b>(47,396,347)</b>	<b>(40,327,644)</b>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	15.c, 15.d	<b>(35,718,800)</b>	<b>(30,417,726)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(83,115,147)</b>	<b>(70,745,370)</b>	<b>LOSS FOR THE YEARS</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	23	2,104,331	(3,821,997)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Surplus Revaluasi Aset Tetap		--	(29,039,934)	Revaluation Surplus on Fixed Asset
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	15.e	(485,666)	9,965,395	Income Tax Related to Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss
		1,618,665	(22,896,536)	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		24,934,803	3,590,697	Items that May be Reclassified to Profit or Loss Translation Adjustment on Financial Statements
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		26,553,468	(19,305,839)	Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(56,561,679)</b>	<b>(90,051,209)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEARS</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>LOSS FOR THE YEARS ATTRIBUTTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		(58,371,260)	(59,331,259)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(24,743,887)	(11,414,111)	Non-controlling Interest
<b>TOTAL RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(83,115,147)</b>	<b>(70,745,370)</b>	<b>TOTAL LOSS FOR THE YEARS</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEARS ATTRIBUTTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		(41,149,126)	(78,199,643)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	27	(15,412,553)	(11,851,566)	Non-controlling Interest
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(56,561,679)</b>	<b>(90,051,209)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEARS</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR - Dalam Rupiah Penuh</b>	37	<b>(20.74)</b>	<b>(21.08)</b>	<b>LOSS PER SHARE - In Full Rupiah</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock		Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid - In Capital		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of Parent Entity		Saldo Laba/Retained Earnings		Pengaruh Lain/ Other Comprehensive Income		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest		Total Ekuitas/ Total Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2019	281,394,199	243,798,490	26,281,566	--	2,000,000	406,567,314	15,606,152	78,048,972	93,655,124	1,053,696,693	(30,435,568)	1,023,261,125		Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru	--	--	--	--	--	(42,485,339)	--	--	--	(42,485,339)	(9,694)	(42,495,033)		Adjustment on Initial Implementation of New PSAK
Saldo per 1 Januari 2020	281,394,199	243,798,490	26,281,566	--	2,000,000	364,081,975	15,606,152	78,048,972	93,655,124	1,011,211,354	(30,445,262)	980,766,092		Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian Kepentingan Non-pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(3,161,988)	(3,161,988)		Adjustment Non-controlling Interest
Penyesuaian	--	--	--	--	--	--	--	3,121,940	3,121,940	3,121,940	150,161	3,272,101		Adjustment
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	--	9,402,051	--	(7,333,601)	(7,333,601)	2,068,450	117,566	2,186,016		Transfer to Retained Earnings
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(62,259,033)	4,401,091	(20,341,701)	(15,940,610)	(78,199,643)	(11,851,566)	(90,051,209)		Total Comprehensive Loss for the Year
Saldo per 31 Desember 2020	281,394,199	243,798,490	26,281,566	--	2,000,000	311,224,983	20,007,243	53,495,610	73,502,853	938,202,101	(45,191,089)	893,011,012		Balance as of December 31, 2020
Penyesuaian Kepentingan Non-pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(133,236)	(3,195,960)	(3,329,196)		Adjustment Non-controlling Interest
1.c	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(39,216)	24,816	(14,400)		Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	--	11,687,836	--	(9,548,823)	(9,548,823)	2,139,013	117,529	2,256,542		Transfer to Retained Earnings
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(56,684,379)	15,535,253	43,946,787	79,489,283	(41,149,126)	(15,412,553)	(66,561,679)		Total Comprehensive Loss for the Year
Saldo per 31 Desember 2021	281,394,199	243,798,490	26,148,330	(39,216)	2,000,000	266,228,450	35,542,496	43,946,787	79,489,283	899,019,536	(63,657,257)	835,362,279		Balance as of December 31, 2021

\*) Saldo Laba yang belum Ditetapkan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan	1,333,195,783	1,197,035,922	Received from Customers
Pengembalian Pajak	25,488,243	22,464,304	Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan	(42,834,323)	(45,999,368)	Income Tax Payment
Pembayaran kepada Karyawan	(185,621,160)	(181,008,801)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga	(71,857,305)	(68,944,073)	Interest Payment
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(710,010,167)	(602,435,834)	Payments to Third Parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>348,361,071</u>	<u>321,112,150</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan Aset Tetap	19,025,505	18,143,902	Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(12,146,311)	(13,465,855)	Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Aset Takberwujud	(3,186)	(2,584)	Acquisition of Intangible Assets
Pencairan Deposito Berjangka	506,465	9,908,435	Disbursement of Time Deposits
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>7,382,473</u>	<u>14,583,898</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	(515,514,893)	(240,529,833)	Payment of Bank Loan and Other Financial Institution
Penerimaan Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	383,510,175	42,933,793	Received of Bank Loan and Other Financial Institution
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga	(175,677,775)	(8,878,363)	Payment Loan to Third Party
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(105,272,113)	(84,368,502)	Payment of Finance Lease Payable
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(412,954,606)</u>	<u>(290,842,905)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	(57,211,062)	44,853,143	<b>NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS</b>	188,268	1,308,934	<b>EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>214,265,895</u>	<u>168,103,818</u>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>157,243,101</u></u>	<u><u>214,265,895</u></u>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 41.

Additional information of cash flow presented in Note 41.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

## 1. Umum

## 1. General

### 1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perusahaan) didirikan pada 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta Notaris No. 8 dari Periasman Effendi, S.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. C-02925HT.01.01.TH.2004 tertanggal 6 Februari 2004.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 214 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 29 Juni 2021 mengenai perubahan susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

Sesuai dengan Akta No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 11 Agustus 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1 adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan beralamat di NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada 1 Juli 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir  
PT Episenta Utama Investasi adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Garibaldi Thohir.

### 1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 214 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tertanggal 29 Juni 2021, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Agus Suhartono	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi	:
Komisaris	:	Amelia Kurniawan	:

### 1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the Company) was established on December 29, 2003 in accordance with Notarial Deed No. 8 of Periasman Effendi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. C-02925HT.01.01.TH.2004 dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 214 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated June 29, 2021, regarding changes in the composition of the Company's board of commissioners and directors.

In accordance with Deed No. 180 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated August 11, 2020, the Company's purposes and objectives and business activities in accordance with article 3 paragraph 1 are engaged in activities of holding companies and other management consulting activities.

The Company is domiciled at NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

The Company started its commercial operations on July 1, 2004.

#### Parent and Ultimate Parent

PT Episenta Utama Investasi is the Company's parent entity which is indirectly controlled by Garibaldi Thohir.

### 1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 214 dated June 29, 2021, the members of board of commissioners and directors as of December 31, 2021 are as follows:

#### Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Direksi</b>				<b>Directors</b>	
Direktur Utama	:	Paul Krisnadi	:	President Director	
Direktur	:	Lina	:	Director	
Direktur	:	Yulianto H. Pramono	:	Director	
Direktur	:	Sony Sutanto	:	Director	

Berdasarkan Akta Notaris No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tertanggal 11 Agustus 2020 yang telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0061695.AH.01.02. TAHUN 2020 tertanggal 8 September 2020, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 180 dated August 11, 2020 which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-0061695.AH.01.02. TAHUN 2020, dated September 8, 2020 the members of board of commissioners and directors as of December 31, 2020 are as follows:*

<b>Dewan Komisaris</b>				<b>Board of Commissioners</b>	
Komisaris Utama	:	Agus Suhartono	:	President Commissioner	
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	Independent Commissioner	
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi	:	Independent Commissioner	
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	:	Commissioner	

<b>Direksi</b>				<b>Directors</b>	
Direktur Utama	:	Paul Krisnadi	:	President Director	
Direktur	:	Isenta	:	Director	
Direktur	:	R. Harry Zulnardy	:	Director	

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. NPH/KOM/001/II/2020 tertanggal 2 Januari 2020, Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. NPH/KOM/001/II/2020 dated January 2, 2020, the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

<b>Komite Audit</b>				<b>Audit Committee</b>	
Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	Chairman	
Anggota	:	Henry Djaja Karim	:	Members	
Anggota	:	Jhon Wery	:	Members	

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/XII/NPH/DU/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Kepala Internal Audit Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Muzhar Muchtar.

*Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Head Internal Audit as of December 31, 2021 and 2020 is Muzhar Muchtar.*

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan tertanggal 14 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah Lina.

*Based on Notification Letter of Changes of Corporate Secretary dated December 14, 2021, the Corporate Secretary as of December 31, 2021 is Lina.*

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 718 dan 748 karyawan (tidak diaudit).

*The Company and subsidiaries (the Group) number of employees as of December 31, 2021 and 2020 are 718 and 748, respectively (unaudited).*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1.c. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

**1.c. Structure of the Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2021 %	2020 %	2021 Rp	2020 Rp
<b>Dikonsolidasi/ Consolidated</b>							
<b>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</b>							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa Handling dan Stevedoring Container untuk Komoditas Ekspor/Impor/ Handling and Stevedoring Container Services for Export/Import Commodity	2004	99.99	99.99	279,283,689	867,349,023
PT PBM Adipurusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ Loading and Unloading Goods	1986	83.34	83.34	553,712,045	574,441,614
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/ Trading, Terminal Operation and Repair and Maintenance Service	2010	99.99	99.98	917,873,961	1,098,869,219
<b>Dikonsolidasi/ Consolidated</b>							
<b>Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ Indirect Ownership through</b>							
<b>PT Parvi Indah Persada</b>							
PT Indoport Terminal and Operator	Jakarta	Jasa Pelayanan Kepelabuhan Laut/ Seaport Services	2011	99.98	49.00	5,175,850	5,854,574
River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ Investment in Other Company	2015	100.00	100.00	484,220,122	422,529,812
Port Equipment Pte. Ltd. (PE)	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ Investment in Other Company	2016	100.00	100.00	--	4,778,815
<b>Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ Indirect Ownership through</b>							
<b>River Ports Investments Pte. Ltd.</b>							
Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ Terminal Operation	2014	99.99	99.99	429,661,272	526,068,402
Port Solution Co., Ltd (PS)	Thailand	Transportasi Laut/ Sea Transport	2016	30.00	30.00	121,449,780	130,093,377

**PT Mustika Alam Lestari**

PT Mustika Alam Lestari (MAL) didirikan pada 8 Januari 2004 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Asman Effendy, S.H. Akta pendirian MAL telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159HT.01.01. TH.2004 tertanggal 24 Maret 2004.

Anggaran Dasar MAL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 223 dari Jimmy Tanal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, tanggal 29 Juni 2021 tentang perubahan susunan anggota dewan komisaris dan direksi MAL.

**PT PBM Adipurusa**

PT PBM Adipurusa (PBMA) didirikan pada 22 Januari 1986 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Langgariana Siregar, S.H. Akta pendirian PBMA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22. 2014 tanggal 24 April 2014. Anggaran dasar PBMA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 222 tertanggal 29 Juni 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan anggota dewan komisaris dan direksi PBMA.

**PT Mustika Alam Lestari**

PT Mustika Alam Lestari (MAL) was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Asman Effendy, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159HT.01.01.TH. 2004 dated March 24, 2004.

MAL's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 223 of Jimmy Tanal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, dated June 29, 2021 regarding changes in the composition of MAL's board of commissioners and directors.

**PT PBM Adipurusa**

PT PBM Adipurusa (PBMA) was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22. 2014 dated April 24, 2014. PBMA's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 222 dated June 29, 2021 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding changes in the composition of PBMA's board of commissioners and directors members.

**PT Parvi Indah Persada**

PT Parvi Indah Persada (PIP) didirikan pada 28 September 2005 sesuai Akta Notaris No. 308 dari Ingrid Lannywaty, S.H. Akta pendirian PIP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 tertanggal 18 Oktober 2005.

Anggaran dasar PIP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 22 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 6 Oktober 2021 mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor PIP yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada PIP menjadi 99,99% dan mencatat selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0055354.AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 7 Oktober 2021.

**PT Indoport Terminal and Operator**

PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tertanggal 30 Juni 2011 dari notaris Mastuti Betta, S.H. Akta Pendirian tersebut mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU37485.AH.01.01.Tahun 2011 pada 26 Juli 2011.

Anggaran dasar Indoport telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 137 tertanggal 19 Agustus 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan anggota dewan komisaris dan direksi Indoport.

**River Ports Investments Pte. Ltd.**

River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) didirikan di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian RPI No. 201529824K tertanggal 30 Juli 2015 dengan modal disetor sebesar SGD 1.

Pada tanggal 17 Desember 2015, modal di RPI ditingkatkan sebesar USD 6.190.000 sehingga modal yang disetor oleh PIP di RPI adalah sebesar SGD 1 dan USD 6.190.000.

**PT Parvi Indah Persada**

*PT Parvi Indah Persada (PIP) was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Ingrid Lannywaty, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 dated October 18, 2005.*

*PIP's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated October 6, 2021, regarding increase in authorized capital and issued and paid-up capital of PIP that taken entirely by the Company, so that the Company's ownership in PIP becomes 99.99% and records the difference due to changes of equity in subsidiary in the consolidated statement of changes in equity.*

*The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0055354.AH.01.02.Tahun 2021 dated October 7, 2021.*

**PT Indoport Terminal and Operator**

*PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) was established based on the Notarial Deed No. 25 dated June 30, 2011 from Mastuti Betta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in decision letter No. AHU-37485.AH.01.01.Tahun 2011 dated July 26, 2011.*

*Indoport's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 137, dated August 19, 2021 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding changes in the composition of Indoport's board of commissioners and directors.*

**River Ports Investments Pte. Ltd.**

*River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) was established in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with RPI's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201529824K dated July 30, 2015 with paid up capital amounted to SGD 1.*

*On December 17, 2015, it's capital was increased by USD 6,190,000 so that the total capital paid by the PIP amounted to SGD 1 and USD 6,190,000.*



**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Persentase kepemilikan PIP pada RPI adalah sebesar 100%.

**Port Equipment Pte. Ltd.**

PIP mendirikan Port Equipment Pte. Ltd. (PE) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian PE No. 201613964D tertanggal 23 Mei 2016. Jumlah modal PIP pada PE adalah sebesar USD 1.000.000.

Berdasarkan *Notice of Resolution for Reduction of Capital Information* pada 10 September 2018, PE menurunkan modal saham menjadi USD 640.000 dan tidak mengubah persentase kepemilikan.

**Suksawat Terminal Co., Ltd.**

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* tertanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 65.998 lembar saham Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) dengan nilai nominal THB 6.599.800 (setara dengan USD 187.546).

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 1/2559 tertanggal 3 Maret 2016, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SSW dari THB 324.000.000 menjadi THB 449.000.000 (setara dengan USD 12.485.178) atau sebanyak THB 125.000.000 (setara dengan USD 3.525.856) dengan menerbitkan saham baru yang diambil oleh RPI. Persentase kepemilikan RPI pada SSW adalah sebesar 99,99%.

**Port Solution Co., Ltd.**

Port Solution Co., Ltd. (PS) didirikan di Thailand pada tanggal 28 Januari 2016 dengan jumlah modal THB 5.000.000 (setara dengan USD 143.143). RPI merupakan entitas pengendali di PS.

**1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan**

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The PIP's percentage of ownership in RPI amounted to 100%.

**Port Equipment Pte. Ltd.**

PIP established the Port Equipment Pte. Ltd. (PE) in Singapore, under the *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* under the *Companies Act (Cap 50)* with PE's *Certificate of Incorporation Confirmation No. 201613964D* dated May 23, 2016. The amount of PIP's capital in PE amounted to USD 1,000,000.

Based on the *Notice of Resolution for Reduction of Capital Information* on September 10, 2018, PE reduced its share capital to USD 640,000 and did not change the PIP's percentage of ownership.

**Suksawat Terminal Co., Ltd.**

Based on *Share Transfer Instrument* dated August 13, 2015, RPI purchased 65,998 shares of Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) with nominal value of THB 6,599,800 (equivalent to USD 187,546).

Based on *Extraordinary Shareholders' Meeting No. 1/2559* dated March 3, 2016, shareholders approved to increase capital stock of SSW from THB 324,000,000 to THB 449,000,000 (equivalent to USD 12,485,178) or THB 125,000,000 (equivalent to USD 3,525,856) by issuing of newly shares subscribed by RPI. RPI's percentage of ownership in SSW amounted to 99.99%.

**Port Solution Co., Ltd.**

Port Solution Co., Ltd. (PS) was established on January 28, 2016 in Thailand with fully paid capital of THB 5,000,000 (equivalent to USD 143,143). RPI is the controlling entity of PS.

**1.d. The Company's Initial Public Offering**

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the *Financial Services Authority* through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the *Initial Public Offering* of 576,858,100 common shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 535 per share through capital market and the shares have been listed on the *Indonesia Stock Exchange* on March 16, 2017.

## **2. Kebijakan Akuntansi Signifikan**

### **2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

### **2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

### **2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

## **2. Significant Accounting Policies**

### **2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)**

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

### **2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

### **2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:





**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd;
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**2.d. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (*videlicent substantive rights*) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.*

*Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.*

*The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners).*

*When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.*

*Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:*

- (a) Derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

#### 2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

#### 2.e. Related Parties Transactions

*A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:*

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
  - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - v. *The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

## **2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP dan PE, adalah Dolar Amerika Serikat (USD) serta SSW dan PS adalah Thailand Baht (THB).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP, PE, SSW dan PS pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;*

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. An entity, or any members of a group of which is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.*

## **2.f. Foreign Currency Transactions and Balances**

*In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP and PE, are United States Dollar (USD) and SSW and PS are Baht Thailand (THB).*

*For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP, PE, SSW and PS at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign exchange differences in translating the financial statements.*

*Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2021 and 2020 as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,269.01	14,105.00	United States America Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10,533.77	10,644.09	Singapore Dollar (SGD)
Baht Thailand (THB)	427.99	469.86	Thailand Baht (THB)

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan Rupiah dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah diakui dalam laba rugi.

*Exchange differences arising from transactions of currencies other than Indonesian Rupiah and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than Indonesia Rupiah are recognized in profit or loss.*

## 2.g. Instrumen Keuangan

### Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

## 2.g. Financial Instrument

### Initial Recognition and Measurement

*The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.*

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

*In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.*

### Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
- 2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI);
- 3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

### Subsequent Measurement of Financial Assets

*The Group financial assets are classified into the following specified categories:*

- 1) *Financial Assets Measured at Amortized Costs;*
- 2) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI);*
- 3) *Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL).*

### Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- 1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

### Subsequent Measurement of Financial Assets

*The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:*

- 1) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- 3) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
  - Jumlah penyisihan kerugian dan
  - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- 4) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- 2) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- 3) *Financial guarantee contracts and commitments to provide loans at below market interest rates. After initial recognition, the contract issuer and commitment issuer subsequently measure the contract at the higher of:*
  - *The amount of the loss allowance and*
  - *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- 4) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

*An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:*

- *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.*

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dipaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

*The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.*

*If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.*

*If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.*

*If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.*

*The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.*

**Impairment of Financial Assets**

*Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- 1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- 2) Nilai waktu uang; dan

*The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.*

*At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.*

*The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.*

*Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.*

*The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:*

- 1) *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- 2) *Time value of money; and*



- 3) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

#### **Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

- 3) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

#### **The Effective Interest Method**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

#### **Reklasifikasi**

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

*The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

#### **Reclassification**

*The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.*

*If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- 1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- 1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

- 2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- 3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

## 2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

## 2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan *generator sets*, suku cadang, dan *spreader* ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

- 2) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- 3) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.*

*If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.*

## 2.h. Cash and Cash Equivalents

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

## 2.i. Inventories

*Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.*

*Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.*

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

*The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the number of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

**2.j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2.j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**2.k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

**2.k. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

*When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk *container handling* yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

*After initial recognition, fixed assets, except, land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.*

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

*Lands are recognized at its cost and are not depreciated.*

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

*Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:*

	<b>Tahun/ Years</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	
Kendaraan	4 - 8	25% - 12.5%	Vehicles
Gedung	8 - 20	12.5% - 5%	Building
Perlengkapan EDP	3	33.3%	EDP Equipment
Perabot Kantor	4 - 10	25% - 10%	Furniture & Fixtures
Container Handling	4 - 20	25% - 5%	Container Handling
Peralatan Lapangan	4 - 10	25% - 10%	Site Equipment
Kapal	5	20%	Vessels



**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasinya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Sebagian surplus revaluasi dialihkan sejalan dengan penggunaan aset ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset awalnya. Pada saat penghentian pengakuan aset, surplus revaluasi untuk aset tersebut dialihkan ke saldo laba.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

*When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.*

*The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.*

*If Container Handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.*

*If Container Handling's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.*

*Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.*

*Sum of revaluation surplus is transferred as the asset is used to retained earnings amounting to the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the asset's original cost. Upon asset disposal, any revaluation surplus relating to those assets is transferred to retained earnings.*

*Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

*Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.*

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

*The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.*

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.*

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

*At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.*

**2.1. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**2.1. Intangible Assets**

*Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.*

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Intangible asset with finite useful life

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomisnya dengan metode garis lurus.

*Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.*

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

*Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:*

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Konsesi Pelabuhan			Concession Port
Terminal Petikemas			Container Terminals
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	Concession Right
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	Land Right
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	5	20%	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	5	20%	Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

*The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.*

## 2.m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

## 2.m. Impairment of Non-financial Assets

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.*

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

*The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.*

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

*If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.*

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

*An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.*

## 2.n. Sewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

## 2.n. Leases

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*



**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hakguna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- a) *The contracts involve the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Group has the right to operate the asset; or*
  - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

*At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

*If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

*The Group applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.*

*Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

## **2.o. Imbalan Kerja**

### Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

### Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk tahun 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (UU 13/2003) pada tahun 2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the policy of the Group.*

## **2.o. Employees Benefit**

### Short-term Employee Benefits

*Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.*

*Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.*

### Post-employment Benefits

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11/2020 for the year 2021 and Labor Law No. 13/2003 (Law 13/2003) for year 2020.*

*The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.*

*Present value benefit obligation determines by discounting the benefit.*

*The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.*

## 2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
  - Kontrak memiliki substansi komersial
  - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;

## 2.p. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
  - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
  - The contract has commercial substance
  - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan sewa dan operasi terminal

Pendapatan sewa dan operasi terminal diakui berdasarkan ketentuan yang tercantum pada masing-masing kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**2.q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Rental and terminal operation revenue

Rental and terminal operation revenue is recognized based on terms stated on the respective contract.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**2.q. Income Tax**

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
  - i. *The same taxable entity; or*
  - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:*

- a) *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*

- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

## 2.r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam suatu periode.

## 2.r. Earnings per Share

*Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

*For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.*

## 2.s. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

## 2.s. Operating Segment

*The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.*

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

*An operating segment is a component of the entity:*

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

## 3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

## 3. Sources of Estimation Uncertainty and Accounting Judgments

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

*The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.*



**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.*

*Critical accounting estimates and assumptions*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.*

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

*Estimated useful lives of fixed assets*

*The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 11.*

*Post-employment benefits*

*The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations and pension fund.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.*

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

Menentukan nilai wajar aset tetap

Nilai wajar aset tetap *container handling* bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

*Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.*

Determining fair value of fixed assets

*The fair value of fixed asset - container handling depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.*

*The Group's management believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Any significant difference in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset.*

Impairment loss on receivables

*The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

*The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets is disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

Impairment of Inventories

*Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The impairment is reevaluated and adjusted as additional information received that affects the amount estimated.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan nilai goodwill

Untuk menentukan apakah suatu goodwill mengalami penurunan nilai, mengharuskan suatu estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growthrate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2021 Rp	2020 Rp
<b>Kas/ Cash</b>		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	1,110,321	1,766,695
Rupiah	278,522	241,725
Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i>	8,504	9,338
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	3,196	3,188
Sub Total	<u>1,400,543</u>	<u>2,020,946</u>
<b>Bank - Pihak Ketiga/ Banks - Third Parties</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48,747,926	34,862,633
PT Bank Permata Tbk	40,013,522	12,313,703
PT DBS Indonesia	13,525,401	105,173,453
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,612,427	833,408
PT Bank Central Asia Tbk	3,517,478	4,258,941
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,422,054	3,034,398
PT Bank OCBC NISP Tbk	166,234	155,592
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,066	4,476
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	34,712
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i>		
PT Bank Permata Tbk	16,974,838	5,637,176
PT DBS Indonesia	5,294,506	37,275,571
Krungthai Bank	4,916,400	1,981,132
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	700,000	24,373
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	139,351	137,453
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ <i>Sharia Unit</i>	11,001	10,861
Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i>		
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	2,745,100	700,877
Krungthai Bank	458,192	2,850,917
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>		
DBS Singapore	589,353	1,850,576
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,709	4,697
Sub Total	<u>143,842,558</u>	<u>211,144,949</u>

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp
<b>Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposits - Third Parties</b>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1,100,000
Sub Total	12,000,000	1,100,000
<b>Total</b>	<b>157,243,101</b>	<b>214,265,895</b>
Tingkat Bunga/ Interest Rates	3.25%	3.50%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 Bulan/ Month	3 Bulan/ Months

Rekening milik PIP; entitas anak, pada PT Bank Permata Tbk, saldonya diblokir sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas pinjaman pada bank tersebut (Catatan 16).

*Accounts on PT Bank Permata Tbk owned by PIP; a subsidiary, the balance is blocked by 20% from each opening of the loan facility at the bank (Note 16).*

## 5. Deposito Berjangka

## 5. Time Deposits

	2021 Rp	2020 Rp
<b>Dolar Amerika Serikat/ United State Dollar</b>		
PT Bank Permata Tbk	3,758,456	3,715,257
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	513,941	--
<b>Total</b>	<b>4,272,397</b>	<b>3,715,257</b>

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,1% dan 0,125% (Catatan 22).

*As of December 31, 2021 and 2020, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk which is used as collateral for bank loan received from the same bank with interest rate of 0.1% and 0.125%, respectively (Note 22).*

Deposito berjangka dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan fasilitas bank garansi terkait proyek dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

*Time deposits from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is used as collateral for the bank guarantee facility related to project with PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).*

## 6. Piutang Usaha

## 6. Trade Receivables

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Total trade receivables by customers are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Salam Pacific Indonesia Lines	83,644,127	82,042,450
Laem Chabang International Terminal Co Ltd	22,549,215	--
PT Evergreen Marine Indonesia	15,400,610	10,635,101
PT Transindo Interdewipantara	9,950,686	9,686,152
Ocean Network Express Pte Ltd	7,413,322	4,113,648
Lain-lain (dibawah Rp 6.000.000)/ Others (below Rp 6,000,000)	26,856,381	26,688,716
Sub Total	165,814,341	133,166,067
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	(1,642,063)	(873,071)
<b>Total</b>	<b>164,172,278</b>	<b>132,292,996</b>

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah	
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	
Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i>	
Sub Total	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment</i>	
<b>Total</b>	

b. *Trade receivables by currencies are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp
	131,087,274	121,564,208
	27,688,804	2,732,925
	7,038,263	8,868,934
	<u>165,814,341</u>	<u>133,166,067</u>
	(1,642,063)	(873,071)
	<u><b>164,172,278</b></u>	<u><b>132,292,996</b></u>

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Belum Jatuh Tempo/ <i>Not yet Due</i>	
Sudah Jatuh Tempo/ <i>Overdue</i>	
1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>	
4 - 6 Bulan/ <i>Months</i>	
> 6 Bulan/ <i>Months</i>	
Sub Total	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment</i>	
<b>Total</b>	

c. *Trade receivables by aging schedule are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp
	129,789,775	113,654,796
	20,920,967	10,498,376
	5,174,330	9,012,895
	9,929,269	--
	<u>165,814,341</u>	<u>133,166,067</u>
	(1,642,063)	(873,071)
	<u><b>164,172,278</b></u>	<u><b>132,292,996</b></u>

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Saldo Awal	(873,071)	--
Selisih Kurs	(366)	--
Penurunan Nilai selama Tahun Berjalan	<u>(768,626)</u>	<u>(873,071)</u>
<b>Saldo Akhir</b>	<u><b>(1,642,063)</b></u>	<u><b>(873,071)</b></u>

d. *The movements in the allowance for impairment of uncollectible trade receivables are as follows:*

Beginning Balance	--
Foreign Exchange	--
Impairment during the Current Years	(873,071)
Ending Balance	(1,642,063)

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

*The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.*

## 7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

<b>Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i></b>	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	
Lain-lain (dibawah Rp 6.000.000)/ <i>Others (below Rp 6,000,000)</i>	
<b>Total</b>	

## 7. Other Current Financial Assets

	2021 Rp	2020 Rp
	11,012,875	33,565,516
	6,506,000	3,565,455
	<u><b>17,518,875</b></u>	<u><b>37,130,971</b></u>

## 8. Persediaan

## 8. Inventories

	2021 Rp	2020 Rp	
Crane	116,112,130	187,606,303	Crane
Suku Cadang	35,411,475	45,290,661	Spareparts
Generator Sets	5,360,252	5,298,642	Generator Sets
Lain-lain	1,126,890	920,316	Others
Sub Total	158,010,747	239,115,922	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11,777,708)	--	Less: Allowance for Impairment
<b>Total</b>	<b>146,233,039</b>	<b>239,115,922</b>	<b>Total</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penjualan persediaan tersebut.

The Group's management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover possible losses which might arise from the sales of inventories.

## 9. Biaya Dibayar di Muka

## 9. Prepaid Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Asuransi	5,326,591	5,214,034	Insurance
Lisensi Perangkat Lunak	659,477	708,376	Software Licences
Biaya Pelayanan	232,201	222,012	Service Charge
Lain-lain	600,220	263,777	Others
<b>Total</b>	<b>6,818,489</b>	<b>6,408,199</b>	<b>Total</b>

## 10. Uang Muka

## 10. Advances

	2021 Rp	2020 Rp	
Pembelian Operasional	1,541,590	1,592,525	Purchase Operational
Lain-lain	815,887	834,085	Others
<b>Total</b>	<b>2,716,977</b>	<b>2,690,685</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian merupakan pembayaran atas alat pelabuhan sehubungan dengan pekerjaan proyek.

Advance purchases are payments for port equipments related to project.

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di pelabuhan, biaya reparasi dan perawatan dan perjalanan dinas.

Operational advances represent payments for expenses of loading and unloading at the port, service and maintenance fee and travelling cost.



**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses were allocated to the following:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Beban Langsung (Catatan 29)	205,144,510	198,252,556	<i>Direct Expenses (Note 29)</i>
Beban Operasional (Catatan 30)	18,133,752	19,301,400	<i>Operating Expenses (Note 30)</i>
<b>Total</b>	<b>223,278,262</b>	<b>217,553,956</b>	<b>Total</b>

Keuntungan atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Harga Jual	19,025,505	18,143,902	<i>Selling Price</i>
Nilai Tercatat	(16,862,067)	(16,626,316)	<i>Carrying Value</i>
<b>Keuntungan</b>	<b>2,163,438</b>	<b>1,517,586</b>	<b>Gain</b>

Pada 31 Desember 2021, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 8.553.100, USD 23.000.000 dan THB 664.687.038.

*As of December 31, 2021, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp 8,553,100, USD 23,000,000 and THB 664,687,038.*

Pada 31 Desember 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 65.108.000, USD 30.000.000 dan THB 749.442.038.

*As of December 31, 2020, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp 65,108,000, USD 30,000,000 and THB 749,442,038.*

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

*Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Pada 31 Desember 2021, *container handling* yang dimiliki oleh PBMA dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

*As of December 31, 2021, container handling owned by PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).*

Pada 31 Desember 2020, *container handling* yang dimiliki oleh MAL dan PBMA dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance (Catatan 22).

*As of December 31, 2020, container handling owned by MAL and PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 22).*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian *container handling* yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 22).

*As of December 31, 2021 and 2020, part of the container handling owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Note 22).*



**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

*Movements of surplus revaluation are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo Awal	53,495,610	78,048,972	<i>Beginning Balance</i>
Penyesuaian	--	3,121,940	<i>Adjustment</i>
Surplus Revaluasi Tahun Berjalan	--	(20,341,701)	<i>Surplus Revaluation During the Years</i>
Transfer ke Saldo Laba	(9,548,823)	(7,333,601)	<i>Transfer to Retained Earnings</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>43,946,787</b>	<b>53,495,610</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2021.

*The Group's Management believes that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of December 31, 2021.*

Pada 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian Grup merupakan peralatan lapangan dengan persentase penyelesaian sekitar 50%. Estimasi waktu penyelesaian aset tersebut adalah pada 2022. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam penyelesaian tersebut.

*As of December 31, 2021, construction in progress of the Group represents site equipment with percentage of completion approximately equal to 50%. Estimated completions of the assets are in 2022. There are no obstacles on the continuation of the construction in progress for the completion.*

Pada 2020, SSW merevaluasi aset tetap – alat bongkar muat berdasarkan Laporan Penilaian No. 2021/124 tertanggal 8 Februari 2021 dari American Appraisal (Thailand) Ltd, lembaga penilai independen, dengan nilai pasar sebesar THB 172.380.000 atau setara dengan Rp 80.492.469. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar THB 138.946.555 atau setara dengan Rp 64.880.794.

*In 2020, SSW revaluates its fixed assets – container handling based on Assessment Report No. 2021/124 dated February 8, 2021 from American Appraisal (Thailand) Ltd, independent appraisal institution, with fair value amounting to THB 172,380,000 or equivalent to Rp 80,492,469. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to THB 138,946,555 or equivalent to Rp 64,880,794.*

Pada 2020, PS merevaluasi aset tetap – alat bongkar muat dan kapal berdasarkan Laporan Penilaian No. 2021/125 tertanggal 8 Februari 2021 dari American Appraisal (Thailand) Ltd, lembaga penilai independen, dengan nilai pasar sebesar THB 206.000.000 atau setara dengan Rp 96.191.255. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar THB 102.315.764 atau setara dengan Rp 47.776.125.

*In 2020, PS revaluates its fixed assets – container handling and barge based on Assessment Report No. 2021/125 dated February 8, 2021 from American Appraisal (Thailand) Ltd, independent appraisal institution, with fair value amounting to THB 206,000,000 or equivalent to Rp 96,191,255. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to THB 102,315,764 or equivalent to Rp 47,776,125.*

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai pasar akun alat bongkar muat dan kapal Grup adalah pendekatan biaya, perbandingan penjualan dan pendapatan.

*The valuation approach used in determining the market value of the Group container handling and barge is the cost, sales comparison and income approach.*

Metode penilaian yang digunakan dalam pendekatan biaya ini adalah metode biaya pengganti, yaitu metode yang mengindikasikan nilai dengan menghitung biaya untuk membuat aset yang serupa dengan utilitas yang setara.

*The valuation method used in this cost approach is the replacement cost method, which is a method that indicates value by calculating the cost of creating an asset that is similar to an equivalent utility.*

Biaya pengganti baru tersebut kemudian disesuaikan untuk kerusakan fisik dan seluruh bentuk keusangan yang relevan sehingga disebut sebagai biaya pengganti terdepresiasi.

The replacement costs are then adjusted for relevant physical damage and all forms of obsolescence so that they are referred to as depreciated replacement costs.

Asumsi yang dipakai adalah:

The assumptions used are as follows:

- Lembaga penilai independen American Appraisal (Thailand) Ltd tidak menyelidiki masalah legalitas dari objek yang dinilai. Objek yang dinilai diasumsikan tidak memiliki masalah hukum dan dimiliki secara sah, bebas dari sengketa dan dapat dialihkan haknya;
- Objek yang dinilai adalah benar merupakan properti yang dimaksud sebagai objek dalam penilaian ini. Lembaga penilai independen American Appraisal (Thailand) Ltd tidak melakukan pemeriksaan lebih lanjut terhadap kebenarannya;
- Bila objek penilaian dilakukan secara *sampling* maka objek penilaian yang berada diluar identifikasi *sampling*, diasumsikan adalah benar, mendekati karakteristik yang sama dengan objek yang diperiksa secara *sampling*;
- Objek yang dinilai diasumsikan dapat beroperasi secara maksimal.

- The independent appraisal institution American Appraisal (Thailand) Ltd does not investigate the legality problem of the object being assessed. The object assessed is assumed to have no legal problems and is legally owned, free from disputes and transferable rights;
- The assessed object is true to be the property as an intended object in this valuation. The independent appraisal institution American Appraisal (Thailand) Ltd does not conduct further examination of its truth;
- If the valuation object is carried out by *sampling* method then the object of valuation that is outside of the *sampling* identification, is assumed to be true, approaching the same characteristics as the object examined by *sampling*;
- The object being assessed is assumed to be operating optimally.

## 12. Aset Takberwujud

## 12. Intangible Assets

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Konsesi Pelabuhan						Concession Port
Terminal Petikemas						Container Terminals
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	277,690,130	Concession Right
Hak Tanah	12,501,500	--	--	--	12,501,500	Land Right
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	--	24,455,298	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	42,132,651	--	--	489,894	42,622,545	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	566,880	3,186	--	(51,216)	518,850	Software
	<u>357,346,459</u>	<u>3,186</u>	<u>--</u>	<u>438,678</u>	<u>357,788,323</u>	
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortizations</b>
Konsesi Pelabuhan						Concession Port
Terminal Petikemas						Container Terminals
Hak Konsesi	142,130,996	12,346,220	--	--	154,477,216	Concession Right
Hak Tanah	9,763,848	1,345,459	--	--	11,109,307	Land Right
Hak Bangunan	20,935,245	1,704,124	--	--	22,639,369	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	42,132,651	--	--	489,894	42,622,545	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	530,503	20,996	--	(48,873)	502,626	Software
	<u>215,493,243</u>	<u>15,416,799</u>	<u>--</u>	<u>441,021</u>	<u>231,351,063</u>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<b><u>141,853,216</u></b>				<b><u>126,437,260</u></b>	<b>Carrying Value</b>
	<b>2020</b>					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Konsesi Pelabuhan						Concession Port
Terminal Petikemas						Container Terminals
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	277,690,130	Concession Right
Hak Tanah	12,501,500	--	--	--	12,501,500	Land Right
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	--	24,455,298	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	41,523,303	--	--	609,348	42,132,651	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	547,992	2,584	--	16,304	566,880	Software
	<u>356,718,223</u>	<u>2,584</u>	<u>--</u>	<u>625,652</u>	<u>357,346,459</u>	

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortizations</b>
Konsesi Pelabuhan						Concession Port
Terminal Petikemas						Container Terminals
Hak Konsesi	127,351,780	14,779,216	--	--	142,130,996	Concession Right
Hak Tanah	8,418,388	1,345,460	--	--	9,763,848	Land Right
Hak Bangunan	19,231,122	1,704,123	--	--	20,935,245	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	41,523,303	--	--	609,348	42,132,651	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	417,239	99,151	--	14,113	530,503	Software
	<u>196,941,832</u>	<u>17,927,950</u>	<u>--</u>	<u>623,461</u>	<u>215,493,243</u>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<b><u>159,776,391</u></b>				<b><u>141,853,216</u></b>	<b>Carrying Value</b>

Hak tanah dan bangunan, merupakan biaya pembangunan sarana dan persiapan di Pelabuhan Tanjung Priok milik MAL dalam kaitannya dengan operasi dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Service untuk Ekspor/Impor Komoditas yang diamortisasi selama 10 tahun dan 17 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 35.a).

*Land rights and building represents development cost of facilities and preparation in Tanjung Priok Port of MAL in relation with the operation of Handling and Stevedoring Cargo Service for Export/Import Commodity, which was amortized for 10 years and 17 years by using the straight line method (Note 35.a).*

Hak konsesi merupakan Perjanjian Kerjasama No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 tanggal 18 Desember 2012 tentang Aktivitas Jasa Bongkar Muat Petikemas Lokal antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PBMA. Perjanjian ini mengatur kerjasama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk Membangun, Mengoperasikan dan Mentransfer (BOT) untuk perlengkapan lapangan. Pada akhir perjanjian, kepemilikan perlengkapan tersebut harus diserahkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini adalah 20 tahun yang dimulai pada saat perlengkapan terpasang dan dapat dioperasikan pada tanggal 28 Desember 2015 (Catatan 35.b).

*Concession right represents Cooperation Agreement No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 dated December 18, 2012 with regards to Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PBMA. This Agreement sets cooperation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate and Transfer (BOT) for field equipments. At the end of the agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was for 20 years which started at the time of equipment installation and ready for operation on December 28, 2015 (Note 35.b).*

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 15.416.799 dan Rp 17.927.950 dialokasikan sebagai beban operasional (Catatan 30).

*Amortization expenses of intangible assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 15,416,799 and Rp 17,927,950, respectively, are allocated to operating expenses (Note 30).*

**13. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

**13. Other Non Current Financial Assets**

	2021 Rp	2020 Rp
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Party (Note 34)</b>	<b>--</b>	<b>582,367</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Party</b>		
Knight Investment Pte, Ltd.	4,787,352	9,464,673
Lain-lain (dibawah Rp 6.000.000)/Others (below Rp 6,000,000)	428,470	1,603,042
Sub Total	<u>5,215,822</u>	<u>11,067,715</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	--	(329,634)
Sub Total	<u>5,215,822</u>	<u>10,738,081</u>
<b>Total</b>	<b><u>5,215,822</u></b>	<b><u>11,320,448</u></b>

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Knight Investment Pte, Ltd. (Knight) tertanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan dana kepada Knight sebesar Rp 15.110.858. Perusahaan telah memberikan dana tersebut pada 9 September 2014.

Based on subscription agreement between the Company and Knight Investment Pte, Ltd. (Knight) dated August 4, 2014, the Company agreed to deposit funds to Knight amounting to Rp 15,110,858. The Company subscribed the funds on September 9, 2014.

Mutasi untuk saldo Knight adalah sebagai berikut:

Changes in Knight balance are as follows:

2021					
Nama Entitas/ Name of Entity	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Penurunan Nilai Wajar/ Decrease in Fair Value	Pengaruh Kurs/ Foreign Exchange Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Knight Investment Pte, Ltd.	9,464,673	--	(4,811,185)	133,864	4,787,352
<b>Total</b>	<b>9,464,673</b>	<b>--</b>	<b>(4,811,185)</b>	<b>133,864</b>	<b>4,787,352</b>
2020					
Nama Entitas/ Name of Entity	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Penurunan Nilai Wajar/ Decrease in Fair Value	Pengaruh Kurs/ Foreign Exchange Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Knight Investment Pte, Ltd.	15,110,858	--	(8,668,627)	3,022,442	9,464,673
<b>Total</b>	<b>15,110,858</b>	<b>--</b>	<b>(8,668,627)</b>	<b>3,022,442</b>	<b>9,464,673</b>

**14. Aset Lain-lain**

**14. Other Assets**

	2021 Rp	2020 Rp	
Deposito yang Dijaminkan			Deposits Collateral
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	11,891,161	12,440,822	United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,450,000	8,450,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Uang Jaminan			Security Deposits
Sewa dan Biaya Utilitas	1,034,918	1,061,700	Rent and Utility Costs
Jaminan Bank Garansi	--	513,944	Bank Guarantee Deposit
Lain-lain	99,484	468,335	Others
<b>Total</b>	<b>21,475,563</b>	<b>22,934,801</b>	<b>Total</b>

Deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan sebagai aset lain-lain digunakan sebagai jaminan bank garansi oleh MAL untuk tanah yang disewa dari PT Multi Terminal Indonesia dan Direktorat Jenderal Bea Cukai. Pada 31 Desember 2021 dan 2020, tingkat bunga deposito berjangka masing-masing sebesar 2,25% dan 3,25% dengan jangka waktu 1 tahun (Catatan 35.a).

Time deposits which are presented as other assets from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantee by MAL for the land which is leased from PT Multi Terminal Indonesia and Directorate General of Customs. Interest rate for time deposits in Rupiah amounting to 2.25% and 3.25% with 1 year period as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 35.a).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, deposito masing-masing sebesar THB 27.994.845 dan THB 26.642.828 atau masing-masing setara dengan USD 833.356 dan USD 882.015 dari United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) yang digunakan sebagai jaminan untuk pelaksanaan pengoperasian pelabuhan milik Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) di Thailand dan jaminan otoritas pelabuhan Thailand. Deposito tersebut memiliki tingkat suku bunga sebesar 0,85% - 1,05% dengan jangka waktu 3 bulan (Catatan 35.c).

As of December 31, 2021 and 2020, time deposit amounting to THB 27,994,845 and THB 26,642,828, respectively or equivalent to USD 833,356 and USD 882,015, respectively from United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) which is used as collateral for the operation of the ports owned by Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) in Thailand and guarantee of Port Authority of Thailand. Interest rate of time deposit is at 0.85% - 1.05% with 3 months period (Note 35.c).

Bank garansi merupakan setoran dari PIP yang digunakan sebagai jaminan fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait proyek dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Pada 31 Desember 2021, setoran tersebut direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar (Catatan 5).

Bank guarantee is cash deposit from PIP that is used as collateral for the bank guarantee facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk related to project with PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). As of December 31, 2021, cash deposit are reclassified and presented as part of current assets (Note 5).

**15. Perpajakan**

**15. Taxation**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid Taxes**

Entitas Anak	2021	2020	Subsidiaries
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A Tahun 2021	7,264,250	--	Article 28A Year 2021
Pasal 28A Tahun 2020	13,225,825	13,257,351	Article 28A Year 2020
Pasal 28A Tahun 2019	1,358,438	32,105,994	Article 28A Year 2019
Pajak Pertambahan Nilai	6,903,983	25,128,538	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>28,752,496</b>	<b>70,491,883</b>	<b>Total</b>

Perusahaan

Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing sebesar Rp 2.226, Rp 62.536, Rp 13.942 dan Rp 124.654.

The Company

In 2020, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 4(2), 23, 26 and value added taxes for year 2018 amounting to Rp 2,226, Rp 62,536, Rp 13,942 and Rp 124,654, respectively.

Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak pertambahan nilai tahun 2018 sebesar Rp 28.000.

In 2020, the Company received Tax Collection Letters (STP) for value added taxes year 2018 amounting to Rp 28,000.

Seluruh SKPKB dan STP tersebut telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2020.

Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 900.007. Perusahaan telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP pada 4 Mei 2020.

In 2020, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2018 amounting to Rp 900,007. The Company has received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP on May 4, 2020.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, entitas anak, (PBMA)

Pada 2021, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21 dan pajak pertambahan nilai tahun 2019 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 36.054 dan Rp 621.516.

Pada 2021, PBMA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak pertambahan nilai tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp 43.625.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Pada 2021, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp 7.701.942. ADP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP pada 19 Juli 2021.

Pada 2020, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 5.350, Rp 11.979, Rp 53.031 dan Rp 432.474.

Pada 2020, PBMA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 300, Rp 200 dan Rp 500.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Pada 2020, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 8.136.618.

PT Parvi Indah Persada, entitas anak, (PIP)

Pada 2021, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2019 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 18.882, Rp 153.219 dan Rp 46.434.

Pada 2021, PIP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 21 dan pajak pertambahan nilai tahun 2019 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 2.342 dan Rp 535.781.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, a subsidiary, (PBMA)

In 2021, PBMA received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21 and value added taxes for year 2019 amounting to Rp 36,054 and Rp 621,516, respectively.

In 2021, PBMA received Tax Collection Letters (STP) for value added taxes for year 2019 amounting to Rp 43,625.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2021.

In 2021, PBMA received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2019 amounting to Rp 7,701,942. ADP received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP on July 19, 2021.

In 2020, PBMA received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 4(2), 21, 23 and value added taxes for year 2018 amounting to Rp 5,350, Rp 11,979, Rp 53,031 and Rp 432,474, respectively.

In 2020, PBMA received Tax Collection Letters (STP) for income taxes article 4(2), 23 and value added taxes for year 2018 amounting to Rp 300, Rp 200 and Rp 500, respectively.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2020.

In 2020, PBMA received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2018 amounting to Rp 8,136,618.

PT Parvi Indah Persada, a subsidiary, (PIP)

In 2021, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 4(2), 23 and value added taxes for year 2019 amounting to Rp 18,882, Rp 153,219 and Rp 46,434, respectively.

In 2021, PIP received Tax Collection Letters (STP) for income taxes article 21 and value added taxes for year 2019 amounting to Rp 2,342 and Rp 535,781, respectively.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2021.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 2021, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar USD 1.343.130. PIP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP pada 27 Juli 2021.

*In 2021, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2019 amounting to USD 1,343,130. PIP received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP on July 27, 2021.*

Pada 2020, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 82.297, Rp 263.992, Rp 1.289.401 dan Rp 6.870.

*In 2020, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23, 26 and value added taxes for year 2018 amounting to Rp 82,297, Rp 263,992, Rp 1,289,401 and Rp 6,870, respectively.*

Pada 2020, PIP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 145.

*In 2020, PIP received Tax Collection Letters (STP) for corporate income tax year 2018 amounting to Rp 145.*

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

*All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2020.*

Pada 2020, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar USD 1.646.646. PIP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP pada 15 Mei 2020.

*In 2020, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2018 amounting to USD 1,646,646. PIP received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP on May 15, 2020.*

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	2021 Rp	2020 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	21,605	23	Article 4 (2)
Pasal 21	352,453	261,096	Article 21
Pasal 23	765	69	Article 23
Pasal 29	51,731	67,498	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	79,991	76,051	Value Added Tax
Sub Total	<u>506,545</u>	<u>404,737</u>	Sub Total
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	1,175,984	802,738	Article 4 (2)
Pasal 21	1,252,953	924,360	Article 21
Pasal 23	5,776,803	5,193,502	Article 23
Pasal 25	1,013,813	1,183,032	Article 25
Pasal 29	3,143,733	3,858,087	Article 29
Sub Total	<u>12,363,286</u>	<u>11,961,719</u>	Sub Total
<b>Total</b>	<u><u>12,869,831</u></u>	<u><u>12,366,456</u></u>	<b>Total</b>

**c. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**c. Current Taxes**

*The reconciliation between income before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Rugi sebelum Pajak Konsolidasian	(47,396,347)	(40,327,644)	Consolidated Loss before Tax
Eliminasi	481,008,308	815,484	Elimination
Rugi sebelum Pajak Entitas Anak	26,745,171	34,404,648	Subsidiaries' Loss before Tax
<b>Laba (Rugi) sebelum Pajak - Entitas Induk</b>	<b>460,357,132</b>	<b>(5,107,512)</b>	<b>Profit (Loss) before Tax - Parent Entity</b>
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Beban Penurunan Nilai	4,811,185	8,668,627	Impairment Expenses
Beban Penyusutan	(59,274)	278,302	Depreciation Expenses
Beban Imbalan Kerja	(74,936)	191,880	Employee Benefit Expenses
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Jasa Profesional	97,762	43,368	Professional Fee
Beban Pajak	22,200	852,419	Tax Expenses
Pendapatan Dividen	(459,990,800)	--	Dividend Income
Lain-lain	(135,778)	(3,366,451)	Others
Sub Total	(455,329,641)	6,668,145	Sub Total
Estimasi Laba Kena Pajak			Estimated Taxable Income
Perusahaan	5,027,491	1,560,633	The Company
Entitas Anak	157,763,805	162,598,018	The Subsidiaries
Sub Total	<b>162,791,296</b>	<b>164,158,651</b>	Sub Total
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expenses
Perusahaan	1,106,048	295,349	The Company
Entitas Anak	34,708,037	35,771,564	The Subsidiaries
Sub Total	<b>35,814,085</b>	<b>36,066,913</b>	Sub Total
Kurang (Lebih) bayar Pajak Penghasilan			Under (Over) Payment Income Tax
Perusahaan	51,731	67,498	The Company
Entitas Anak	3,143,733	3,858,087	The Subsidiary
Entitas Anak	(7,264,250)	(13,257,351)	The Subsidiary
<b>Total</b>	<b>(4,068,786)</b>	<b>(9,331,766)</b>	<b>Total</b>

**d. (Manfaat)/Beban Pajak Penghasilan**

**d. (Benefit)/Expense Income Tax**

	2021			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini	1,106,048	34,708,037	35,814,085	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	--	1,623,952	1,623,952	Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	1,106,048	36,331,989	37,438,037	Total Current Tax Expense
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan Penyesuaian	1,962,200	(10,316,066)	(8,353,866)	Deferred Tax Expense (Benefit) Adjustment
<b>Total Beban Pajak</b>	<b>3,068,248</b>	<b>32,650,552</b>	<b>35,718,800</b>	<b>Total Tax Expense</b>
	2020			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini	295,349	35,771,564	36,066,913	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	416,773	4,861,218	5,277,991	Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	712,122	40,632,782	41,344,904	Total Current Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan	(1,963,466)	(10,624,030)	(12,587,496)	Deferred Tax Expense
Dampak Perubahan Tarif Pajak	35,831	1,624,487	1,660,318	Effect of Changes Tax Rate
<b>Total Beban Pajak</b>	<b>(1,215,513)</b>	<b>31,633,239</b>	<b>30,417,726</b>	<b>Total Tax Expense</b>



**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**e. Pajak Tangguhan**

	2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Transfer ke Saldo Laba/ Transfer to Retained Earnings	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	2021
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>							
<b>Perusahaan</b>							
Beban Imbalan Kerja	180,692	(41,787)	(1,776)	--	--	--	137,129
Penyusutan	139,424	(13,315)	--	--	--	--	126,109
Penurunan Nilai	1,907,098	(1,907,098)	--	--	--	--	--
<b>Entitas Anak</b>							
PT Mustika Alam Lestari	93,922	(560,234)	(82,317)	509,068	3,649,462	--	3,609,901
PT Parvi Indah Persada	18,686,009	10,278,720	(287,728)	1,041,994	(13,979,435)	1,938,820	17,678,380
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>21,007,145</b>	<b>7,756,286</b>	<b>(371,821)</b>	<b>1,551,062</b>	<b>(10,329,973)</b>	<b>1,938,820</b>	<b>21,551,519</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>							
<b>Entitas Anak</b>							
PT PBM Adipurusa	(5,032,690)	597,580	(113,845)	705,480	3,695,344	--	(148,131)
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(5,032,690)</b>	<b>597,580</b>	<b>(113,845)</b>	<b>705,480</b>	<b>3,695,344</b>	<b>--</b>	<b>(148,131)</b>
<b>Total - Neto</b>	<b>15,974,455</b>	<b>8,353,866</b>	<b>(485,666)</b>	<b>2,256,542</b>	<b>(6,634,629)</b>	<b>1,938,820</b>	<b>21,403,388</b>

**Deferred Tax Assets**  
**The Company**  
Employee Benefits Expenses  
Depreciation  
Impairment  
**The Subsidiaries**  
PT Mustika Alam Lestari  
PT Parvi Indah Persada  
**Deferred Tax Assets**  
**Deferred Tax Liabilities**  
**The Subsidiaries**  
PT PBM Adipurusa  
**Deferred Tax Liabilities**  
**Total - Net**

**e. Deferred Taxes**

	2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Transfer ke Saldo Laba/ Transfer to Retained Earnings	Dampak Perubahan Tarif Pajak/ Effect of Changes Tax Rate	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	2020
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>								
<b>Perusahaan</b>								
Beban Imbalan Kerja	209,476	(4,632)	985	--	(25,137)	--	--	180,692
Penyusutan	89,118	61,000	--	--	(10,694)	--	--	139,424
Penurunan Nilai	--	1,907,098	--	--	--	--	--	1,907,098
<b>Entitas Anak</b>								
PT Mustika Alam Lestari	--	--	--	--	--	93,922	--	93,922
PT Parvi Indah Persada	--	--	--	--	--	18,686,009	--	18,686,009
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>298,594</b>	<b>1,963,466</b>	<b>985</b>	<b>--</b>	<b>(35,831)</b>	<b>18,779,931</b>	<b>--</b>	<b>21,007,145</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>								
<b>Entitas Anak</b>								
PT PBM Adipurusa	(1,584,037)	(5,109,975)	163,765	1,603,907	(106,350)	--	--	(5,032,690)
PT Mustika Alam Lestari	(2,134,316)	887,321	319,292	1,244,973	(223,348)	(93,922)	--	--
PT Parvi Indah Persada	(4,378,966)	14,846,684	9,481,353	2,666,463	(1,294,789)	(18,686,009)	(2,634,736)	--
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(8,097,319)</b>	<b>10,624,030</b>	<b>9,964,410</b>	<b>5,515,343</b>	<b>(1,624,487)</b>	<b>(18,779,931)</b>	<b>(2,634,736)</b>	<b>(5,032,690)</b>
<b>Total - Neto</b>	<b>(7,798,725)</b>	<b>12,587,496</b>	<b>9,965,395</b>	<b>5,515,343</b>	<b>(1,660,318)</b>	<b>--</b>	<b>(2,634,736)</b>	<b>15,974,455</b>

**Deferred Tax Assets**  
**The Company**  
Employee Benefits Expenses  
Depreciation  
Impairment  
**The Subsidiaries**  
PT Mustika Alam Lestari  
PT Parvi Indah Persada  
**Deferred Tax Assets**  
**Deferred Tax Liabilities**  
**The Subsidiaries**  
PT PBM Adipurusa  
PT Mustika Alam Lestari  
PT Parvi Indah Persada  
**Deferred Tax Liabilities**  
**Total - Net**

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable by future taxable income.

**16. Utang Bank Jangka Pendek**

**PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

Pada tanggal 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas Omnibus Invoice Financing dan FX Line dari Bank Permata. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan jangka waktu sampai dengan 28 Februari 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, addendum perjanjian fasilitas ini masih dalam proses penyelesaian.

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

- Fasilitas FX Line dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000. Fasilitas ini belum digunakan oleh PIP.

**16. Short Term Bank Loan**

**PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

On May 30, 2011, PIP received Omnibus Invoice Financing and FX Line facility from Bank Permata. The loan agreement has been extended several times, most recently with period until February 28, 2022. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the addendum to this facility agreement is still in the process of being completed.

The credit facilities provided to PIP are as follows:

- FX Line Facility with maximum limit amounting to USD 25,000. This facility has not been used by PIP.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Fasilitas Omnibus Invoice Financing yang terdiri dari Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Bank Guarantee, Supplier Invoice Financing, Revolving Loan dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga untuk Rupiah sebesar 11,25% dan untuk USD sebesar 5,25%.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening yang tidak bisa digunakan sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 4).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA / Interest Expense minimal 2x; dan
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maksimum 3x.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, PIP tidak memenuhi ketentuan rasio keuangan di atas. Terkait kondisi tersebut, Bank Permata mengakui pelanggaran perjanjian keuangan per 31 Desember 2021 dan 2020, dan menyatakan bahwa pelanggaran tersebut bukan merupakan peristiwa gagal bayar. PIP tetap memenuhi kewajiban untuk membayar pokok dan bunga pinjaman kepada Bank Permata.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 3.000.000 (setara dengan Rp 42.807.015) dan USD 9.088.040 (setara dengan Rp 126.332.885).

b. Omnibus Invoice Financing Facility which consists of Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Bank Guarantee, Supplier Invoice Financing, Revolving Loan with maximum limit amounting to USD 5,000,000 with interest rate for Rupiah at 11.25% and for USD at 5.25%.

This facility was collateralized by restricted accounts for 20% of each opening of the facility (Note 4).

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as covenant such as:

1. EBITDA / Interest Expense minimal of 2x; and
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maximum of 3x.

As of December 31, 2021 and 2020, PIP was unable to comply with the financial ratios. Regarding those conditions, Bank Permata acknowledge the breach of the financial covenants as of December 31, 2021 and 2020, and stated that the breach has not constituted event of default. PIP continues to fulfill its loan and interest installment obligations to Bank Permata.

Balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to USD 3,000,000 (equivalent to Rp 42,807,015) and USD 9,088,040 (equivalent to Rp 126,332,885), respectively.

## 17. Utang Usaha

## 17. Trade Payable

	2021 Rp	2020 Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
Korin Co Ltd	32,319,675	489,791
PT Multi Terminal Indonesia	10,731,622	12,575,152
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	6,585,930	6,893,497
S & H Lifting Equipment Co Ltd	--	9,863,458
Lain-lain (dibawah Rp 6.000.000)/ Others (below Rp 6,000,000)	12,733,722	22,120,537
<b>Total</b>	<b>62,370,949</b>	<b>51,942,435</b>

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**18. Beban Akrua**

	2021 Rp	2020 Rp
Proyek	32,369,495	49,180,716
Gaji dan Upah	990,359	1,368,777
Bunga Pinjaman	559,506	1,439,775
Lain-lain	4,584,881	2,317,676
<b>Total</b>	<b>38,504,241</b>	<b>54,306,944</b>

**18. Accrued Expenses**

*Project  
Salaries and Wages  
Loan Interest  
Others  
Total*

**19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya**

	2021 Rp	2020 Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
Citadelle Capital HK Ltd	57,076,020	--
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	51,543,912	84,759,724
Sea Maritime Finance Ltd	--	141,050,000
Knight Investment Pte Ltd	--	56,420,000
Lain-lain/ Others	8,481,848	3,739,484
<b>Total</b>	<b>117,101,780</b>	<b>285,969,208</b>

**19. Other Short Term Financial Liabilities**

PT Parvi Indah Persada, entitas anak, (PIP)

Pada 30 Juli 2019, PIP mendapatkan fasilitas pinjaman dari Sea Maritime Finance Ltd dengan plafon sebesar USD 10.000.000 dengan tingkat bunga 15% dan jatuh tempo dalam 12 bulan dari tanggal pencairan dan dapat diperpanjang. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Desember 2021.

PT Parvi Indah Persada, a subsidiary, (PIP)

On July 30, 2019, PIP obtained a loan facility from Sea Maritime Finance Ltd amounting up to USD 10,000,000 with interest rate 15% and maturity date within 12 months from disbursement date and can be extended. This loan facility has been paid in December 2021.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 1 November 2017 yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Oktober 2018, PIP memperoleh pinjaman dari Knight Investment Pte Ltd sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat bunga 8%.

Based on the agreement dated November 1, 2017, which was renewed with the agreement dated October 1, 2018, PIP obtained a loan from Knight Investment Pte Ltd amounting to USD 2,000,000 with an interest rate of 8%.

PIP mendapatkan tambahan pinjaman dari Knight Investment Pte Ltd berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 16 Januari 2018. Pinjaman tambahan tersebut sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat bunga 8%.

PIP obtained additional loan from Knight Investment Pte Ltd based on term loan agreement dated January 16, 2018. The additional loan amounted to USD 2,000,000 with interest rate of 8%.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 15 Januari 2021, pinjaman PIP kepada Knight Investment Pte Ltd sebesar USD 4.000.000 telah dinovasikan kepada Citadelle Capital HK Ltd dengan tingkat bunga 6%. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang dengan jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2022.

Based on loan agreement dated January 15, 2021, PIP loan to Knight Investment Pte Ltd amounting to USD 4,000,000 has been novated to Citadelle Capital HK Ltd with an interest rate of 6%. The loan agreement has been extended with period until June 30, 2022.

Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW)

SSW mendapatkan pinjaman dari Terminal & Equipment Pte Ltd yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan.

Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW)

SSW obtained a loan from Terminal & Equipment Pte Ltd which will due in 12 (twelve) months.

**20. Utang Sewa Pembiayaan**

**20. Finance Lease Payables**

	2021 Rp	2020 Rp
Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd.	342,772,492	377,642,978
PT Multi Terminal Indonesia	45,291,295	51,378,409
PT Adira Multifinance Tbk	2,669,948	2,032,538
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	2,112,380	--
PT Prima Bangun Investama	1,520,986	322,627
PT Toyota Astra Financial Service	216,365	283,894
Fujifilm Business Innovation Co Ltd	114,680	--
Sub Total	<u>394,698,146</u>	<u>431,660,446</u>
Dikurangi: Bagian Lancar/ Less: Current Portion		
Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd.	(4,402,916)	(828,016)
PT Multi Terminal Indonesia	(45,291,295)	(51,378,409)
PT Adira Multifinance Tbk	(1,498,264)	(960,679)
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	(529,616)	--
PT Prima Bangun Investama	(574,563)	(322,627)
PT Toyota Astra Financial Service	(140,329)	(67,530)
Fujifilm Business Innovation Co Ltd	(30,578)	--
Sub Total	<u>(52,467,561)</u>	<u>(53,557,261)</u>
<b>Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion</b>	<b><u>342,230,585</u></b>	<b><u>378,103,185</u></b>

**21. Uang Muka Penjualan**

**21. Sales Advances**

Uang muka penjualan sebagian besar merupakan penerimaan uang muka atas penjualan alat pelabuhan dari Laem Chabang International Terminal Co Ltd dan PT Indo Kontainer Sarana. Saldo pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 24.403.397.

Sales advances mainly represent receipt in advance from sale of port equipment from Laem Chabang International Terminal Co Ltd and PT Indo Kontainer Sarana. The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp 24,403,397.

**22. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**

**22. Loans from Banks and Other Financial Institutions**

	2021 Rp	2020 Rp
<b>Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/ Bank and Other Financial Institution Loans</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	330,703,160	--
PT Bank Permata Tbk	8,090,526	16,460,535
PT Bank DBS Indonesia	--	328,823,046
PT Indonesia Infrastructure Finance	--	120,318,750
	<u>338,793,686</u>	<u>465,602,331</u>
Dikurangi/ Deduct:		
Biaya Pinjaman/ Borrowing Cost	(1,755,000)	(30,114,262)
Ditambah/ Add:		
Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman/ Accumulated Amortization of Borrowing Cost	148,238	22,993,059
	<u>337,186,924</u>	<u>458,481,128</u>

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp
Dikurangi: Bagian Lancar/ Less: Current Portion		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(60,000,000)	--
PT Bank Permata Tbk	(8,090,526)	(8,463,000)
PT Bank DBS Indonesia	--	(122,834,197)
PT Indonesia Infrastructure Finance	--	(36,225,000)
	<u>(68,090,526)</u>	<u>(167,522,197)</u>
<b>Bagian Tidak Lancar/ Non Current Portion</b>	<b><u>269,096,398</u></b>	<b><u>290,958,931</u></b>

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 17 September 2021 antara Perusahaan sebagai penanggung dan/atau entitas anak (PBMA) sebagai peminjam dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas *Tranche* 1 sebesar Rp 186.000.000; dan
- Fasilitas *Tranche* 2 sebesar Rp 155.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga 7,5% per tahun dengan cicilan bulanan sampai dengan September 2026.

Persyaratan Keuangan debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x;
- Debt to Equity Ratio* maksimum 3x;
- Laba bersih positif; dan
- Total *Bank Debt* dibagi EBITDA harus berjumlah:
  - Tahun 2021 : 4,5x;
  - Tahun 2022 : 3,5x; dan
  - Tahun 2023 - 2026 : 2,5x.

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Debitur tidak akan melakukan hal-hal berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan/atau komisaris, permodalan dan nilai saham;
- Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
- Membagikan atau mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif kecuali pinjaman dengan nilai maksimal Rp 3.000.000 sepanjang seluruh *financial covenant* masih terpenuhi dan melaporkannya kepada Bank;

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Based on loan agreement dated September 17, 2021 between the Company as guarantor and/or its subsidiaries (PBMA) as the borrower with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as creditor with the following facilities:

- Tranche* 1 Facility amounting to Rp 186,000,000; and
- Tranche* 2 Facility amounting to Rp 155,000,000.

The loan has interest rate of 7.5% per annum with monthly instalments until September 2026.

Debtor's financial requirements that must be met are as follows:

- Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x;
- Debt to Equity Ratio* maximum 3x;
- Positive net income; and
- Total *Bank Debt* divided by EBITDA should be amounted to:
  - Year 2021 : 4.5x;
  - Year 2022 : 3.5x; and
  - Year 2023 - 2026 : 2.5x.

Borrower agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Borrower shall not do the following:

- Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and/or commissioners, capital and share value;
- Transfer and/or lease collateralised items except in the context of normal business transactions;
- Distribute or take dividends or capital for non-business and personal interests;
- Obtain credit facilities or loans from other financial institutions including but not limited to derivative transactions except for loans with a maximum value of Rp 3,000,000 provided all financial covenants are being met and report it to the Bank;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- e. Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran praktek bisnis;
- f. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan yang menjadi agunan kepada pihak lain;
- g. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur;
- h. Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemilik/pemegang saham kecuali seluruh *financial covenant* masih terpenuhi dan melaporkannya kepada Bank;
- i. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan/atau Dokumen Agunan;
- j. Melakukan investasi dalam nilai material yang dapat mempengaruhi kemampuan membayar debitur kepada Bank; dan
- k. Melakukan perubahan *ultimate shareholder* yakni Garibaldi Thohir.

- e. *Conduct transactions with other parties outside normal business practice;*
- f. *Act as a guarantor or pledge assets that are collateralised to other parties;*
- g. *Transfer/deliver to other parties, part or all of the rights and obligations arising from the debtor's credit facility;*
- h. *Pay partial or all of the debt to owner/shareholder unless all financial covenants are being met and report it to the Bank;*
- i. *Enter into a negotiation, engagement, agreement or other document that contradict with Credit Agreement and/or Financing Documents;*
- j. *Enter into material investments that can affect the debtor's ability to pay the Bank; and*
- k. *Make changes to the ultimate shareholder, namely Garibaldi Thohir.*

Pada 31 Desember 2021, PBMA telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

*As of December 31, 2021, PBMA is in compliance with the terms and conditions of the loans.*

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Fidusia atas Peralatan Pelabuhan; dan
2. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

*These facilities are collateralized by:*

1. *Fiducia Security over Port Equipment; and*
2. *Corporate Guarantee from the Company.*

Saldo utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2021 sebesar Rp 330.703.160.

*Balance of loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2021 amounted to Rp 330,703,160.*

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 10.000.000.

*Payments made for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp 10,000,000.*

**b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Ny. Susanna Tanu, S.H., PIP mendapatkan fasilitas *Invoice Financing 2* dan *Term Loan* Bank Permata senilai USD 4.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,75% untuk jangka waktu yang berakhir pada 22 Desember 2022.

**b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

*Based on Notarial Deed No. 11 of Ny. Susanna Tanu, S.H., PIP obtained Invoice Financing 2 and Term Loan facility from Bank Permata amounting to USD 4,500,000 with interest rate of 5.75% for a period until on December 22, 2022.*

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Blokir rekening sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 5);
2. *Container handling* yang dimiliki PIP senilai USD 4.500.000 (Catatan 11).

*These facilities are collateralized by:*

1. *Restricted accounts for 20% of each opening of the facility (Note 5);*
2. *Container handling owned by PIP amounted to USD 4,500,000 (Note 11).*

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

*This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:*

1. EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x; dan
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maksimum 3x.

1. *EBITDA / Interest Expense* minimal 2x; and
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maximum 3x.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, PIP tidak memenuhi ketentuan rasio keuangan di atas. Terkait kondisi tersebut, Bank Permata mengakui pelanggaran perjanjian keuangan per 31 Desember 2021 dan 2020, dan menyatakan bahwa pelanggaran tersebut bukan merupakan peristiwa gagal bayar. PIP tetap memenuhi kewajiban untuk membayar pokok dan bunga pinjaman kepada Bank Permata.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 8.090.526 (setara dengan USD 567.000) dan Rp 16.460.535 (setara dengan USD 1.167.000).

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 600.000 (setara dengan Rp 8.463.000) dan USD 600.000 (setara dengan Rp 8.340.600).

**c. PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 8 Juni 2017 sebagaimana telah diubah pada 31 Agustus 2017 antara Perusahaan sebagai penanggung dan/atau entitas anak (MAL dan PBMA) sebagai peminjam dan penanggung dengan PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas *Tranche A1* sebesar USD 25.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia;
- Fasilitas *Tranche A2* sebesar Rp 207.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance; dan
- Fasilitas *Tranche B* sebesar USD 10.000.000, dengan rincian USD 6.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia dan USD 4.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan 8 Juni 2022.

Tingkat suku bunga dari fasilitas tersebut sebagai berikut:

- Tranche A1* : 3-bulan LIBOR + 3,5%;
- Tranche A2* : 3-bulan JIBOR + 4,0%; dan
- Tranche B* : 3-bulan LIBOR + 3,5%.

Persyaratan Keuangan debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- Rasio *Leverage* Terkonsolidasi tidak akan:
  - Tahun ke 1 melebihi 4,50:1
  - Tahun ke 2 melebihi 4,00:1
  - Tahun ke 3 melebihi 3,50:1
  - Tahun ke 4 melebihi 3,00:1
  - Tahun ke 5 melebihi 2,50:1

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2021 and 2020, PIP was unable to comply with the financial ratios. Regarding those conditions, Bank Permata acknowledge the breach of the financial covenants as of December 31, 2021 and 2020, and stated that the breach has not constituted event of default. PIP continues to fulfill its loan and interest installment obligations to Bank Permata.

The outstanding balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 8,090,526 (equivalent to USD 567,000) and Rp 16,460,535 (equivalent to USD 1,167,000), respectively.

Payments for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to USD 600,000 (equivalent to Rp 8,463,000) and USD 600,000 (equivalent to Rp 8,340,600), respectively.

**c. PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance**

Based on loan agreement dated June 8, 2017 and amended on August 31, 2017 between the Company as guarantor and/or its subsidiaries (MAL and PBMA) as the borrower and guarantor with the PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance as creditor with the following facilities:

- Tranche A1 Facility* amounting to USD 25,000,000 from the creditors of PT Bank DBS Indonesia;
- Tranche A2 Facility* amounting to Rp 207,000,000 from creditors of PT Indonesia Infrastructure Finance; and
- Tranche B* amounting to USD 10,000,000, of which USD 6,000,000 from PT Bank DBS Indonesia and USD 4,000,000 from PT Indonesia Infrastructure Finance.

All of the loan facilities are valid until June 8, 2022.

The interest rate of the facilities are as follows:

- Tranche A1*: 3-month LIBOR + 3.5%;
- Tranche A2*: 3-month JIBOR + 4.0%; and
- Tranche B*: 3-month LIBOR + 3.5%.

Debtor's financial requirements that must be met are as follows:

- Consolidated *Leverage Ratio* will not:
  - Year 1 exceeds 4.50:1
  - Year 2 exceeds 4.00:1
  - Year 3 exceeds 3.50:1
  - Year 4 exceeds 3.00:1
  - Year 5 exceeds 2.50:1

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Rasio Cakupan Bunga Terkonsolidasi setidaknya harus berjumlah:
  - (i) Tahun ke 1 sebesar 2,00:1
  - (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 sebesar 2,50:1
- c. Rasio Cakupan Pembayaran Utang Terkonsolidasi dari Para Debitur sejak tanggal perjanjian sampai dengan jatuh tempo setidaknya harus berjumlah 1,25:1
- d. Rasio dari Total Utang Bersih Terkonsolidasi dengan Kekayaan Bersih Terkonsolidasi dari para Debitur tidak akan:
  - (i) Tahun ke 1 melebihi 2,00:1
  - (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 melebihi 1,50:1

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Grup tidak akan melakukan hal-hal berikut:

- a. Debitur tidak akan mengadakan atau mengizinkan keberadaan jaminan atas seluruh atau salah satu dari aset-asetnya.
- b. Debitur tidak akan:
  - (i) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari aset dengan ketentuan dimana aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali olehnya atau anggota Grup manapun lainnya;
  - (ii) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari tagihan karena alasan keterpaksaan;
  - (iii) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan retensi atas hak;
  - (iv) Menandatangani atau mengizinkan adanya pengaturan dimana uang atau manfaat dari rekening bank atau lainnya dapat dipergunakan, dilakukan perjumpaan utang atau dibuat tunduk pada penggabungan rekening-rekening; dan
  - (v) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan pilihan lain yang memiliki efek yang serupa.

Dalam keadaan-keadaan dimana pengaturan atau transaksi diadakan utamanya sebagai suatu metode menggalang utang finansial atau atas pembiayaan pengambilalihan dari suatu aset.

- c. Huruf (a) dan (b) diatas tidak berlaku untuk segala jaminan yang diizinkan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- b. *The Consolidated Interest Coverage Ratio shall be at least:*
  - (i) Year 1 is 2.00:1*
  - (ii) Year 2 to 5th year of 2.50:1*
- c. *The Consolidated Debt Service Coverage Ratio of the Debtors from the date of agreement to maturity shall be at least 1.25:1*
- d. *The Ratio of Total Net Debt Consolidated with Consolidated Net Wealth from Debtors will not:*
  - (i) Year 1 exceeds 2.00:1*
  - (ii) Year 2 to 5 exceeds 1.50:1*

*Borrowers agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Group shall not do the following:*

- a. *Borrower shall not create or permit to subsist any Security over all or part of any of its assets.*
- b. *Borrower shall not:*
  - (i) Sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other Group member;*
  - (ii) Sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;*
  - (iii) Enter into or permit to subsist any title retention arrangement;*
  - (iv) Enter into or permit to subsist any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts; and*
  - (v) Enter into or permit to subsist any other preferential arrangement having a similar effect.*

*In circumstances where the arrangement or transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.*

- c. *Paragraphs (a) and (b) above do not apply to any permitted security.*



Pada 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2020, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Fidusia atas Bangunan
2. Fidusia atas Peralatan
3. Fidusia atas pembayaran Hasil-hasil Asuransi
4. Fidusia atas Tagihan
5. Gadai-gadai Saham
6. Gadai-Gadai atas Rekening

These facilities are collateralized by:

1. Fiducia Security over Building
2. Fiducia Security over Equipment
3. Fiducia Security over Insurance Proceeds
4. Fiducia Security over Receivables
5. Pledge of Shares
6. Pledge of Account

Saldo utang kepada PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp 449.141.796.

Balance loan to PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp 449,141,796, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 454.244.878 dan Rp 97.098.712.

Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 454,244,878 and Rp 97,098,712, respectively.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada bulan September 2021.

This loan facility has been paid in September 2021.

### 23. Liabilitas Imbalan Kerja

### 23. Employee Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan kerja Grup pada 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya tertanggal 7 Maret 2022 dan 15 Januari 2021.

The Group's employee benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020 were calculated by Actuary Consultant Office of Steven & Mourits in its report dated March 7, 2022 and January 15, 2021.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 718 dan 748 karyawan tetap.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as of December 31, 2021 and 2020 are 718 and 748, permanent employees, respectively.

Berikut asumsi yang digunakan:

Following are assumptions:

	2021	2020	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia - 4 (2019)	Indonesia - 4 (2019)	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	6.3%-7.6% per tahun/ per annum	6.1%-7.3% per tahun/ per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	10% dikalikan/ multiplied TMI 4	10% dikalikan/ multiplied TMI 4	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun	100% di usia pensiun/ 100% at retirement age	100% di usia pensiun/ 100% at retirement age	Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	36,606,782	42,254,383	Present Value of Liabilities Employee Benefits
<b>Liabilitas pada Akhir Tahun</b>	<b>36,606,782</b>	<b>42,254,383</b>	<b>Liabilities at the End of Years</b>

Beban imbalan kerja neto:

Net benefit expense:

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Jasa Kini	5,678,303	6,359,194	Current Service Cost
Beban Bunga	2,116,758	2,363,353	Interest Cost
Kelebihan Pembayaran Imbalan	830,625	254,226	Excess of Benefit Paid
Penyesuaian Biaya Jasa Lalu	(8,041,926)	(74,456)	Adjustment for Past Services Cost
<b>Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan</b>	<b>583,760</b>	<b>8,902,317</b>	<b>Employee Benefits Expense Recognized on the Current Years</b>

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes in liability are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	42,254,383	31,774,208	Liabilities at Beginning of Years
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	583,760	8,902,317	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Years
Pembayaran Manfaat	(3,788,918)	(2,266,400)	Benefits Paid
Penghasilan Komprehensif Lain	(2,104,331)	3,821,997	Other Comprehensive Income
Selisih Kurs	(338,112)	22,261	Foreign Exchange
<b>Liabilitas pada Akhir Tahun</b>	<b>36,606,782</b>	<b>42,254,383</b>	<b>Liabilities at the End of Years</b>

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The actuarial gain or loss which recorded in other comprehensive income is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Kerugian/(Keuntungan) Aktuarial dari:			Actuarial Losses/(Gain) related:
Perubahan Asumsi Keuangan	(826,036)	3,494,026	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian atas Pengalaman	(1,278,295)	221,895	Adjustment in Experience
Perubahan Asumsi Demografi	--	106,076	Changes in Demographic Assumptions
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>(2,104,331)</b>	<b>3,821,997</b>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>

Imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk, such as interest rate risk and salary risk.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on Indonesian Government bonds. Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of post-employment liabilities to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	2021		Present Value of Defined Benefit Obligation
	Peningkatan 1%/ Increase 1%	Menurun 1%/ Decrease 1%	
	Rp	Rp	
<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti</b>			<b>Discount Rate</b>
Tingkat Diskonto	31,868,137	38,585,167	Salary Increase Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	38,690,142	31,726,870	

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years	Lebih dari 20 Tahun/ More than 20 Years	Defined Benefit
	Rp	Rp	Rp	
Manfaat Pasti	29,083,247	39,476,029	26,317,621	

**24. Modal Saham**

**24. Capital Stock**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Total Saham (dalam Angka Penuh)/ Number of Shares (in Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Rp
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	74.06	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/ Public	576,858,100	20.50	57,685,810
<b>Total</b>	<b>2,813,941,985</b>	<b>100</b>	<b>281,394,199</b>

**25. Tambahan Modal Disetor**

**25. Additional Paid-in Capital**

	2021 Rp	2020 Rp	
Tambahan Modal Disetor			<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Perdana	250,933,274	250,933,274	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya Penawaran Umum Perdana	(7,134,784)	(7,134,784)	<i>Cost of Initial Public Offering</i>
<b>Total</b>	<b>243,798,490</b>	<b>243,798,490</b>	<b>Total</b>

Pada 16 Maret 2017, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp 535 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

*On March 16, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp 535 per share, caused difference with par value amounting to Rp 250,933,274 recorded as additional paid-in capital.*

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp 7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

*All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp 7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.*

**26. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali**

**26. Difference in Transaction with Non-controlling Interest**

Perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali dengan rincian sebagai berikut:

*The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in transaction with non-controlling interest with the following details:*

2021						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
PT PBM Adipurusa	19-Dec-19	75.00	83.34	139,513,730	157,809,521	18,295,791
PT Parvi Indah Persada	8-Feb-17	92.68	99.98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
PT Indoport Terminal and Operator	23-Apr-21	49.00	99.98	2,549,000	2,415,764	(133,236)
						<b>26,148,330</b>

2020						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
PT PBM Adipurusa	19-Dec-19	75.00	83.34	139,513,730	157,809,521	18,295,791
PT Parvi Indah Persada	8-Feb-17	92.68	99.98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
						<b>26,281,566</b>

**27. Kepentingan Non-pengendali**

**27. Non-controlling Interest**

	2021 Rp	2020 Rp
<b>a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-Controlling Interest to Net Assets Subsidiaries</b>		
PT PBM Adipurusa	37,060,236	32,661,567
PT Mustika Alam Lestari	3,218	10,786
PT Parvi Indah Persada*	(100,720,711)	(77,863,442)
<b>Total</b>	<b>(63,657,257)</b>	<b>(45,191,089)</b>
<b>b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ Non-Controlling Interest in Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries</b>		
PT PBM Adipurusa	4,281,103	(972,323)
PT Mustika Alam Lestari	1,925	2,203
PT Parvi Indah Persada*	(19,695,581)	(10,881,446)
<b>Total</b>	<b>(15,412,553)</b>	<b>(11,851,566)</b>

\*) Kepentingan nonpengendali PIP termasuk kepentingan nonpengendali dari entitas anaknya.

\*) Non-controlling interest of PIP include of non-controlling interest of its subsidiaries.

**28. Pendapatan**

**28. Revenues**

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	2021 Rp	2020 Rp	
Jasa Stevedoring	698,683,708	640,980,196	Stevedoring Services
Jasa Storage Yard	296,952,460	275,593,334	Storage Yard Services
Penjualan Peralatan Pelabuhan	189,813,420	253,971,951	Port Equipment Sales
Servis Pemeliharaan	51,701,896	42,968,867	Maintenance Services
Barging Services	30,473,568	29,311,313	Barging Services
Operasi Terminal	9,219,335	8,320,643	Terminal Operation
Sewa Alat	6,084,915	8,979,528	Equipment Rent
Lain-lain	38,899,262	32,703,134	Others
<b>Total</b>	<b>1,321,828,564</b>	<b>1,292,828,966</b>	<b>Total</b>

**29. Beban Langsung**

**29. Direct Expenses**

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	2021 Rp	2020 Rp	
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	293,541,095	257,132,884	Subsidiary Contribution to Pelindo
Penjualan Peralatan Pelabuhan	231,579,467	322,916,563	Port Equipment Sales
Penyusutan (Catatan 11)	205,144,510	198,252,556	Depreciation (Note 11)
Upah dan Gaji	136,323,786	129,826,815	Wages and Salary

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Pergudangan dan Lapangan	84,379,213	71,596,350	Warehouse and Site
Perbaikan dan Pemeliharaan	66,777,571	52,863,921	Repair and Maintenance
Listrik dan Bahan Bakar	32,777,649	24,659,758	Power and Fuel
Barging Services	31,655,421	34,815,313	Barging Services
Sewa Peralatan	5,383,564	8,649,709	Equipment Hire
Lain-lain	33,636,577	29,206,646	Others
<b>Total</b>	<b>1,121,198,853</b>	<b>1,129,920,515</b>	<b>Total</b>

**30. Beban Operasional**

**30. Operating Expenses**

	2021 Rp	2020 Rp	
Upah dan Gaji	48,918,956	51,071,376	Wages and Salary
Penyusutan (Catatan 11)	18,133,752	19,301,400	Depreciation (Notes 11)
Amortisasi (Catatan 12)	15,416,799	17,927,950	Amortization (Note 12)
Jasa Profesional	8,758,312	12,434,097	Professional Fee
Beban Kantor	7,918,302	9,133,441	Office Expenses
Imbalan Kerja (Catatan 23)	2,402,668	8,978,192	Employee Benefits (Note 23)
Lain-lain	6,928,907	10,823,382	Other
<b>Total</b>	<b>108,477,696</b>	<b>129,669,838</b>	<b>Total</b>

**31. Penghasilan/(Beban) Lain-lain**

**31. Other Income/(Expenses)**

	2021 Rp	2020 Rp	
<b>Pendapatan Lain-lain</b>			<b>Other Income</b>
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	2,163,438	1,517,586	Gain on Sale of Fixed Asset (Note 11)
Penghasilan Bunga	1,570,253	2,253,610	Interest Income
Keuntungan Penghapusan Utang	--	19,171,569	Gain on Payable Write-off
Keuntungan Selisih Kurs	--	11,593,225	Gain on Foreign Exchange
Lain-lain	941,845	296,207	Others
Sub Total	4,675,536	34,832,197	Sub Total
<b>Beban Lain-lain</b>			<b>Other Expenses</b>
Penurunan Nilai Piutang	(1,579,811)	(2,653,623)	Impairment of Receivables
Penurunan Nilai Investasi	(4,811,185)	(13,232,163)	Impairment of Investment
Beban Pajak	(5,413,841)	(21,007,704)	Tax Expenses
Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 8)	(11,813,163)	--	Impairment of Inventory (Note 8)
Kerugian Selisih Kurs	(43,149,798)	--	Loss on Foreign Exchange
Sub Total	(66,767,798)	(36,893,490)	Sub Total
<b>Total</b>	<b>(62,092,262)</b>	<b>(2,061,293)</b>	<b>Total</b>



**34. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak - pihak Berelasi**

**34. Balance and Nature of Related Party Transactions**

Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Transactions and balances with related party consist of other non-current financial assets.

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2021 %	2020 %
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets</b>				
Paul Krisnadi	--	582,367	--	0.03
<b>Total</b>	<b>--</b>	<b>582,367</b>	<b>--</b>	<b>0.03</b>

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	6,341,330	4,169,975	Short Term Employee Benefit

Sifat dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut.

Nature and relationship of related party are as follows.

No.	Pihak Berelasi/ Related Party	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Account/ Transaction
1	Paul Krisnadi	Direktur Perusahaan/ The Company's Director	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets

**35. Komitmen dan Perjanjian Penting**

**35. Commitment and Significant Agreements**

a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI) entitas anak dari PT Pelindo II (Persero), yang telah diaktakan dengan Akta No. 38, tertanggal 14 Juli 2004 dari Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dengan memperhitungkan sewa tanah dan kontribusi Pelabuhan 214 dan 300, MAL memiliki hak dan telah ditunjuk oleh MTI sebagai Penyedia Layanan sewa lahan dan kontribusi untuk Pelabuhan 214 dan 300 untuk terminal multi tujuan terkait untuk mengoperasikan dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Jasa Ekspor/Impor Komoditas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Perjanjian ini berlaku sejak 2004 sampai dengan 2021.

a. Based on Agreement between MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI) a subsidiary of PT Pelindo II (Persero), that has notarized by Deed No. 38 of Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dated on July 14, 2004 with regards to the land lease and contribution for Ports 214 and 300, MAL has rights and had been appointed by MTI as a Service Provider to land lease and contribution for Ports 214 and 300 for multi purposed terminal related to operate Handling and Stevedoring Cargo Services for Export/Import Commodity at Tanjung Priok Port, Jakarta. The agreement period is from 2004 until 2021.



Berdasarkan Perjanjian Tambahan No. HK.486/16/8/2/MTI-2021 tanggal 16 Agustus 2021, MTI menyetujui untuk memperpanjang masa sewa tanah kepada MAL sampai dengan tanggal 14 April 2022.

Based on the Addendum Agreement No. HK.486/16/8/2/MTI-2021 dated August 16, 2021, MTI agreed to extend the land lease period to MAL until April 14, 2022.

- b. Pada 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Korporasi No. HK.556/15/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur kerja sama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk *Build, Operate, Transfer* (BOT) untuk peralatan *berth and field*. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak waktu instalasi pertama peralatan *dock* (QCC) dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II setuju dimulainya operasi pada 28 Desember 2015 (Catatan 12).
- c. Pada 16 November 2015, SSW, Entitas Anak dari RPI, menandatangani *Container Terminal Service Agreement* dengan Siamgas untuk periode sewa selama 25 tahun dari 1 Desember 2015 sampai 30 November 2040. Perjanjian ini mengalami perubahan pada 9 Januari 2017 dengan mengubah masa periode sewa selama 25 tahun dari 22 April 2017 sampai dengan 21 April 2042. Biaya tetap sewa bulanan yang harus dibayar adalah sebagai berikut:

- b. On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No. HK.556/15/16/C.Tpk-12 with regards to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II in form of *Build, Operate, Transfer* (BOT) for berth and field equipment. At the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was for 20 years which started since the installation of dock equipment (QCC) and could be operated. PBMA and Pelindo II agreed Commencement on December 28, 2015 (Note 12).
- c. On November 16, 2015, SSW, a subsidiary of RPI, entered into container terminal service agreement with Siamgas for a 25-year lease commencing December 1, 2015 to November 30, 2040. This agreement was amended on January 9, 2017 by changing the lease period for 25 years from April 22, 2017 to April 21, 2042. Fixed monthly fees are payable as detailed below:

Bulan/ Months	Biaya Bulanan/ Monthly Fee THB
1 - 36	3,000,000
37 - 60	4,000,000
61 - 120	5,000,000
121 - 300	6,000,000

### 36. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

### 36. Financial Risks Management

The Group's activities are exposed to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

**Faktor risiko keuangan**

(i) **Risiko Tingkat Suku Bunga**

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralsasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

Pada 31 Desember 2021, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp 842.967 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(ii) **Risiko Kredit**

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Kas dan Setara Kas	157,243,101	214,265,895	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	4,272,397	3,715,257	Time Deposits
Piutang Usaha	164,172,278	132,292,996	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	17,518,875	37,130,971	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Other Non-Current Financial
Lainnya	5,215,822	11,320,448	Assets
Aset Lain-lain	21,475,563	22,934,801	Other Assets
<b>Total</b>	<b>369,898,036</b>	<b>421,660,368</b>	<b>Total</b>

**Financial risk factors**

(i) **Interest Rate Risk**

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimalized/neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

On December 31, 2021 if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decrease Rp 842,967, respecialy those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

(ii) **Credit Risk**

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and banks balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient limit on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2021						
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year Rp	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year Rp	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year Rp	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year Rp	Rp	Rp	
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	143,842,558	--	12,000,000	--	1,400,543	157,243,101	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	--	--	4,272,397	--	--	4,272,397	Time Deposits
Piutang Usaha	--	--	--	--	164,172,278	164,172,278	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	17,518,875	17,518,875	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	5,215,822	5,215,822	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	--	20,341,161	--	--	1,134,402	21,475,563	Other Assets
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>143,842,558</b>	<b>20,341,161</b>	<b>16,272,397</b>	<b>--</b>	<b>189,441,920</b>	<b>369,898,036</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liability</b>
Utang Usaha	--	--	--	--	62,370,949	62,370,949	Trade Payables
Beban Akrua	--	--	--	--	38,504,241	38,504,241	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	108,619,932	--	8,481,848	117,101,780	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	52,467,561	342,230,585	--	394,698,146	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	68,090,526	269,096,398	--	--	--	337,186,924	Bank and Other Financial Institution Loans
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>68,090,526</b>	<b>269,096,398</b>	<b>161,087,493</b>	<b>342,230,585</b>	<b>109,357,038</b>	<b>949,862,040</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
<b>Nilai Neto</b>	<b>75,752,032</b>	<b>(248,755,237)</b>	<b>(144,815,096)</b>	<b>(342,230,585)</b>	<b>80,084,882</b>	<b>(579,964,004)</b>	<b>Net Value</b>
	2020						
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year Rp	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year Rp	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year Rp	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year Rp	Rp	Rp	
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	211,144,949	--	1,100,000	--	2,020,946	214,265,895	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	--	--	3,715,257	--	--	3,715,257	Time Deposits
Piutang Usaha	--	--	--	--	132,292,996	132,292,996	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	37,130,971	37,130,971	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	11,320,448	11,320,448	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	--	20,890,822	--	--	2,043,979	22,934,801	Other Assets
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>211,144,949</b>	<b>20,890,822</b>	<b>4,815,257</b>	<b>--</b>	<b>184,809,340</b>	<b>421,660,368</b>	<b>Total Financial Assets</b>

	2020						
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan							<i>Financial Liability</i>
Utang Usaha	--	--	--	--	51,942,435	51,942,435	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrual	--	--	--	--	54,306,944	54,306,944	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	282,229,724	--	3,739,484	285,969,208	<i>Other Short Term Financial Liabilities</i>
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	53,557,261	378,103,185	--	431,660,446	<i>Finance Lease Payables</i>
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	167,522,197	290,958,931	--	--	--	458,481,128	<i>Bank and Other Financial Institution Loans</i>
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>167,522,197</b>	<b>290,958,931</b>	<b>335,786,985</b>	<b>378,103,185</b>	<b>109,988,863</b>	<b>1,282,360,161</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
Nilai Neto	<b>43,622,752</b>	<b>(270,068,109)</b>	<b>(330,971,728)</b>	<b>(378,103,185)</b>	<b>74,820,477</b>	<b>(860,699,793)</b>	<i>Net Value</i>

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Kenaikan 1%	(729,961)	(5,649,475)	Increase 1%
Penurunan 1%	729,961	5,649,475	Decrease 1%

(iv) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

Pengukuran nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021 dan 2020:

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	157,243,101	157,243,101	214,265,895	214,265,895	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Deposito Berjangka	4,272,397	4,272,397	3,715,257	3,715,257	<i>Time Deposits</i>
Piutang Usaha	165,814,341	164,172,278	133,166,067	132,292,996	<i>Trade Receivables</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	22,731,400	17,518,875	42,368,073	37,130,971	<i>Other Current Financial Assets</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	18,772,607	5,215,822	20,318,709	11,320,448	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Aset Lain-lain	21,475,563	21,475,563	22,934,801	22,934,801	<i>Other Assets</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>390,309,409</b>	<b>369,898,036</b>	<b>436,768,802</b>	<b>421,660,368</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha	62,370,949	62,370,949	51,942,435	51,942,435	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrual	38,504,241	38,504,241	54,306,944	54,306,944	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	117,101,780	117,101,780	285,969,208	285,969,208	<i>Other Short Term Financial Liabilities</i>

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Utang Sewa Pembiayaan	394,698,146	394,698,146	431,660,446	431,660,446	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	337,186,924	337,186,924	458,481,128	458,481,128	Bank and Other Financial Institution Loans
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>949,862,040</b>	<b>949,862,040</b>	<b>1,282,360,161</b>	<b>1,282,360,161</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- 1. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek**  
Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.
- 2. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang**  
Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- 3. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya** (aset keuangan tidak lancar lainnya, aset lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang bank dan lembaga keuangan lain jangka panjang, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) diukur pada biaya perolehan.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

- 1. Short-term financial assets and liabilities**  
Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other current financial assets, short term bank loans, trade payables, other short term financial liabilities and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
- 2. Long-term financial assets and liabilities**  
Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- 3. Other long-term financial assets and liabilities** (other non current financial assets, other assets, finance lease payables, long term loans from bank and other financial institutions, other long term financial liabilities).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (financial assets at fair value through profit and loss) are measured at cost.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang selain Rupiah**

**37. Monetary Assets and Liabilities in Currencies other than Rupiah**

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas					Cash on Hand
USD	77,813	1,110,321	125,253	1,766,695	USD
THB	19,870	8,504	19,874	9,338	THB
SGD	303	3,196	300	3,188	SGD
Bank					Cash in Bank
USD	1,964,825	28,036,096	3,195,077	45,066,566	USD
THB	7,484,589	3,203,292	7,559,341	3,551,794	THB
SGD	56,396	594,062	174,301	1,855,273	SGD
Deposito Berjangka					Time Deposits
USD	263,400	3,758,456	263,400	3,715,257	USD
Piutang Usaha					Account Receivables
USD	1,940,486	27,688,804	193,756	2,732,925	USD
THB	16,445,116	7,038,263	18,875,896	8,868,934	THB
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Financial Assets
USD	365,535	5,215,822	742,331	10,470,585	USD
THB	--	--	51,665	24,275	THB
Aset Lain-lain					Other Assets
THB	27,784,060	11,891,161	26,478,003	12,440,822	THB
<b>Total Aset</b>		<b>88,547,977</b>		<b>90,505,652</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang Usaha					Account Payables
USD	2,904,630	41,446,181	1,479,714	20,871,366	USD
THB	7,914,808	3,387,419	13,355,284	6,275,047	THB
Beban Akrua					Accrued Expenses
USD	--	--	56,249	793,394	USD
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					Other Short Term Financial Liabilities
USD	7,612,299	108,619,932	20,009,197	282,229,724	USD
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya					Loans from Banks and Other Financial Institutions
USD	567,000	8,090,526	24,479,517	345,283,581	USD
<b>Total Liabilitas</b>		<b>161,544,058</b>		<b>655,453,112</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Selisih Neto</b>		<b>(72,996,081)</b>		<b>(564,947,460)</b>	<b>Net Difference</b>

**38. Laba/(Rugi) per Saham Dasar**

**38. Basic Earnings/(Loss) per Share**

Labarugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic net earnings/(loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2021 Rp	2020 Rp	
<b>Rugi per Saham</b>			<b>Loss per Share</b>
Rugi Tahun Berjalan yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(58,371,260)	(59,331,259)	Loss for the Years Attributable to Owners of Parent Entity
<b>Saham Beredar</b>			<b>Outstanding Shares</b>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,813,941,985	2,813,941,985	Weighted Average Number of Outstanding Shares
<b>Rugi per Saham (Dalam Rupiah Penuh)</b>	<b>(20.74)</b>	<b>(21.08)</b>	<b>Loss per Share (in Full Rupiah)</b>

### 39. Goodwill

### 39. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan akuisisi PIP dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognized goodwill due to the acquisition of PIP with detail as follows:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Goodwill Neto/ Goodwill Net Rp
PT Parvi Indah Persada	262,281,939	233,153,957	29,127,982

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill* sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill*.

As of December 31, 2021 and 2020, based on a review of management, there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in goodwill value so that Management does not provide allowance for impairment of goodwill.

### 40. Manajemen Permodalan

### 40. Capital Management

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat risiko yang minimal.

Beside the loan requirement, the Group must maintain capital structure at a minimum risk level.

Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

Debt to equity ratio is the ratio required by creditor to be managed by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loan.





**42. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

**42. Event after the Reporting Period**

**Port Equipment Pte. Ltd. (PE)**

Berdasarkan surat No. 201613964D tanggal 7 Februari 2022 dari *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore*, PE telah dikeluarkan dari daftar perusahaan di Singapura.

**Port Equipment Pte. Ltd. (PE)**

Based on letter No. 201613964D dated February 7, 2022 from *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore*, PE has been struck off from the register of companies in Singapore.

**PT Mustika Alam Lestari (MAL)**

Berdasarkan Perjanjian No. HK.486/25/3/1/MTI-2022 tanggal 25 Maret 2022 dengan PT Multi Terminal Indonesia (MTI), MTI menyetujui untuk memperpanjang masa sewa tanah kepada MAL sampai dengan tanggal 13 April 2023.

**PT Mustika Alam Lestari (MAL)**

Based on Agreement No. HK.486/25/3/1/MTI-2022 dated March 25, 2022 with PT Multi Terminal Indonesia (MTI), MTI agreed to extend the land lease period to MAL until April 13, 2023.

**43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif**

**43. New Accounting Standards and Interpretation of Standards which have been Issued but not yet Effective**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; and

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, Amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

#### **44. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

#### **45. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada 31 Maret 2022.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

*New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *PSAK 74: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 -Comparative Information.*

*Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.*

#### **44. Supplementary of Financial Information on the Consolidated Financial Statements**

*The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years ended December 31, 2021 and 2020, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the Parent Financial Information), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and were derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.*

#### **45. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements**

*The Management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by the Directors on March 31, 2022.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Per 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk**  
**(PARENT ENTITY)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
 As of December 31, 2021 and 2020  
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Bank	4,219,041	7,890,085	Cash and Banks
Piutang Usaha	10,513,500	7,747,500	Trade Receivables
Pajak Dibayar di Muka	--	21,786	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	896,106	911,672	Prepaid Expenses
Uang Muka	355,458	264,075	Advances
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>15,984,105</b>	<b>16,835,118</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Pajak Tangguhan	263,238	2,227,214	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	10,920,761	10,783,469	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation
Investasi pada Entitas Anak	1,070,605,672	605,605,672	Investment in Subsidiaries
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	77,021,011	82,542,437	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	231,820	606,480	Other Assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1,159,042,502</b>	<b>701,765,272</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1,175,026,607</b>	<b>718,600,390</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha	775,441	934,562	Trade Payables
Utang Pajak	506,545	426,523	Taxes Payable
Beban Akruwal	7,694	6,462	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	1,755,127	Other Short Term Financial Liabilities
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang: Utang Sewa Pembiayaan	680,499	358,948	Current Maturities of Long-Term Loans: Finance Lease Payables
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1,970,179</b>	<b>3,481,622</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Sewa Pembiayaan	946,423	105,935	Finance Lease Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	623,315	821,325	Employee Benefits Liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1,569,738</b>	<b>927,260</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3,539,917</b>	<b>4,408,882</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)			Capital Stock - Par Value per Share Rp 100 (in Full Rupiah)
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham			Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	281,394,199	281,394,199	Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares
Tambahan Modal Disetor	243,798,490	243,798,490	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba	648,135,633	190,840,451	Retained Earnings
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	(1,841,632)	(1,841,632)	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>1,171,486,690</b>	<b>714,191,508</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,175,026,607</b>	<b>718,600,390</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
(ENTITAS INDUK)  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
(PARENT ENTITY)  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	12,822,000	13,058,000	<b>REVENUES</b>
Penghasilan Lainnya	465,095,770	3,890,291	Other Income
Beban Operasional	(12,658,912)	(12,444,951)	Operating Expenses
Beban Lainnya	(4,849,179)	(9,550,609)	Other Expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	460,409,679	(5,047,269)	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
Beban Keuangan	(52,547)	(60,243)	Financial Expenses
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	460,357,132	(5,107,512)	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	(3,068,248)	1,215,513	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	457,288,884	(3,891,999)	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	6,298	(3,492)	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>457,295,182</b>	<b>(3,895,491)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS</b>



LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (PARENT ENTITY)**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended  
 December 31, 2021 and 2020  
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non- Controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earnings Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated <sup>*)</sup>	Total Ekuitas/ Total Equity
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>281,394,199</b>	<b>243,798,490</b>	<b>(1,841,632)</b>	<b>2,000,000</b>	<b>192,735,942</b>	<b>718,086,999</b>
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	(3,895,491)	(3,895,491)
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>281,394,199</b>	<b>243,798,490</b>	<b>(1,841,632)</b>	<b>2,000,000</b>	<b>188,840,451</b>	<b>714,191,508</b>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	457,295,182	457,295,182
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>281,394,199</b>	<b>243,798,490</b>	<b>(1,841,632)</b>	<b>2,000,000</b>	<b>646,135,633</b>	<b>1,171,486,690</b>

**Balance as of December 31, 2019**  
 Total Comprehensive Loss for the Year  
**Balance as of December 31, 2020**  
 Total Comprehensive Loss for the Year  
**Balance as of December 31, 2021**

\*) Saldo Laba yang belum Ditetapkan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk**  
**(PARENT ENTITY)**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2021 and 2020  
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan	10,056,000	10,733,000	Received from Customers
Pengembalian Pajak	--	668,649	Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1,121,815)	(290,345)	Income Tax Payment
Pembayaran kepada Karyawan	(7,273,958)	(7,392,378)	Payments to Employees
Penerimaan Pendapatan Bunga	4,885,047	854,222	Receipts from Interest Income
Pembayaran Bunga	(52,547)	(60,243)	Interest Payment
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(5,062,518)	(2,573,215)	Payments to Third Parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1,430,209</u>	<u>1,939,690</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan Aset Tetap	--	79,090	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(283,452)	(235,435)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Penyertaan Saham	(465,000,000)	--	Additional Investment in Shares
Penerimaan Dividen	459,990,800	--	Dividends Received
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(5,292,652)</u>	<u>(156,345)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi	844,105	(781,522)	Receipts from (Payments to) Related Party
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(664,309)	(643,196)	Payment of Finance Lease Payable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>179,796</u>	<u>(1,424,718)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(3,682,647)</b>	<b>358,627</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) CASH AND BANKS</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN BANK</b>	<b>11,603</b>	<b>14,459</b>	<b>EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>7,890,085</b>	<b>7,516,999</b>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b><u>4,219,041</u></b>	<b><u>7,890,085</u></b>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND BANKS</b>

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
(ENTITAS INDUK)**

**PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk  
(PARENT ENTITY)**

**OTHER DISCLOSURE**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Laporan Keuangan Tersendiri**

**1. Separates Financial Statements**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

*Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows of the parent entity is separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.*

**2. Daftar Investasi pada Entitas Anak**

**2. Schedule of Investment in Subsidiaries**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
		2021 %	2020 %
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	99.99	99.99
PT PBM Adipurusa	Jakarta	83.34	83.34
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	99.99	99.98

**3. Metode Pencatatan Investasi**

**3. Method of Recording Investment**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

*Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.*



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank





**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk.**

**Head Office:**

**NPH Building**

Jl. Kebon Bawang I No.45

Tanjung Priok - Jakarta Utara 14320

Indonesia

Telp : 021-2243 5010

Fax : 021-2243 5525

Email : [cs@nusantaraport.id](mailto:cs@nusantaraport.id)